

Laporan Kinerja Tahun 2018



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

KATA PENGANTAR

Sebagai tanda rasa syukur kehadiran Allah SWT, dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mempercayakan dan mengamanahkan kepada pimpinan Universitas Negeri Padang untuk mengelola dan memajukan dunia pendidikan di UNP, maka sewajarnya pula kepercayaan dan amanah yang diemban itu dipertanggungjawabkan kepada pemberi mandat dan kepada *stakeholders* dalam bentuk Laporan Kinerja Universitas Negeri Padang Tahun 2018

Laporan kinerja juga berfungsi sebagai bukti ketaatan institusi dalam mengimplementasikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan juga berfungsi sebagai bahan evaluasi kinerja pelaksanaan Renstra dan Rencana Tahunan Universitas Negeri Padang untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan arah kebijakan serta penyusunan perencanaan program dan penganggaran tahun berikutnya.

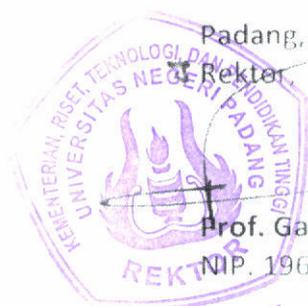
Secara umum mekanisme penyusunan laporan kinerja tetap mempedomani peraturan dan perundang-undangan yang berlaku diantaranya Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayaaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Negeri Padang tahun 2018 mengacu kepada sistematika yang disesuaikan Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kemenristekdikti 2016.

Mudah-mudahan Laporan Kinerja ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pemberi andat, *takeholders*, dan pihak-pihak lain yang membutuhkan dan berkepentingan.

Padang, Februari 2019

Rektor



Prof. Ganefri, Ph.D

NIP. 196312171989031003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131

Telp. Rektor (0751) 7053902 Fax. (0751) 7055628

E-mail: info@unp.ac.id / sekretariatspi.unp@gmail.com



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN ANGGARAN 2018**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Negeri Padang untuk Tahun Anggaran 2018 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Padang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Padang, 13 Februari 2019

Ketua SPI,



Drs. Taufik, M.Pd, Kons
NIP. 19721111 199903 1 0002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum Pembentukan Universitas Negeri Padang	8
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	10
D. Permasalahan Utama yang dihadapi UNP	25
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	28
A. Visi.....	28
B. Misi.....	28
C. Tujuan Strategis	29
D. Sasaran Strategis	30
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	33
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	33
1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	33
2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	41
3. Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya	49
4. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	56
5. Menguatnya Kapasitas Inovasi	67
6. Terwujudnya Tata Kelola yang Baik	68
B. REALISASI ANGGARAN	86
BAB IV PENUTUP	93
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Sasaran Program Universitas Negeri Padang.....	30
Tabel	3.1	Target dan Capaian Indikator Kinerja	33
Tabel	3.2	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	41
Tabel	3.3	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya	50
Tabel	3.4	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan.....	58
Tabel	3.5	Capaian Kinerja Sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi	68
Tabel	3.6	Indikator Kinerja Tata Kelola Tahun 2018	69
Tabel	3.7	Laporan Realisasi Anggaran	72
Tabel	3.8	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.....	72
Tabel	3.9	Neraca.....	73
Tabel	3.10	Laporan Operasional	73
Tabel	3.11	Laporan Arus Kas	74
Tabel	3.12	Rekapitulasi Kerjasama Antar UNP dengan Perguruan Tinggi dan Instansi Pemerintah/Swasta Dalam dan Luar Negeri 2018	78
Tabel	3.13	Mitra Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Yang Masih Aktif.....	78
Tabel	3.14	Sebaran kerjasama UNP dalam dan luar negeri Yang Masih Aktif	79
Tabel	3.15	Kerjasama Luar Negeri Tingkat Universitas	79
Tabel	3.16	Kerjasama Luar Negeri Tingkat Fakultas	80
Tabel	3.17	Beberapa Kegiatan Kerjasama UNP dengan Institusi Dalam Negeri yang Berimplementasi pada Pendapatan UNP	81
Tabel	3.18	DIPA Akhir Tahun	85
Tabel	3.19	Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2018	86
Tabel	3.20	Capaian Kinerja Anggaran PNBPN	87
Tabel	3.21	Capaian Kinerja Anggaran Rupiah Murni	88
Tabel	3.22	Perbandingan Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2018 -2017 UNP	89
Tabel	3.23	Neraca Universitas Negeri Padang per 31 Desember 2018 (rupiah)	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Target dan Realisasi Rasio Afirmasi UNP 2018	34
Gambar 3.2	Target dan Capaian Mahasiswa Berwirausaha tahun 2018	35
Gambar 3.3	Target dan Capaian Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi Tahun 2018	36
Gambar 3.4	Target dan realisasi lulusan yang langsung bekerja.....	37
Gambar 3.5	Target dan capaian jumlah mahasiswa beprestasi	38
Gambar 3.6	Target dan capaian persentase lulusan tepat waktu.....	39
Gambar 3.7	Target dan capaian rata-rata IPK lulusan	40
Gambar 3.8	Popularitas institusi di tingkat Propinsi Sumatera Barat.....	42
Gambar 3.9	Peringkat Universitas Negeri Padang tahun 2018	44
Gambar 3.10	Target dan Realisasi Rangking PT Nasional	44
Gambar 3.11	Target dan Realisasi Persentase prodi Terakreditasi Minimal B.....	49
Gambar 3.12	Target dan realisasi dosen berkualifikasi S3	52
Gambar 3.13	Target dan realisasi dosen bersertifikat pendidik.....	53
Gambar 3.14	Jumlah buku teks ber-ISBN	54
Gambar 3.15	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala.....	55
Gambar 3.16	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar.....	56
Gambar 3.17	Jumlah dokumen dan sitasi Indonesia dari tahun 1996 – 2017	57
Gambar 3.18	Target dan realisasi HKI UNP terdaftar	59
Gambar 3.19	Target dan realisasi jumlah publikasi Internasional.....	60
Gambar 3.20	Target dan realisasi jumlah sitasi karya ilmiah	61
Gambar 3.21	Data sitasi pertahun berdasarkan Google Scholar.....	61
Gambar 3.22	Target dan Realisasi Jurnal Bereputasi Terindeks Global.....	62
Gambar 3.23	Persentase Penggunaan Dana Masyarakat Untuk Penelitian	63
Gambar 3.24	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat.....	64
Gambar 3.25	Target dan realisasi jumlah <i>prototype</i> R&D.....	65
Gambar 3.26	Target dan realisasi jumlah <i>prototype</i> industri	66
Gambar 3.27	Target dan realisasi jumlah publikasi nasional	67
Gambar 3.28	Target dan realisasi jumlah produk inovasi.....	68

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel	1	Capaian Kinerja Tahun 2018.....	104
Tabel	2	Jumlah Program Studi pada Universitas Negeri Padang Tahun 2018	100
Tabel	3	Jumlah Mahasiswa UNP Menurut Jenjang Program Studi Tahun 2014-2018	101
Tabel	4	Tingkat Keketatan Mahasiswa yang Diterima Tahun 2015 – 2018 (SBMPTN)	101
Tabel	5	Jumlah Wisudawan Tahun 2018	101
Tabel	6	Rata-rata lama Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa tahun 2015-2018	102
Tabel	7	Rata-rata IPK Lulusan UNP menurut Fakultas Tahun 2014-2018	102
Tabel	8	Komposisi Wisuda Berdasarkan Yudisium Tahun 2017 - 2018	103
Tabel	9	Nilai Yudisium Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>) Menurut Fakultas Tahun 2018	103
Tabel	10	Jenis Beasiswa dan Jumlah Penerima Beasiswa Periode 2014 - 2018	103
Tabel	11	Penerima Bidikmisi UNP Menurut Fakultas	104
Tabel	12	Daftar Nama Organisasi Kemahasiswaan, Jenis Kegiatan, dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2018	104
Tabel	13	Bentuk Kegiatan Kecakapan Hidup dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2018	105
Tabel	14	Mahasiswa Berprestasi Peraih Peringkat I Tingkat Nasional Tahun 2018	106
Tabel	15	Mahasiswa Berprestasi Peraih Peringkat II Tingkat Nasional Tahun 2018	107
Tabel	16	Mahasiswa Berprestasi Peraih Peringkat III Tingkat Nasional Tahun 2018	108
Tabel	17	Program Studi yang Memperoleh Akreditasi A	109
Tabel	18	Program Studi yang Memperoleh Akreditasi B, C, dan Dalam Pengusulan	110
Tabel	19	Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018	112
Tabel	20	Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional	113
Tabel	21	Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan Tahun 2015 s.d 2018	114
Tabel	22	Jumlah Dosen Berdasarkan Golongan Tahun 2015 s.d 2018	114
Tabel	23	Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik Tahun 2015 s.d 2018	114
Tabel	24	Skema Penelitian Dana PNBPNP UNP Tahun 2018	116
Tabel	25	Skema Penelitian Dana DRPM Kemenristekdikti Tahun 2018	116
Tabel	26	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat Tahun 2018	116
Tabel	27	Jumlah Penelitian Dari Sumber Dana PNBPNP Tahun 2014 s.d 2018	117
Tabel	28	Kegiatan Pengabdian Masyarakat UNP Tahun 2018	117
Tabel	29	Sumber Dana Pengabdian Masyarakat DRPM Kemenristekdikti Tahun 2018	118
Tabel	30	Keterlibatan Dosen Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2016 - 2018 ..	118

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Universitas Negeri Padang (UNP) dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana yang diamanahkan dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti No 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

UNP berkomitmen untuk terus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, salah satunya yaitu dengan meningkatkan akuntabilitas kinerjanya, sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban kepada pihak pemberi mandat. UNP senantiasa mengkomunikasikan realisasi target kinerja yang telah ditetapkan dalam target kinerja yang dirangkum dalam perjanjian kinerja Rektor dengan Kemenristekdikti. Laporan ini menggambarkan proses pencapaian dan tingkat ketercapaian target kinerja, yang disertai dengan analisis untuk setiap indikator target kinerja. Hasil pengukuran kinerja tahun 2018 bisa dilihat dari ketercapaian masing-masing sasaran strategis dan indikator kinerja, yaitu

1. Sasaran Program (SP 1) : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, terdiri dari 5 Indikator Kinerja (IK), 4 IK melampaui target, 1 IK belum mencapai target. Indikator kinerja yang belum terpenuhi adalah persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, ditargetkan 85% dengan capaian kinerja 82%.
2. Sasaran Program (SP 2) : Meningkatnya kualitas kelembagaan, terdiri dari 3 Indikator Kinerja (IK), 2 IK jauh melampaui target, 1 IK belum mencapai target. Indikator kinerja yang belum terpenuhi adalah jumlah prodi terakreditasi minimal B, ditargetkan 95% dengan capaian kinerja 80,20%.
3. Sasaran Program (SP 3) : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya, terdiri dari 4 Indikator Kinerja (IK), 3 IK melampaui target, 1 IK belum mencapai target. Indikator kinerja yang belum terpenuhi adalah persentase dosen dengan jabatan lektor kepala, ditargetkan 35% dengan capaian kinerja 30%.
4. Sasaran Program (SP 4) : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan

pengembangan, terdiri dari 8 Indikator Kinerja (IK), 7 IK sudah tercapai target atau melampaui target dan 1 IK belum mencapai target. Indikator kinerja yang belum terpenuhi adalah persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian, ditargetkan 15% dengan capaian 14,96%

5. Sasaran Program (SP 5) : Menguatnya kapasitas inovasi, terdiri dari 1 Indikator Kinerja (IK) yaitu jumlah produk inovasi, dan target tercapai.
6. Sasaran Program (SP 6) : Terwujudnya tata kelola yang baik yang terdiri dari 2 Indikator Kinerja (IK). 1 IK sudah terpenuhi yaitu opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik. 1 IK yaitu indeks kepuasan pelayanan, tidak lagi menjadi IK karena secara program kerja selalu dilaksanakan, karena menjadi keharusan oleh perguruan tinggi. Indikator kinerja kepuasan pelayanan ini juga menjadi barometer untuk mengukur bahwa UNP sudah memberikan pelayanan terbaik untuk stakeholder/masyarakat, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2018

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi 2017	Tahun 2018			Target 2019
			Target	Realisasi	% Capaian	
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	1. Ratio Afirmasi	31,04%	31,37%	31,86%	101,56%	32%
	2. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	304	250	261	104%	300
	3. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi & Profesi	5,72%	85%	82%	96,47%	85%
	4. Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	15%	15,01%	15,98%	106,46%	20%
	5. Jumlah Mahasiswa Berprestasi	85	70	85	121%	90
Meningkatnya kualitas kelembagaan	1. Rangking PT Nasional	67	50	26	192%	20
	2. Akreditasi Institusi	A	A	A	100%	A
	3. Jumlah Prodi Terakreditasi Minimal B	94%	95%	80,20%	84,42%	95%
	4. Jumlah Prodi yang Tersertifikasi Internasional	-	-	-	0%	4
	5. Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Dibangun	-	-	-	0%	0
	6. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	-	-	-	0%	0
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1. Persentase Dosen Berkualifikasi S3	30,86%	33%	33,07%	100%	33,07%
	2. Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	95,73%	95%	89,31%	94,01%	89,31%
	3. Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	-	35%	30%	84%	30%
	4. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	-	6%	6,50%	107,60%	6,5%

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi 2017	Tahun 2018			Target 2019
			Target	Realisasi	% Capaian	
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1. Jumlah Publikasi Internasional	547	520	650	125%	1000
	2. Jumlah HKI yang didaftarkan	101	100	142	142%	225
	3. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	900	1067	2829	165%	2500
	4. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	-	1	1	100%	3
	5. Persentase Penggunaan Dana masyarakat untuk Penelitian	-	15%	14,96%	99,73%	15%
	6. Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	-	11	18	164%	14
	7. Jumlah Prototipe R&D	86	30	61	203%	70
	8. Jumlah Prototipe Industri	21	6	5	83%	8
Menguatnya kapasitas inovasi	1. Jumlah Produk Inovasi	10	4	4	100%	6
Terwujudnya tata kelola yang baik	1. Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik	WTP	WTP	WTP	100%	WTP
	2. Indeks Kepuasan Pelayanan	85	-	-	-	-

Dalam hal kinerja keuangan UNP memperoleh pagu yang tertuang dalam DIPA 2018 yang akan digunakan untuk mencapai sasaran program sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja Rektor Universitas Negeri Padang dengan Kemenristekdikti tahun 2018 adalah sebesar Rp. 413.326.310.000,-. Dari pagu anggaran tersebut, untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan, terealisasi sebesar Rp. 402.917.055.995,- sehingga persentase daya serap anggaran Universitas Negeri Padang Tahun 2018 adalah sebesar 97,48%, ini meningkat dari tahun 2017 yaitu 5% (93,6%).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Universitas Negeri Padang

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). UNP lahir dari kebijakan perluasan mandat (*wider mandate*) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan seluruh Indonesia. Sejak didirikan tanggal 23 Oktober 1954, UNP mengalami perubahan nama, tempat, kedudukan, status serta program-program studi. Perubahan yang dilalui UNP dapat diklasifikasikan dalam lima periode, yaitu:

1. Periode PTPG Batusangkar (1954 - 1956)

PTPG Batusangkar sejak mulai berdiri memiliki enam jurusan, yaitu: Jurusan Bahasa Indonesia, Sejarah, Bahasa Inggris, Ekonomi, Ilmu Pasti, dan Jurusan Biologi. Kegiatan pembelajaran pada awal berdiri tersebut belum berjalan sebagaimana mestinya, sehingga sebagian besar mahasiswa angkatan pertama pindah kuliah ke PTPG Bandung dan PTPG Malang. Kondisi ini menyebabkan jumlah mahasiswa yang bertahan sedikit sekali, sehingga jurusan yang semula berjumlah enam berkurang menjadi empat jurusan, yakni Jurusan Bahasa Indonesia, Sejarah, Ekonomi, dan Jurusan Matematika. Sesuai dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia, tahun 1955 dibuka Jurusan Hukum, yang kemudian tercatat sebagai jurusan pertama menghasilkan sarjana pendidikan pada tahun 1964.

2. Periode FKIP Unand Bukittinggi di Batusangkar (1956 - 1958)

Tahun 1956, PTPG di seluruh Indonesia diintegrasikan ke universitas setempat. PTPG Batusangkar diintegrasikan ke Universitas Andalas Bukittinggi. Perubahan status tersebut hampir tidak mempengaruhi program-program sebelumnya. Selama satu tahun (Tahun 1957-1958), terjadi kemacetan dalam pelaksanaan program perkuliahan, karena pergolakan daerah yang terjadi waktu itu.

3. Periode FKIP Unand Padang (1958 - 1964)

Setelah mengalami gangguan proses perkuliahan hingga awal 1958, FKIP Unand diaktifkan kembali tanggal 10 Juni 1958. Tanggal 1 September 1958, kedudukan FKIP Unand di Batusangkar dipindahkan ke Padang. Tahun 1961, semua kursus B1 di seluruh Sumatra Barat diintegrasikan ke dalam FKIP, yaitu: kursus B1 Bahasa Inggris dan Kursus B1 Sejarah di Bukittinggi, dan Kursus B1 Bahasa Indonesia, Ilmu Pasti, Perniagaan, dan Pendidikan Jasmani

di Padang.d Selanjutnya terjadi perkembangan dengan dibukanya jurusan baru, yaitu: Jurusan Pembimbing Pendidikan, Jurusan Ilmu Hayat, Jurusan Pendidikan Sosial, dan Jurusan Seni Rupa. Sebagian besar jurusan yang baru didirikan tersebut mengembangkan program Sarjana Muda. Pada periode ini, Jurusan Civics/Hukum dan Jurusan Ekonomi/Koperasi telah merintis jenjang program Sarjana.

4. Periode IKIP Jakarta Cabang Padang (1964 - 1965)

Tahun 1964, FKIP Unand Padang melepaskan diri dari Universitas Andalas dan menjadi IKIP Jakarta Cabang Padang. Berawal dari jurusan yang telah ada, maka dilakukan pengorganisasian jurusan, sehingga melahirkan empat fakultas baru IKIP Jakarta Cabang Padang, yaitu: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE), Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS), dan Fakultas Keguruan Sastra Seni (FKSS). Pada periode ini, Jurusan Pendidikan Jasmani FKIP yang pada mulanya adalah B1 Pendidikan Jasmani Padang, berubah status menjadi Sekolah Tinggi Olah Raga (STO) Jakarta Cabang Padang, di bawah Departemen Olah Raga.

Tahun 1964 – 1965 merupakan masa peralihan sebelum IKIP Padang berdiri sendiri. Akhir tahun 1964 dibentuk sebuah fakultas baru, yaitu Fakultas Keguruan Teknik (FKT), berasal dari lembaga berstatus swasta yang dibina oleh Yayasan Pembangunan dan Kesejahteraan IKIP Padang. Pendirian fakultas baru tersebut, menyebabkan IKIP Jakarta Cabang Padang mempunyai lima fakultas dan memenuhi syarat mendapatkan status sebagai IKIP yang berdiri secara mandiri. Awal pendirian IKIP Padang secara mandiri, terdiri dari lima fakultas, yaitu: FIP, FKIE, FKPS, FKSS, dan FKT.

5. Periode IKIP Padang (1965-1999)

Terhitung tanggal 7 Agustus 1965, dengan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP), Nomor 351/1965, IKIP Padang berstatus sebagai IKIP yang berdiri sendiri. Institut ini terdiri dari lima fakultas yang mempunyai 14 jurusan, yaitu (a) FIP dengan Jurusan Ilmu Mendidik dan Jurusan Pendidikan Sosial, (b) FKPS dengan Jurusan Sejarah/Antropologi, Jurusan Ekonomi/Koperasi, dan Jurusan Civics/ Hukum, (c) FKIE dengan Jurusan Ilmu Pasti, Jurusan Ilmu Hayat, Jurusan Ilmu Alam, dan Jurusan Ilmu Kimia, (d) FKSS dengan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, dan Jurusan Seni Rupa, dan (e) FKT dengan Jurusan Mesin, Jurusan Sipil, dan Jurusan Arsitektur.

Pada bulan Mei 1966, seluruh kegiatan IKIP Padang dipindahkan ke Air Tawar Padang.

Semenjak itulah setahap demi setahap institut ini mulai membangun kampusnya dan mengembangkan program-program yang lebih luas sehingga pada tahun 1969 terdapat 21 jurusan dalam lima fakultas. Sejak tahun pertama Pembangunan Lima Tahun (PELITA) I, IKIP Padang berkembang semakin pesat. Pada tahun 1970, IKIP Padang mempunyai Sekolah Laboratorium yang terdiri atas SMA dan STM Laboratorium. Dua tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 1 Januari 1972 Sekolah Laboratorium dilengkapi dengan Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan SMP. Pada tahun yang sama, IKIP Padang diserahi tanggung jawab melaksanakan Proyek Perintis Sekolah Pembangunan.

Mulai tahun akademik 1975 pembaruan dalam bidang pengembangan program mulai dirintis dengan pemakaian sistem kredit semester (sks) yang pada tahun 1979 dilaksanakan di semua perguruan tinggi di Indonesia sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tahun 1976 dan 1977 dibuka program tanpa gelar sebagai jawaban atas meningkatnya permintaan guru-guru sekolah menengah. Program tanpa gelar atau program sertifikat ini dikenal dengan nama Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama (PGSLP), dengan jurusan-jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Tahun 1977 program sertifikat ini dimekarkan dengan membuka bidang studi baru, yaitu Bimbingan dan Penyuluhan, Keterampilan Jasa, serta Keterampilan Kerajinan. Kemudian pada tahun yang sama, dibuka pula program sertifikat lain bernama Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Atas (PGSLA) dengan bidang studi Biologi, Fisika, Kimia, Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kedua jenis program sertifikat ini berlangsung sampai tahun 1978.

Selanjutnya, tahun 1977 dilakukan pengintegrasian Sekolah Tinggi Olahraga (STO) ke IKIP Padang dengan menjadikannya sebagai fakultas baru, yaitu Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK) dengan jurusan Pembina Olah Raga, Pemasalan dan Rekreasi, dan Olah Raga dan Kesehatan. Dengan demikian, IKIP Padang mempunyai enam fakultas, yakni FIP, FKIE, FKPS, FKSS, FKT dan FKIK.

Pada tahun 1979 IKIP Padang membuka program S0, S1 dan Akta Mengajar I, II, III dan IV. Program S0 terdiri dari Program D1, DII dan DIII yang khusus menghasilkan guru SLTP dan SLTA. Dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 14 Maret 1983, ditetapkan nama fakultas dalam IKIP secara nasional, yakni Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu

Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Olah Raga Kesehatan (FPOK), dan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK).

Pada tahun 1990, sesuai kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bahwa pelaksanaan program LPTK di bawah satu atap, maka Sekolah Pendidikan Guru (SPG) dan Sekolah Guru Olahraga (SGO) di Sumatera Barat (Bukittinggi dan Padang) diintegrasikan ke IKIP Padang menjadi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Guru Kelas dan Jurusan PGSD Pendidikan Jasmani (Penjas). Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas guru Sekolah Dasar. Demikian pula, pada tahun 1994, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB) Bandar Buat Padang juga diintegrasikan ke IKIP Padang menjadi jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB) di bawah Fakultas Ilmu Pendidikan.

Selanjutnya, Program Pascasarjana (PPs) UNP telah dirintis sejak tahun 1981 dengan nama Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) di bawah binaan Fakultas Pascasarjana IKIP Jakarta dengan program studi Administrasi Pendidikan. Status KPK ditingkatkan menjadi program studi yang berdiri sendiri dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 517/Dikti/Kep/1992 tanggal 31 Desember 1992. Pada tahun akademik 1994/1995, Program Studi Administrasi Pendidikan dikelompokkan menjadi beberapa konsentrasi, yaitu Manajemen Pendidikan, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Bahasa. Pada tahun 1996/1997 dibuka lagi dua konsentrasi, yaitu Teknologi Pendidikan dan Manajemen Lingkungan. Pada tahun 1997/1998 beberapa konsentrasi telah berstatus menjadi Program Studi.

6. Periode IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang (1999-2018)

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 093 Tahun 1999 tentang penugasan perluasan mandat (*wider mandate*) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP Padang) menjadi Universitas Negeri Padang (selanjutnya disingkat UNP) memberikan tugas untuk menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi dalam spektrum yang lebih luas di bidang ilmu nonkependidikan di samping tetap mengembangkan ilmu kependidikan sebagai tugas utama (*core product*) UNP.

Kesiapan menyelenggarakan perluasan mandat oleh pemerintah itu masih menjadi dasar dalam pengembangan Rencana Strategis (Renstra) mulai dari renstra 2000-2005, renstra 2006-2010, dan renstra 2011-2015. Renstra yang dimaksud pada gilirannya dijadikan

acuan dalam penyusunan dan penetapan arah kebijakan pengembangan program jangka menengah maupun program tahunan kelembagaan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran.

Dalam penyelenggaraan pendidikan tahun 2011-2015, berbagai kemajuan di bidang pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan daya saing, tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik diproyeksikan akan diwujudkan. Untuk pemerataan dan perluasan akses pendidikan misalnya, di masa periode strategis sebelumnya UNP telah mampu meningkatkan jumlah mahasiswa dari 24.152 orang tahun 2006 menjadi 36.056 orang termasuk mahasiswa program pascasarjana (data tahun 2013). Perkembangan ini berkaitan upaya meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) secara nasional.

Jumlah peminat dan angka kelulusan (*passing grade*) batas lulus calon mahasiswa yang memasuki UNP semakin tinggi. Di antara Perguruan Tinggi Negeri nasional, yaitu ranking 1 untuk kelompok IPA dan ranking 5 untuk kelompok IPS pada tahun 2012 dan tidak banyak berubah pada tahun 2013. Peningkatan mutu dengan indikator Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata lulusan juga meningkat. Daya saing untuk mendapatkan lapangan pekerjaan bagi lulusan memiliki kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun.

Salah satu upaya yang terkait dengan pengembangan kelembagaan adalah berkembangnya Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial menjadi Fakultas Ekonomi dengan enam program studi yaitu Magister Manajemen (MM), Magister Ilmu Ekonomi, Pendidikan Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akutansi. Begitu juga pada Fakultas Teknik, pengesahan manajemen perhotelan menjadi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan dengan 5 program studi, yaitu: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Tata Busana, Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Tata Boga, dan Manajemen Perhotelan. Perkembangan ini menjadikan UNP memiliki 7 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Di samping itu melalui Surat Keputusan Rektor No. 44/UN35/KP/2012 tentang Penyelenggaraan Program Studi S2 dan S3 di UNP, diberikan kesempatan kepada Fakultas dan Program Studi untuk mengembangkan pendidikan Pascasarjana yang bersifat monodisiplin dan oligodisiplin di fakultas masing-masing tanpa harus bergabung dengan Program Pascasarjana UNP yang membina program multidisiplin. Sejauh ini Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial, dan Fakultas Bahasa dan Seni telah merespon ini dengan baik. Meskipun demikian, Program Pasca sarjana UNP tetap memiliki tanggungjawab di bidang penjaminan mutu (*quality assurance*) penyelenggaraan program pascasarjana.

Untuk lebih jelasnya Fakultas yang ada di UNP berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 10 tahun 2015 pada pasal 51 UNP mempunyai 8 (delapan) fakultas dan 1 (satu) program Pascasarjana setara fakultas, yaitu :

- a. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
- b. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)
- c. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
- d. Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
- e. Fakultas Teknik (FT)
- f. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
- g. Fakultas Ekonomi (FE)
- h. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP), dan
- i. Program Pascasarjana (PPs)

Pengembangan kelembagaan juga ditandai dengan dialihkannya pengelolaan Sekolah Pembangunan dari Yayasan KORPRI menjadi Sekolah Laboratorium Universitas Negeri Padang. Sekolah ini terdiri dari Pendidikan Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pembukaan program Pendidikan Profesi Konselor pada tahun 1999 mengawali penyelenggaraan program pendidikan profesi di UNP, bahkan program perdana dalam bidang kependidikan di tanah air Indonesia. Di samping itu, penyelenggaraan dan pembukaan program-program baru diploma (jenjang D3 sampai D4) kependidikan dan non kependidikan melengkapi realisasi perluasan mandat yang dimaksudkan itu. Program nonkependidikan Strata 1 pertama dibuka adalah Program Studi Manajemen berada di bawah FIS yang dibuka tahun 1999, kemudian tahun 2010 adalah Desain Komunikasi Visual, Geografi, dan Teknik Pertambangan sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat saat ini. Perluasan program pendidikan akademik dilaksanakan dengan dibukanya program Doktor (S3) Ilmu Pendidikan pada tahun 2001. Pada tahun 2013 yang lalu, Fakultas Teknik juga telah mendapatkan izin untuk menyelenggarakan program Doktor bidang Pendidikan Kejuruan. Perkembangan ini melengkapi program-program akademik S1 dan S2 yang sudah ada, termasuk program Magister Manajemen dan Magister Ilmu Ekonomi di bawah Fakultas Ekonomi.

Pada tahun 2012-2013, UNP telah mengembangkan program studinya dengan Prodi S2

Pendidikan Geografi, Pendidikan Olah Raga, S3 Pendidikan Teknik Kejuruan, S2 Ilmu Administrasi Negara, S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Magister Pendidikan Ekonomi, S2 Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Kimia, S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan S2 Pendidikan Bahasa Inggris. Pada tahun 2016, UNP juga mendapat izin pembukaan program studi baru yaitu 1 untuk jenjang program S1 teknik sipil (NK) dan 5 jenjang program S3 dengan prodi Administrasi Pendidikan, Bimbingan Konseling, Ilmu Kegunaan Bahasa, Kajian Lingkungan dan Pembangunan dan Ilmu Lingkungan. Di samping program studi yang disebutkan di atas UNP juga menjadi salah satu LPTK yang ditunjuk untuk melaksanakan program pengembangan pendidikan dan keguruan di tanah air melalui Program Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi (PPGT) dan Program Pendidikan Profesi Guru Sarjana Mengajar di daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (SM3T) di Nangroe Aceh Darussalam, Nusa Tenggara Timur, dan Kalimantan Barat.

Perluasan dan pengembangan program berarti juga perluasan akses pendidikan. Hal ini menuntut ketersediaan sarana dan prasarana berupa gedung pendidikan, laboratorium, peralatan, dan mesin, serta fasilitas pendidikan yang memadai untuk penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu. Sebagian sarana dan prasarana fisik yang rusak akibat gempa bumi 7,6 SR pada tanggal 30 September 2009 sudah diperbaiki dan sebagian lagi perlu direkonstruksi dan direhabilitasi kembali. Pada saat itu, sebagian besar gedung pendidikan, laboratorium, dan fasilitas pendidikan di UNP mengalami rusak berat.

Pembangunan kembali kampus modern dengan fasilitas pendidikan yang memadai sesuai dengan *master plan* pembangunan kampus UNP untuk tumbuh dan berkembang menuju keunggulan sangat memerlukan dukungan dana yang besar. Dukungan ini telah didapatkan dari *Islamic Development Bank* (IDB) dan tahun 2011 dinyatakan sebagai awal dimulainya Proyek Rekonstruksi dan Peningkatan UNP (*Project of Reconstruction and Upgrading of State University of Padang*). Proyek ini direncanakan terlaksana dalam periode tahun 2011-2015.

Untuk penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik, UNP secara terus-menerus mengupayakan dan meningkatkan mutu kinerja kelembagaan secara konsisten dengan menerapkan prinsip-prinsip *good university governance* yang partisipatif, demokratis, efektif dan efisien, transparan dan akuntabel, serta membina kerja sama yang dinamis dan saling menguntungkan dengan pihak-pihak pemangku kepentingan

(*stakeholders*) secara luas. Badan-badan normatif, yaitu Senat Universitas dan Senat Fakultas mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mengarahkan dan menetapkan peraturan-peraturan internal kelembagaan secara umum, dan secara khusus memproyeksikan UNP menuju perguruan tinggi yang mandiri dan modern sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dan UU Pendidikan Tinggi Nomor 12 tahun 2012, Renstra Kemendiknas 2010-2014, Renstra Pendidikan Tinggi, materi Renstra UNP terdahulu (tahun 2011-2015) dan hasil-hasil pengembangan yang telah dicapai serta kondisi UNP dewasa ini, UNP merasa perlu mengadakan berbagai perubahan dan penyesuaian rencana strategis untuk kurun waktu 2016-2020 dengan mengacu kepada renstra Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019.

Terhitung semester Januari – Juni 2018 perkuliahan mahasiswa akademi keperawatan pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dilaksanakan di Universitas Negeri Padang karena sudah melalui proses yang panjang. Sudah dilakukan pengintegrasian Akper Padang Pariaman, dan telah diserahterimakan asset berupa tanah, sarana dan prasarana pendidikan, sumber daya manusia dan dokumen antara kementerian riset, teknologi dan Pendidikan tinggi no. 260.1 / AKPER / D.X-2017 dan No. 4916 / A.A3 / KU / 2017 tanggal 10 November 2017. Setelah diintegrasikan Akper menjadi prodi keperawatan, pengelolaan mulai tahun 2019 di bawah Fakultas Ilmu Keolahragaan.

B. Dasar Hukum Pembentukan Universitas Negeri Padang

1. Undang Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Inpres No.7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Undang-Undang APBN No. 41 Tahun 2008 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2009;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;

7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per 51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
8. Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
9. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
12. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
15. Permenpan dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
16. Keputusan Menteri Keuangan RI No. 335 tahun 2015 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang Sebagai Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum.
17. Keputusan Menristekdikti RI No. 67 tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Padang
18. Keputusan Menristekdikti RI No. 10 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang.
19. Keputusan Menristekdikti No. tahun 2016 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Padang.
20. Keputusan MenristekDikti No. 260.1/AKPER/D.X-2017 dan No. 4916/A.A3/KU/2017 Tahun 2017 tentang Serah Terima Aset Berupa Tanah, sarana dan Prasarana, Pendanaan, Sumber Daya Manusia, dan Dokumen Akademik Keperawatan Pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman Kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi di lembaga Universitas Negeri Padang disusun berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNP. Keputusan ini kemudian diubah terakhir kali melalui Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2015. Berdasarkan keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi ini, maka Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNP memiliki organ yang terditiast Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Dewan Pertimbangan. Untuk lebih detail gambaran OTK UNP dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Senat

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

2. Rektor

Tugas dan wewenang Rektor mempunyai tugas dan wewenang:

- a. Menyusun Statuta beserta perubahannya untuk di usulkan kepada Menteri;
- b. Menyusun kode etik sivitas akademika untuk di usulkan kepada Senat;
- c. Menyusun dan/ atau mengubah rencana pengembangan jangka panjang 20 (dua puluh) tahun UNP;
- d. Menyusun dan/atau mengubah rencana strategis 5 (lima) tahun UNP
- e. Menyusun dan/ atau mengubah rencana kerja dan anggaran tahunan (rencana operasional) UNP;
- f. Mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan UNP;
- g. Mengangkat dan/ atau memberhentikan Wakil Rektor dan pimpinan unit di bawah Rektor berdasarkan ketentuan peraturan perundang- undangan;
- h. Menjatuhkan sanksi kepada sivitas akademika yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan atau peraturan akademik berdasarkan rekomendasi Senat;
- i. Menjatuhkan sanksi kepada Dosen dan Tenaga Kependidikan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- j. Membina dan mengembangkan pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- k. Menerima, membina, dan memberhentikan Mahasiswa;

- l. Mengelola Anggaran UNP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- m. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang handal yang mendukung pengelolaan tridharma perguruan tinggi, akuntansi dan keuangan, kepersonaliaan, kemahasiswaan, dan kealumnian
- n. Menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan UNP kepada Menteri
- o. Mengusulkan pengangkatan profesor kepada Menteri
- p. Membina dan mengembangkan hubungan UNP dengan alumni, Pemerintah pusat, pemerintah daerah, pengguna hasil kegiatan tridharma perguruan tinggi, dan masyarakat; dan
- q. Memelihara keamanan dan ketertiban kampus serta kenyamanan kerja Untuk menjamin kelancaran kegiatan Tridharma perguruan tinggi.

Untuk menjalankan fungsinya, Rektor dibantu oleh Wakil Rektor, Biro, Fakultas dan Pascasarjana, Lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis.

1) Wakil Rektor

Peran atau tugas masing-masing wakil rektor seperti berikut:

- a) Wakil Rektor Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Rektor I, bertugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Rektor menunjuk Pembantu Rektor I sebagai Pelaksana Harian apabila berhalangan.
- b) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Wakil Rektor II, bertugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, administrasi umum, keuangan dan kepegawaian
- c) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang selanjutnya disebut Wakil Rektor III, bertugas mambantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan mahasiswa, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
- d) Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi yang selanjutnya disebut Wakil Rektor IV, bertugas mambantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kerjasama dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi.

2) Biro

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi UNP yang menyelenggarakan pelayanan

teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan UNP. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Rektor. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya. Biro terdiri atas Biro Akademik dan Kemahasiswaan; Biro Umum dan Keuangan; dan Biro Perencanaan, Administrasi Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat.

a) Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK)

Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) adalah unsur pembantu pimpinan di bidang akademik, pembinaan kemahasiswaan dan alumni yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor, dipimpin oleh seorang Kepala. BAK dalam menjalankan tugas memberikan layanan di bidang akademik dan pembinaan kemahasiswaan sebagaimana dimaksud diatas tadi menyelenggarakan mempunyai fungsi :

- (1) Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian;
- (2) Pelaksanaan registrasi dan statistik mahasiswa;
- (3) Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa; dan
- (4) Pelaksanaan penyusunan data dan statistik alumni serta urusan alumni lainnya

BAK terdiri dari 2 (dua) Bagian dan masing-masing memiliki 2 (dua) Subbagian yaitu:

(a) Bagian Akademik, meliputi:

- Subbagian Pendidikan dan Evaluasi, mempunyai tugas melakukan pemberian layanan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan serta penyusunan kebutuhan dan pengaturan penggunaan sarana pendidikan.
- Subbagian Registrasi dan Statistik, mempunyai tugas melakukan administrasi penerimaan mahasiswa baru, registrasi, pengolahan data, dan penyusunan statistik mahasiswa.

(b) Bagian Kemahasiswaan,

- Subbagian Minat, Bakat, Penalaran, dan Informasi Kemahasiswaan, mempunyai tugas melakukan pembinaan minat, bakat dan penalaran mahasiswa dan administrasi kegiatan kemahasiswaan serta informasi pengembangan kemahasiswaan, dan
- Subbagian Kesejahteraan Mahasiswa dan alumni, mempunyai tugas melakukan

administrasi kegiatan mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa, dan pengelolaan jurnal kemahasiswaan serta penyusunan dan pengolahan data, dan penyusunan statistik alumni serta fasilitasi alumni.

b) Biro Umum dan Keuangan (BUK)

Biro Umum dan Keuangan (BUK) merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi umum dan keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor, dipimpin oleh seorang Kepala. BUK mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, ketatalaksanaan dan pengelolaan barang milik negara. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut BUK mempunyai fungsi:

- (1) Pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi
- (2) Pelaksanaan urusan kepegawaian
- (3) Pelaksanaan urusan hukum
- (4) Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan
- (5) Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan
- (6) Pelaksanaan urusan pengelolaan barang milik negara
- (7) Pelaksanaan urusan ketatausahaan;

BUK terdiri dari 3 (tiga) Bagian dengan 9 (sembilan) Subbagian, yaitu:

(a) Bagian Keuangan

Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan dan akuntansi di lingkungan UNP. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Bagian Keuangan dibantu oleh tiga sub bagian yaitu:

- Subbagian Anggaran Non Penerimaan Negara Bukan Pajak; Tugas dari subbagian ini adalah melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban anggaran nonpenerimaan negara bukan pajak;
- Subbagian Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak, Tugas dari subbagian ini yaitu melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggung jawaban anggaran penerimaan negara bukan pajak
- Subbagian Akuntansi dan Pelaporan, Tugas dari subbagian ini yaitu melakukan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan.

(b) Bagian Kepegawaian,

Bagian Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Bagian Kepegawaian mempunyai fungsi:

- Penyusunan formasi dan rencana pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan;
- Pelaksanaan pengadaan, pengangkatan, kepangkatan dan mutasi lainnya;
- Pelaksanaan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan;
- Pelaksanaan urusan disiplin dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan;
- Pelaksanaan administrasi kepegawaian;

Dalam bagian ini terdapat dua subbagian yaitu

- Subbagian Pendidik mempunyai tugas melakukan penyusunan formasi dan rencana pengembangan serta pengadaan, pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, pemberhentian, dan administrasi kepegawaian pendidik dan tenaga penunjang akademik; dan
- Subbagian Tenaga Kependidikan mempunyai tugas melakukan penyusunan formasi dan rencana pengembangan serta pengadaan, pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, pemberhentian, dan administrasi kepegawaian tenaga kependidikan

(c) Bagian Umum, Hukum dan Barang Milik Negara

Bagian Umum, Hukum dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melaksanakan urusan hukum, ketatalaksanaan, pengelolaan barang milik negara, ketatausahaan, keprotokolan dan kerumahtanggan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Bagian Umum, Hukum dan Barang Milik Negara mempunyai fungsi:

- Pelaksanaan penyusunan peraturan perundang-undangan dan layanan hukum
- Pelaksanaan urusan organisasi dan tatalaksana
- Pelaksanaan pengelolaan ketatausahaan
- Pelaksanaan keprotokolan
- Pelaksanaan urusan kerumahtanggan

Bagian dari biro ini dibantu oleh beberapa subbagian yaitu

- Subbagian Hukum dan Tata Laksana mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan peraturan perundang-undangan, layanan hukum, organisasi, dan tata laksana
- Subbagian Barang Milik Negara mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi, dan penghapusan barang milik negara
- Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keprotokolan, dan layanan pimpinan. dan
- Subbagian Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kerumahtanggaan

c) Biro Perencanaan, Administrasi Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPAKHM)

Biro Perencanaan Administrasi Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPAKHM) adalah unsur pembantu pimpinan di bidang perencanaan, pengembangan kerjasama dan Hubungan Masyarakat yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor, dipimpin oleh seorang Kepala. BPAKHM dalam melaksanakan tugas melaksanakan perumusan rencana, kerjasama dan humas mempunyai fungsi:

- (1) Pelaksanaan penyusunan rencana, program dan anggaran
- (2) Administrasi kegiatan kerjasam dalam dan luar negeri
- (3) Koordinasi dan pelaksanaan program kerjasama dalam negeri
- (4) Pelaksanaan layanan informasi dan hubungan masyarakat
- (5) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program rencana, program dan anggaran.

BPAKHM terdiri dari 2 (dua) Bagian dengan 4 (empat) Subbagian, yaitu:

(a) Bagian Perencanaan

Bagian Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan rencana dan program, anggaran serta evaluasi dan penyusunan laporan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bagian Perencanaan mempunyai fungsi:

- Penyusunan rencana pengebangan UNP
- Penyusunan Program dan Anggaran
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program dan anggaran
- Penyusunan laporan pelaksanaan rencana, program dan anggaran

Bagian perencanaan didukung oleh dua subbagian yaitu:

- Subbagian Perencanaan dan Penganggaran mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana pengembangan UNP, dan bahan rencana, program, dan anggaran; dan
- Subbagian Evaluasi Pelaksanaan Program mempunyai tugas melakukan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan rencana, program, dan anggaran

(b) Bagian Administrasi Kerjasama dan Humas

Bagian Administrasi Kerjasama dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pengembangan kerjasama, serta pemberian layanan informasi, publikasi dan hubungan masyarakat. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bagian Administrasi kerjasama dan Humas mempunyai fungsi:

- Pelaksanaan kegiatan kerjasama dalam negeri
- Koordinasi pelaksanaan kegiatan kerjasama dalam negeri
- Pelaksanaan administrasi kegiatan kerjasam dalam dan luar negeri
- Pemberian layanan informasi dan dokumentasi
- Pelaksanaan publikasi
- Pelaksanaan hubungan masyarakat

Bagian Administrasi Kerjasama dan Hubungan Masyarakat mempunyai dua subbagian yaitu

- Subbagian Administrasi Kerja Sama mempunyai tugas melakukan administrasi kegiatan kerja sama dalam dan luar negeri serta koordinasi dan pelaksanaan kerja sama dalam negeri dan

- Subbagian Hubungan Masyarakat, mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan layanan informasi dan dokumentasi, serta penyiapan bahan publikasi, peliputan kegiatan UNP dan Hubungan Masyarakat.

3) Fakultas

Fakultas adalah unsur pelaksana akademik UNP yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UNP yang berada di bawah Rektor, dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung langsung kepada Rektor. Dekan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, dan administrasi fakultas. Dalam melaksanakan tugasnya Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan, yaitu :

- Wakil Dekan Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan II, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan dan administrasi umum dan sistem informasi.
- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan III, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, fakultas mempunyai fungsi:

- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;
- Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- Pelaksanaan urusan tata usaha.

Fakultas terdiri dari: (1) Dekan dan Wakil Dekan, (2) Senat Fakultas, (3) Bagian Tata Usaha (4) Jurusan (5) Laboratorium/ Bengkel/Studio, (5) dan Kelompok Jabatan Fungsional Dosen. Fakultas yang ada di UNP adalah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), dan Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP).

Jurusan merupakan himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) rumpun disiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Jurusan terdiri dari: (1) Ketua Jurusan; (2) Sekretaris Jurusan, (3) Program Studi dan (4) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang dipilih di antara dosen dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Jurusan dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan. Penambahan dan penutupan jurusan pada setiap fakultas ditetapkan oleh Kementerian Ristek Dikti.

Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Jurusan dapat menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional bidang kependidikan dan/atau non kependidikan. Penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional pada jurusan ditunjang dengan laboratorium/ studio. Laboratorium/Bengkel/Studio sebagai perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan pada Fakultas dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu, serta bertanggung jawab langsung kepada Dekan.

Laboratorium/Bengkel/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas. Penambahan dan penutupan jumlah laboratorium/bengkel/studio pada setiap Fakultas ditetapkan oleh Keputusan Rektor.

Kelompok Jabatan Fungsional Dosen adalah kelompok pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat. Dosen bertanggung jawab kepada Dekan melalui Ketua Jurusan. Dosen terdiri atas dosen biasa, dosen luar biasa, dan dosen tamu. Jenis dan jenjang kepangkatan dosen tersebut diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan akademik atau profesional di Fakultas didukung oleh Bagian Tata Usaha yang bertugas untuk melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara dan pelaporan dilingkungan Fakultas. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi, yaitu:

- a) Pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b) Pelaksanaan urusan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas;
- c) Pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas;
- d) Pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Fakultas;
- e) Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan Fakultas;
- f) Pelaksanaan pengeolaan data Fakultas; dan
- g) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Fakultas.

Bagian Tata Usaha terdiri dari : (1) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan urusan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta adminitrasi dan alumni, (2) Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian yang bertugas melakukan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran fakultas, pengelolaan data dan layanan informasi, evaluasi dan pelaporan, serta urusan keuangan, ketatalaksanaan dan kepeawaian, (3) Subbagian Umum dan Barang Miik Negara mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara.

4) Program Pascasarjana

Program Pascasarjana adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UNP yang berada di bawah Rektor, dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Direktur Pascasarjana mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan program magister dan

program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin. Dalam menjalankan tugasnya Direktur dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Direktur, yaitu : (1) Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang disebut Wakil Direktur I yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta urusan kemahasiswaan dan alumni dan kerjasama di lingkungan Pascasarjana, (2) Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan yang disebut Wakil Direktur II yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, sistem informasi, kepegawaian dan sarana prasarana.

Program Pascasarjana terdiri atas: Direktur dan Wakil Direktur, dan Subbagian Tata Usaha. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, kerjasama, sistem informasi dan pengelolaan Barang Milik Negara di lingkungan Pascasarjana.

Subag Tata Usaha tersebut, secara fungsional bertanggung jawab langsung kepada Direktur, dan secara administratif bertanggung jawab kepada Kepala Biro Akademik, dan Kemahasiswaan.

5) Lembaga

a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UNP di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang berada di bawah Rektor. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Ketua dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menyelenggarakan tugasnya tersebut, Lembaga Penelitian mempunyai fungsi:

- (1) penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
- (2) pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;

- (4) koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- (5) pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- (6) pelaksanaan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/ atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri
- (7) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- (8) pelaksanaan urusan administrasi lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Pusat, Bagian Tata Usaha dan kelompok jabatan fungsional. Pusat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian/pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.

Pusat dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian/ pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya tersebut dapat menunjuk dosen/ tenaga fungsional lainnya sebagai koordinator. Pembentukan dan Penutupan Pusat dilakukan oleh Rektor sesuai dengan kebutuhan.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggan, dan pengelolaan barang milik negara serta penyusunan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bagian Tata Usaha Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dipimpin oleh seorang Kepala. Kepala Bagian Tata Usaha bertanggung jawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melalui Sekretaris Lembaga. Untuk menyelenggarakan tugasnya Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:

- (1) pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran;
- (2) pengumpulan dan pengolahan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- (3) pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- (4) pemberian layanan informasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- (5) pelaksanaan urusan perolehan hak kekayaan intelektual (HKI) hasil penelitian; dan

- (6) pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan lembaga.

Bagian Tata Usaha terdiri atas : (1) Subbagian Program, Data dan Informasi mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengumpulan, pengolahan, dan layanan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta urusan pemerolehan hak kekayaan intelektual (HKI) hasil penelitian; dan (2) Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan dan pengelolaan barang milik negara, ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

b) Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M).

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi UNP di bidang peningkatan dan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan yang berada di bawah Rektor. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) dipimpin seorang Ketua yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Ketua dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris.

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan peningkatan dan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Untuk menyelenggarakan tugasnya, Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu mempunyai fungsi:

- (1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
- (2) Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
- (3) Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
- (4) Koordinasi pelaksanaan kegiatan peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan;
- (5) Pemantauan dan evaluasi peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan; dan
- (6) Pelaksanaan urusan administrasi lembaga.

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Pusat, Bagian Tata Usaha dan kelompok jabatan fungsional. Bagian

Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara serta penyusunan data dan informasi pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu.

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu melalui Sekretaris Lembaga. Untuk menyelenggarakan tugasnya Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:

- (1) Pelaksanaan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran;
- (2) Pengumpulan dan pengolahan data pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu;
- (3) Pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu;
- (4) Pemberian layanan informasi di bidang pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu; dan
- (5) Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan serta pengelolaan barang milik negara di lingkungan lembaga.

Bagian Tata Usaha terdiri atas: (1) Subbagian Program, Data dan Informasi mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengumpulan, pengolahan, dan layanan data dan informasi pengembangan pembelajaran; dan (2) Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan dan pengelolaan barang milik negara, ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

6) Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah unsur penunjang akademik atau sumber belajar UNP yaitu:

a) UPT Perpustakaan

Perpustakaan adalah unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor, dan pembinaannya dibawah koordinasi Wakil Rektor I Bidang Akademik. Kepala UPT Perpustakaan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

Perpustakaan mempunyai tugas memberikan layanan perpustakaan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Perpustakaan mempunyai fungsi:

- (1) Penyusunan rencana, program dan anggaran UPT;
- (2) Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
- (3) Pengolahan bahan pustaka;
- (4) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
- (5) Pemeliharaan bahan pustaka; dan
- (6) Pelaksanaan urusan tatausaha UPT.

Perpustakaan terdiri dari: Kepala, Subbagian Tata Usaha, Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Pustakawan terdiri atas sejumlah jabatan fungsional pustakawan, kelompok pustakawan dipimpin oleh seorang pustakawan senior yang ditunjuk di antara pustakawan di lingkungan Perpustakaan. Jumlah pustakawan ditetapkan menurut kebutuhan, sedangkan jenis dan jenjang Pustakawan diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Subbagian Tata Usaha, dipimpin oleh seorang Kepala yang mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan dan pengelola barang milik negara UPT. Kepala Subbagian Tata Usaha bertanggung jawab langsung kepada Kepala Perpustakaan.

b) UPT Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

UPT Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah unit pelaksana teknis di bidang pengembangan dan pengolahan teknologi informasi dan komunikasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor, dan pembinaannya berada dibawah koordinasi Wakil Rektor IV bidang Kerjasama dan Sistem Informasi. UPT Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor

UPT Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, UPT Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai fungsi:

- (1) Penyusunan rencana, program dan anggaran UPT;
- (2) Pelaksanaan pengembangan jaringan dan website UNP;

- (3) Pelaksanaan pendataan dan pemograman;
- (4) Pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan multimedia;
- (5) Pelaksanaan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi;
- (6) Pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi kepada mahasiswa; dan
- (7) Pelaksanaan administrasi UPT.

UPT Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri dari: Kepala, Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara UPT, Subbagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPT.

D. Permasalahan Utama yang dihadapi UNP

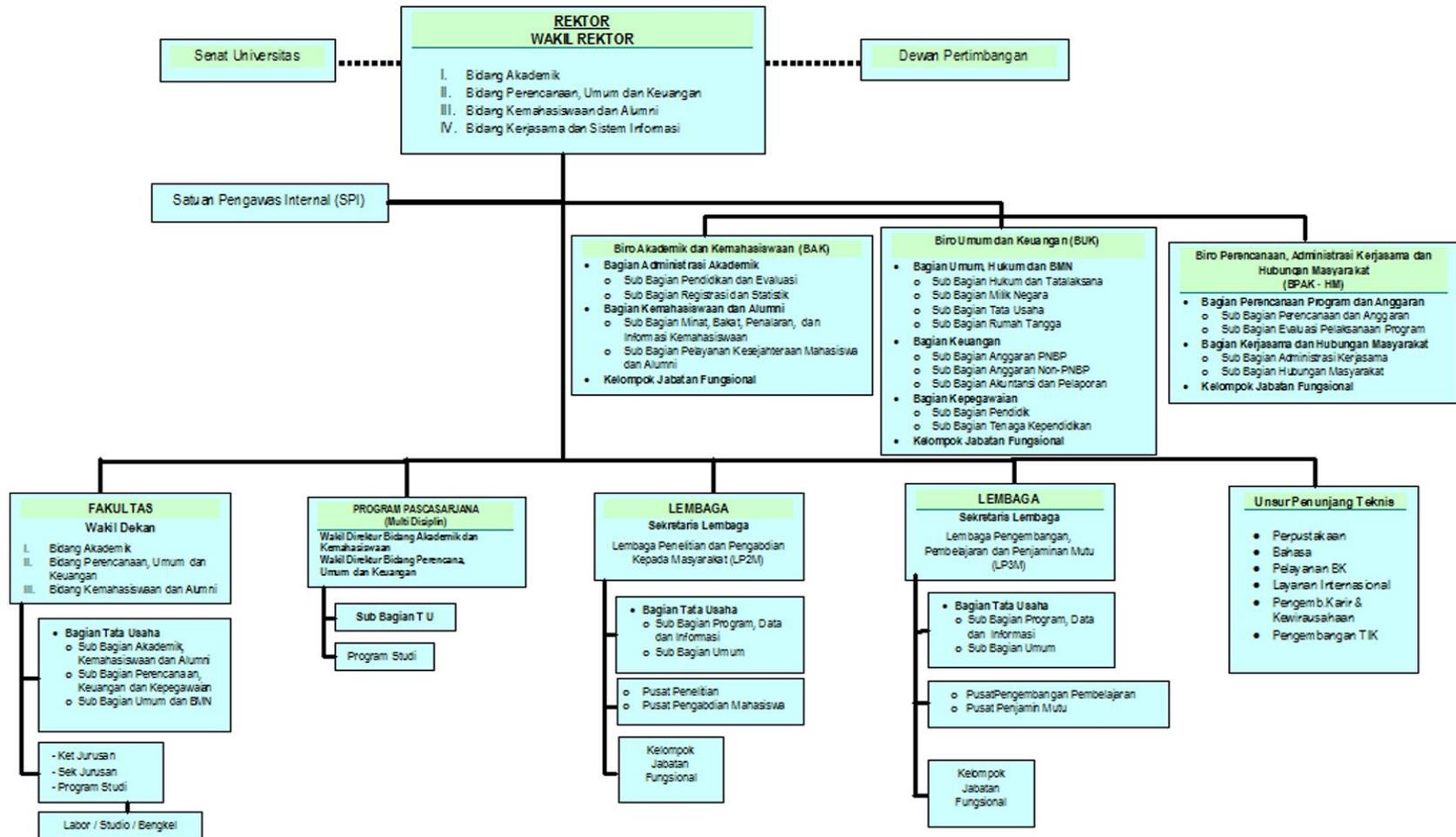
Sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi, UNP memiliki berbagai permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Formasi atau Penambahan dosen relatif sedikit; Jumlah dosen yang pensiun lebih banyak dari yang direkrut;
2. Penambahan atau formasi tenaga kependidikan sangat sedikit; Jumlah tenaga kependidikan yang pensiun lebih banyak dari yang direkrut;
3. Masih kurang *networking* dengan prodi sejenis di dalam dan luar negeri.
4. Masih kurang implementasi *networking* dengan *stake holder* seperti perusahaan-perusahaan dan badan yang mengurus bidang pendidikan
5. Belum optimalnya mutu pelayanan pendidikan dalam bentuk proses pembelajaran yang berkualitas dan jaminan mendapatkan pekerjaan yang bergengsi bagi lulusan.
6. Ketidakseimbangan antara *supply* lulusan dari program studi yang ada dengan *demand* pasar kerja regional maupun internasional.
7. Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan lainnya belum merata untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelayanan pendidikan.
8. Ketersediaan fasilitas bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler dalam upaya meningkatkan mutu lulusan belum mencukupi.

9. Kreatifitas, daya juang, dan mental kewirausahaan mahasiswa perlu perlu ditingkatkan agar dapat menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.
10. Belum Optimal implementasi sebagai perguruan tinggi Badan Layanan Umum (BLU)
11. Jurnal yang terakreditasi nasional dan international saat ini yang dimiliki UNP sangat Sedikit
12. Tuntutan masyarakat terhadap lulusan UNP semakin tinggi, sehingga tuntutan terhadap akreditasi prodi unggul juga semakin tinggi.

Hasil Penelitian Dosen yang diterbitkan pada Jurnal terakreditasi nasional dan Jurnal internasional bereputasi masih kurang.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Permen Menristekdikti RI No.10 Tahun 2015 Tanggal 22 April 2015



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pengembangan UNP lima tahun ke depan yang dituangkan dalam Renstra 2015-2019 dilandaskan pada rumusan visi, misi, dan tujuan UNP. Program pengembangan juga didasarkan pada hasil identifikasi dan analisis kekuatan dan kelemahan secara internal serta peluang dan tantangan secara eksternal yang telah dikaji dan dirumuskan dalam kebijakan strategis dan sasaran program yang akan dituangkan secara lebih operasional pada bab-bab selanjutnya. Bab ini akan menguraikan visi, misi, dan tujuan serta sasaran program dan perencanaan kinerja UNP 2018.

A. Visi

Sesuai dengan statuta, visi UNP dinyatakan sebagai berikut:

“Menjadi salah satu universitas unggul di kawasan Asia Tenggara di bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni pada tahun 2020 berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

Berdasarkan visi ini, pengembangan UNP dilakukan secara berkelanjutan selama kurun waktu 2015-2019. Pencapaian visi UNP 2020 tersebut ditandai oleh beberapa indikator utama antara lain dari sisi kelembagaan yaitu meningkatnya ranking PT nasional, akreditasi institusi unggul (A), persentase program studi terakreditasi A, dan keberadaan sejumlah prodi yang menjadi anggota akreditasi internasional.

B. Misi

Berdasarkan visi di atas, maka dikembangkan misi UNP sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni berdasarkan nilai-nilai moral, agama dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang inovatif pada tingkat nasional maupun internasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni untuk kemajuan bangsa.

4. Meningkatkan tata kelola universitas (*good university governance*).
5. Meningkatkan kerjasama lokal, nasional, dan internasional.
6. Mengembangkan landasan dan melaksanakan kebijakan untuk menuju Universitas Bertaraf Internasional.

C. Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi tersebut dikembangkan tujuan strategis sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang berilmu, terampil, profesional, berbudaya, berkarakter tangguh dan berdaya saing global.
2. Membentuk mahasiswa yang berkarakter tangguh
3. Menghasilkan penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif
4. Menyebarkan hasil penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif pada tingkat nasional dan internasional
5. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas
6. Menghasilkan pengabdian untuk memecahkan persoalan kemasyarakatan
7. Terwujudnya tata kelola universitas yang baik (*good university governance*)
8. Terwujudnya pelayanan berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan
9. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional
10. Terwujudnya kesiapan kelembagaan sebagai basis menuju universitas bertaraf internasional
11. Terbangunnya sivitas akademika yang berwawasan global

UNP telah merumuskan tata nilai yang merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh civitas akademika dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh dosen dan pegawai dalam usaha pemberian pelayanan yang maksimal terhadap *stakeholders*. Tata nilai yang dimaksud adalah **profesional, kompeten, empati, dan bermoral**.

Berdasarkan misi yang telah disusun untuk 2015-2019, semua tata nilai yang dirumuskan tersebut dirangkum menjadi satu kalimat. "***Bekerja profesional dan kompeten, berkomitmen tinggi, melayani dengan empati, serta dilandasi ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa***".

D. Sasaran Strategis

Untuk merealisasikan visi dan misi UNP, dirumuskan sasaran strategis tahun 2015-2019 yang lebih jelas menggambarkan ukuran-ukuran tercapainya visi dan misi UNP. Tujuan strategis UNP tahun 2015-2019 dirumuskan berdasarkan visi UNP 2020 dengan memperhatikan rumusan misi UNP 2010-2015. Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis pembangunan UNP diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2018. Sasaran strategis untuk tiap tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
- 2) Meningkatnya kualitas kelembagaan
- 3) Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya
- 4) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
- 5) Menguatnya kapasitas inovasi
- 6) Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas
- 7) Terwujudnya tata kelola yang baik

Universitas Negeri Padang (UNP) telah menyusun rencana strategis periode tahun 2015-2019. Dalam renstra tahun 2015-2019 telah dicantumkan secara jelas sasaran program dan indikator sasaran program. Sasaran program yang ditetapkan sudah sesuai dengan rencana strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019. Adapun sasaran program yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Sasaran Program Universitas Negeri Padang

Sasaran Program (Outcome)		Indikator Kinerja Utama (IKU)	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	1. Rasio afirmasi (%)	12	15	17	25	32
		2. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	100	120	150	200	350
		3. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi	2	5	6,92	10	12
		4. Persentase lulusan yang langsung bekerja	4,5	6	7,25	15	17,50
		5. Jumlah mahasiswa berprestasi	45	50	57	65	90
		6. Persentase lulusan tepat waktu	60	75	80	80	81
		7. Rata-rata IPK lulusan	3,30	3,30	3,35	3,35	3,38
		8. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	5	6	7,5	8,5	12
	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	1. Rangking PT nasional	50	50	50	50	50
		2. Akreditasi institusi	A	A	A	A	A

Sasaran Program (Outcome)		Indikator Kinerja Utama (IKU)	2015	2016	2017	2018	2019
2.		3. Persentase prodi terakreditasi minimal B	75	80	85	95	95
		4. Persentase prodi terakreditasi A	30	32	35	40	45
		5. Jumlah prodi menjadi anggota akreditasi internasional	-	-	2	4	6
3. Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya							
3.		1. Persentase dosen berkualifikasi S3	20	25	28	33	35
		2. Persentase dosen bersertifikat pendidik	85	90	93	95	96
		3. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:30	01:30	01:26	01:28	01:28
		4. Jumlah buku teks karya dosen dengan ISBN	60	70	70	80	80
		5. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	25	28	30	35	42
		6. Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar	55	60	62	65	68
4. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan							
4.		1. Jumlah HKI yang didaftarkan	2	5	10	100	120
		2. Jumlah publikasi internasional	20	25	120	500	550
		3. Jumlah sitasi karya ilmiah	40	61	300	600	650
		4. Jumlah prototipe R&D	10	15	20	30	40
		5. Jumlah prototype industry	1	2	4	6	8
		6. Jumlah publikasi nasional	300	700	500	1000	1200
		7. Jumlah jurnal yang diterbitkan terakreditasi nasional	1	1	1	2	4
		8. Jumlah jurnal yang diterbitkan terindeks scopus	1	1	1	1	3
5. Menguatnya kapasitas inovasi							
5.		1. Jumlah produk inovasi	1	1	2	4	5
6. Terwujudnya Tata Kelola yang Baik							
6.		1. Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor public	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		2. Indeks kepuasan pelayanan	70	75	80	90	95

Universitas Negeri Padang telah menetapkan sasaran strategis dan target yang harus dicapai tahun 2015-2019. Penetapan sasaran strategis dalam Rencana Strategis telah dilakukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki UNP. Sasaran ini diasumsikan dalam kondisi normal, artinya tidak ada kondisi yang luar biasa baik yang berdampak positif maupun yang berdampak negatif terhadap perkembangan UNP. Sasaran strategis sudah sesuai dengan sasaran strategis dalam Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 yaitu mencakup 6 bidang, meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, meningkatnya kualitas kelembagaan, meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya, meningkatnya

relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, menguatnya kapasitas inovasi, meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas, terwujudnya tata kelola yang baik.

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, beberapa kebijakan dan program prioritas yang dilaksanakan untuk 2018, diantaranya:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran berkelanjutan dan penerapan e-learning dan blended learning, serta peningkatan kualitas sarpras;
2. Peningkatan akreditasi prodi, laboratorium dan perpustakaan serta mendorong beberapa prodi unggulan untuk terakreditasi secara internasional;
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan ilmiah untuk mendorong percepatan dosen menjadi Lektor Kepala dan Guru Besar;
4. Penguatan budaya meneliti dan publikasi ilmiah bereputasi internasional;
5. Peningkatan kualitas jurnal ilmiah di UNP sehingga terakreditasi secara nasional;
6. Peningkatan riset yang dapat menghasilkan model, prototipe dan purwarupa yang dapat dimanfaatkan industry dan dunia usaha;
7. Peningkatan kualitas pengawasan melalui kerjasama dengan akuntan publik dan Badan Pemeriksa Keuangan; dan
8. Peningkatan kualitas layanan di semua unit dan Universitas secara terpadu.

Setiap tahun Rektor UNP mendatangi perjanjian kinerja dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk mengukur kinerja pimpinan perguruan tinggi. Perjanjian kinerja Rektor dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2108 dapat dilihat pada lampiran halaman 100.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja ini mengacu kepada rencana Strategis UNP tahun 2015-2019 namun dalam menetapkan target Pejanjian Kinerja disesuaikan dengan kondisi pada tahun berjalan dan capaian tahun sebelumnya, sehingga ada perbedaan antara target kinerja di Perjanjian Kinerja Rektor dengan Indikator Sasaran Program pada Renstra.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan merupakan salah satu sasaran strategis dalam rencana strategis UNP. Untuk mengukur kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan ini ditetapkan beberapa indikator kinerja yang meliputi rasio afirmasi, jumlah mahasiswa yang berwirausaha, persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi, persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya, dan jumlah mahasiswa berprestasi. Persentase lulusan dan IPK rata-rata, tepat waktu tidak lagi menjadi perjanjian kinerja dengan kementerian. Namun dalam program kerja tetap menjadi program kegiatan yang dicapai oleh prodi dan fakultas untuk mengukur tingkat ketercapaiannya dalam rangka mengukur masing-masing lulusan. Secara umum realisasi capaian kinerja tahun 2017, target dan realisasi 2018 serta target jangka menengah tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

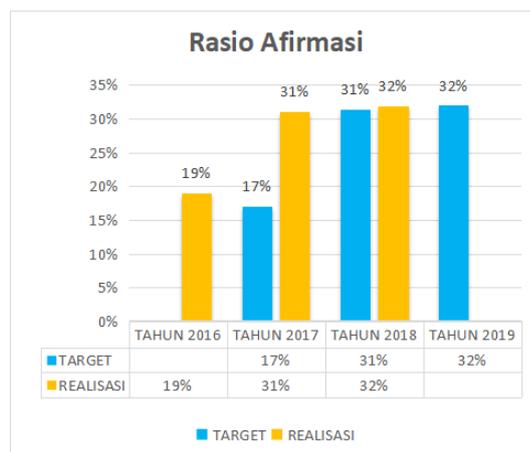
Tabel 3.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Capaian 2016	Tahun 2017			Tahun 2018			Target 2019
				Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Rasio Afirmasi	19%	17,00%	31%	183%	31,37%	31,86%	102%	32%
		Jumlah mhs yang berwirausaha	147	150	304	203%	250	261	104%	300
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi	-	6,92%	6%	83%	85,00%	82%	96%	90%
		Persentase prodi terakreditasi minimal B	80%	85%	98%	115%	-	-	-	-
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	6%	7,25%	15%	207%	15%	15,98%	106,46%	20,00%
		Jumlah mahasiswa berprestasi	59	57	146	256%	70 mhs	85	121,43%	190
		Persentase lulusan tepat waktu	48%	80%	55%	69%	80%	72%	90%	81%
		Rata-rata IPK lulusan	3,34	3,35	3,36	100%	3,35	3,37	101%	3,38

a. Rasio Afirmasi

Rasio afirmasi merupakan salah satu program nawacita Presiden Jokowi Widodo dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui pemberian beasiswa kepada rakyat Indonesia. UNP sebagai salah satu universitas unggul di Indonesia juga ikut menyukseskan program ini dengan cara mencari beasiswa-beasiswa melalui pemerintah dan non pemerintah, seperti Beasiswa Bidikmisi dan LPDP dari Kemenristekdikti RI, Pertamina, Toyota Astra, UKT, Program ADIK, orang tua asuh, Badan Amil Zakat, UPZ dan lain lain (dapat dilihat pada lampiran).

Jumlah Mahasiswa Program ADIK sebanyak 45 orang, mahasiswa penerima bidikmisi sampai dengan semester Juli - Desember 2017 sejumlah 5.205 orang, Mahasiswa UKT kelompok I dan II sebanyak 5.524 orang berbanding jumlah mahasiswa S1 dan Diploma sebanyak 34.709 orang dengan rincian: mahasiswa D2 sebanyak 516 orang, mahasiswa D3 sebanyak 3.421, mahasiswa D4 sebanyak 1.667 dan S1 sebanyak 29.105 orang. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa realisasi sebesar 31.04% jauh lebih tinggi dari yang ditargetkan yaitu 17%. Tahun 2018 sampai triwulan tiga rasio afirmasi meningkat menjadi 31.86 % (32%) dari 31% yang ditargetkan, dengan rincian: 76 orang mahasiswa program ADIK, 5.093 orang mahasiswa Bidikmisi, 6.846 orang mahasiswa UKT kelompok I dan II berbanding dengan jumlah mahasiswa S1 dan Diploma sebanyak 37.710 orang (data jumlah mahasiswa S1 dan Diploma per-tanggal 7 Januari 2019 dari website <http://sie.unp.ac.id>). Target dan capaian rasio afirmasi dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Target dan Realisasi Rasio Afirmasi UNP 2018

Untuk meningkatkan rasio afirmasi tahun 2019 (target jangka menengah) UNP menargetkan 32% yang perlu dilakukan penambahan jumlah mahasiswa Bidikmisi. Target ini juga akan dicapai dengan mencari sponsor dari pihak swasta dan pemerintah daerah tingkat kota/kabupaten melalui kerjasama dengan walikota/bupati untuk membantu mahasiswa kategori bidikmisi tapi belum mendapatkan beasiswa tersebut. Dan UNP sudah melakukan MOU dengan pemerintah daerah di Sumatera Barat.

b. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Pendidikan dan dunia kerja bukan hanya untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja karena memiliki keterampilan atau keahlian yang dibutuhkan dunia industri. Pendidikan

mesti juga melatih lulusan untuk mampu mandiri menjadi wirausaha yang membuka lapangan kerja bagi dirinya maupun orang lain. Pendidikan dan dunia kerja jadi fokus yang penting saat ini. Mahasiswa berlomba-lomba untuk menjadikan kampus untuk mencari pengalaman melalui kegiatan kewirausahaan agar kelak bisa menjadi entrepreneur. Pengalaman adalah guru terbaik (*Experince is the best teacher*). UNP sebagai instutusi pendidikan berupaya membekali mahasiswanya dengan berbagai program antara lain mendirikan unit kegiatan kampus wirausaha, mengikuti program-program kewirausahaan yang diadakan oleh kemenristekdikti, sampai memasukkan mata kuliah wajib kewirausahaan di semua jenjang pendidikan. Sebagian besar mahasiswa UNP saat ini juga sudah mulai sadar betapa pentingnya wirausaha sebagai salah satu solusi untuk mengatasi pengangguran setelah mereka tamat. Gambar 3.2 menunjukkan target dan capaian jumlah mahasiswa UNP yang mengikuti kegiatan kewirausahaan tahun 2018.



Gambar 3.2. Target dan Capaian Mahasiswa Berwirausaha tahun 2018

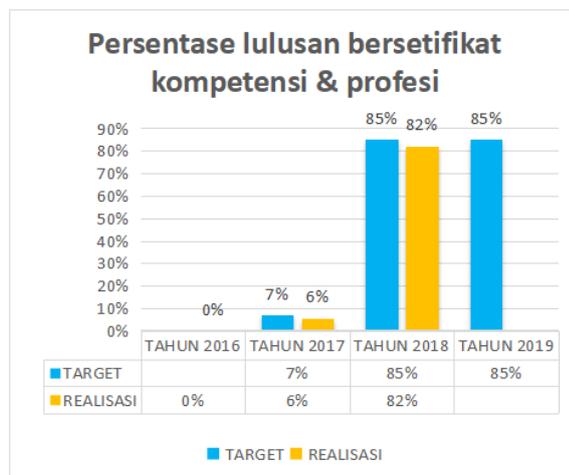
Tahun 2018 realisasi jumlah mahasiswa yang berwirausaha 261 orang mahasiswa dengan 60 kelompok usaha dari Hasil Seleksi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2018, dari yang ditargetkan yaitu 250 orang. Realisasi ini melampaui target sebesar 104%. Terlampauinya target ini disebabkan sosialisasi kewirausahaan yang dilakukan diawal tahun kepada mahasiswa ke seluruh fakultas. Disamping itu juga dilakukan kuliah umum kewirausahaan dengan mendatangkan pengusaha-pengusaha sukses.

Tahun 2017 Jumlah mahasiswa yang berwirausaha sejumlah 304 orang, angka ini lebih besar dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini karena masing-masing kelompok wirausaha tahun 2017 terdiri dari 5-7 orang, sementara tahun 2018 pengelompokannya sebanyak 4-5 orang. Tahun 2019 ditargetkan 300 orang mahasiswa yang lolos seleksi proposal

kewirausahaan. Pencapaian target ini akan dilakukan dengan program pembinaan kepada mahasiswa dalam pembuatan proposal kegiatan kewirausahaan dan pelatihan pelatihan kewirausahaan.

c. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi & Profesi

Di samping menyelenggarakan pendidikan akademik, UNP juga membuka akses penyelenggaraan pendidikan bersertifikat kompetensi sesuai keahlian yang dapat dikembangkan masing-masing prodi dan program profesi Pendidikan, yaitu program sertifikasi pendidik dan Program Profesi Guru (PPG), profesi konselor, profesi keperawatan, baker, butcher, resepsionis, room attendant, waiter. Program sertifikasi pendidik dan program profesi guru dilaksanakan oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M). Uji kompetensi profesi keperawatan dilaksanakan oleh Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia. Uji kompetensi profesi baker, butcher, resepsionis, room attendant, waiter dilaksanakan oleh LSP Pariwisata Raflesia. Target dan capaian terlihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Target dan Capaian Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

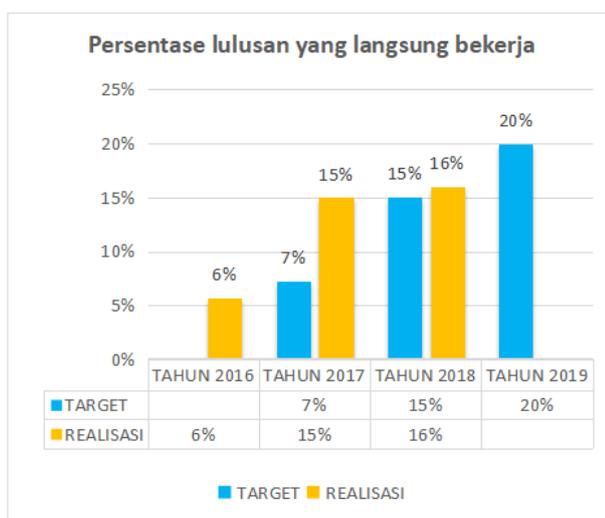
Tahun 2017 Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi & profesi 390 orang (6.92%) dari lulusan atau 81% dari yang ikut ujian. Tahun 2018 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi sebesar 82% dengan rincian: peserta ujian sebanyak 613 orang, yang dinyatakan lulus sebanyak 502 orang. Capaian ini masih dibawah yang targetkan sebesar 85%. Hal ini disebabkan banyaknya peserta Program Pendidikan Profesi Guru khusus bersubsidi yang tidak lulus karena pesertanya banyak yang akan memasuki masa pensiun.

Namun demikian Realisasi ini meningkat secara signifikan jika dibandingkan dengan

realisasi tahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2019 jumlah lulusan bersertifikat kompetensi & profesi ditargetkan sebesar 85%.

d. Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja

Salah satu tolok ukur keberhasilan perguruan tinggi dilihat dari serapan lulusan yang langsung bekerja. Data persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya diperoleh berdasarkan pengisian angket oleh alumni yang ada di web Fakultas/Universitas. Persentase target dan realisasi lulusan yang langsung bekerja dapat terlihat pada Gambar 3.4.



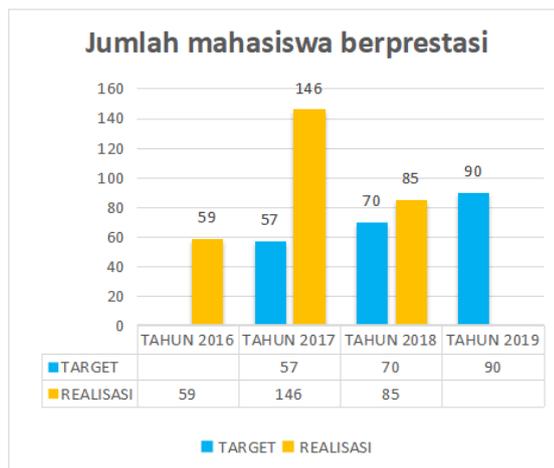
Gambar 3.4. target dan realisasi lulusan yang langsung bekerja

Pada tahun 2018 Lulusan yang langsung bekerja adalah 15,98% dengan rincian: 1.155 lulusan sudah bekerja berbanding 7.229 jumlah lulusan. Realisasi ini melampaui target sebesar 15%. Hal ini tidak bisa dilepaskan dari peran aktif program studi dan UPT. Kewirausahaan dalam melakukan *tracer study*, dan berbagai kegiatan. *Tracer Study* ini dilaksanakan dengan meminta alumni untuk melakukan pengisian kuesioner pada laman <http://tracer.unp.ac.id/>. Disamping itu adanya penerimaan CPNS di tahun 2018 turut mendukung meningkatnya jumlah Lulusan yang langsung bekerja. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, angka persentase capaian ini mengalami peningkatan.

Tahun 2019 jumlah Lulusan yang langsung bekerja ditargetkan sebesar 20%. Untuk mencapai target tersebut, UNP melakukan terobosan dalam memperkenalkan lapangan pekerjaan bagi lulusannya, antara lain dengan mendatangkan praktisi dalam bentuk kuliah umum, *jobfair* dan membekali lulusan dengan sertifikat kompetensi, serta kerjasama dengan lembaga pemerintahan seperti Disnakertrans serta organisasi penyalur tenaga kerja.

e. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Mahasiswa berprestasi adalah salah satu indikator peringkat perguruan tinggi Kemenristekdikti. Pada tahun 2018 mahasiswa UNP mengikuti berbagai event seperti bidang seni, olahraga dan karya ilmiah mahasiswa. Target dan capaian jumlah mahasiswa berprestasi tahun 2017 dan 2018, serta target 2019 dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5. Target dan capaian jumlah mahasiswa berprestasi

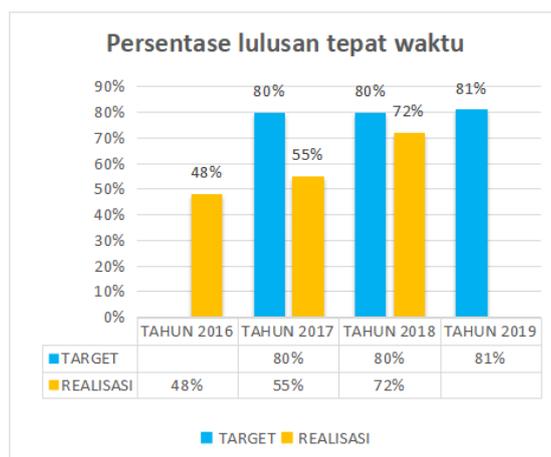
Jumlah mahasiswa berprestasi tahun 2018 sebanyak 85 orang. Angka ini melampaui dari target 70 orang (121%). Adapun prestasi mahasiswa UNP tahun 2018 terdiri dari: 8 orang berprestasi pada Indonesian *Students Mining Competition* ke 11, 2 orang berprestasi pada Festival Tari Mahasiswa, 3 orang berprestasi pada Lomba Karya Tulis Ilmiah Etics, 14 orang berprestasi pada Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional, 3 orang berprestasi pada Lomba Debate Nasional Tingkat Mahasiswa, 2 orang berprestasi pada Kontes Robot Tingkat Regional I Sumatera, 1 berprestasi pada *Dance Group World Cup of Folklore*, 3 orang berprestasi pada Lomba Essay Nasional LK2P, 3 orang berprestasi Kompetisi Pariwisata Indonesia 8 Kategori *Tourism Advertising Video*, 1 orang berprestasi pada *The Most Outstanding Delegates of Goal 5 Gender Equality*, 3 orang berprestasi pada Lomba MTQ, 1 orang berprestasi pada Wall Climbing Competition, 1 orang berprestasi pada *Business Plan Competition*, 7 orang berprestasi pada Kontes Mobil Hemat Energi, 3 orang berprestasi pada Lomba Karya Tulis Ilmiah SEED, 1 orang berprestasi pada lomba cerita inspiratif, 2 orang berprestasi pada lomba pidato tingkat nasional, 1 orang berprestasi pada liga dangdut Indonesia, 1 orang berprestasi pada *Debating Competition*, 1 orang berprestasi pada parade cinta tanah air, 2 orang berprestasi pada Criket, 10 orang berprestasi pada sepak takraw, 1 orang berprestasi pada arung jeram,

1 orang berprestasi pada lomba karya sastra cipta baca puisi, 1 orang berprestasi pada *Kepri Open Taekwondo Championship*, 4 orang berprestasi pada bidang lomba PKM 5 bidang, 1 orang berprestasi pada estafet atletik.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yang sebanyak 146 orang mahasiswa, capaian di tahun 2018 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan event nasional seperti PIMNAS, POMNAS yang banyak mendulang medali dilaksanakan pada tahun ganjil. Pada tahun 2019 ditargetkan sebanyak 90 orang mahasiswa berprestasi. Target tersebut diharapkan tercapai karena adanya event nasional PIMNAS dan POMNAS.

f. Persentase lulusan tepat waktu

Persentase lulusan tepat waktu diukur dengan lamanya masa studi. Untuk mahasiswa S1/D.IV masa studi adalah 8 semester, dan mahasiswa D.III selama 6 semester. Capaian persentase lulusan tepat waktu dapat dilihat dari gambar 3.6 berikut:



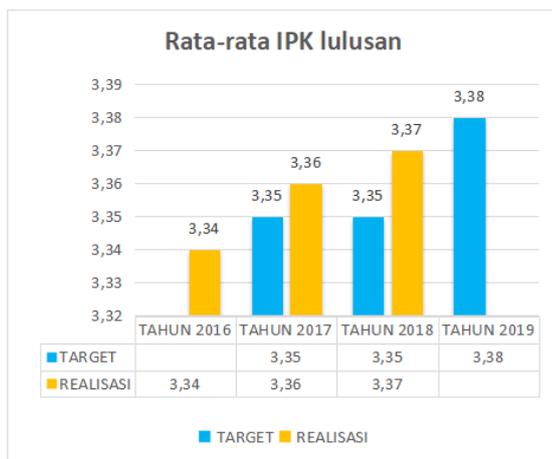
Gambar 3.6. Target dan capaian Persentase lulusan tepat waktu

Lulusan mahasiswa UNP untuk tahun 2018 yang tepat waktu mencapai 72%. Angka ini meningkat tajam dari tahun 2016 yang hanya mencapai 48%, dan tahun 2017 dengan realisasi 59%. Peningkatan masa studi yang ditempuh tepat waktu sesuai kurikulum masing-masing program studi. Peningkatan persentase lulusan tepat waktu ini juga sangat dipengaruhi oleh manajemen dan tata kelola serta peningkatan sarana dan prasarana SDM UNP. Faktor lainnya adalah makin membaiknya pengelolaan tugas akhir di semua prodi dan makin terstrukturanya proses bimbingan oleh pembimbing. Selain itu makin banyaknya dosen-dosen melibatkan mahasiswa dalam payung penelitian dosen sehingga proses penyelesaian tugas akhir lebih cepat. Untuk tahun 2018 dan 2019 Persentase lulusan tepat

waktu tidak lagi menjadi Perjanjian Kinerja Rektor, namun tetap diukur kinerjanya karena merupakan salah satu indikator dalam sasaran strategis Renstra 2015 - 2019.

g. Rata-rata IPK lulusan

Rata-rata IPK lulusan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan keberhasilan pembelajaran di perguruan tinggi. IPK yang tinggi mampu meningkatkan daya saing lulusan UNP. Rata-rata IPK lulusan dapat dilihat gambar 3.7 berikut ini:



Gambar 3.7. Target dan capaian Rata-rata IPK lulusan

Tahun 2018 pelaksanaan wisuda UNP dilaksanakan 4 kali dalam satu tahun yaitu periode Maret, Juni, September dan Desember. Jumlah wisudawan/wati yang diwisuda tahun ini adalah 7.576 orang dengan IPK rata-rata 3,37. Kalau dibandingkan dari tahun 2016 dengan IPK rata-rata 3,34, dan tahun 2017 dengan IPK rata-rata 3,36, IPK rata-rata lulusan selalu meningkat walaupun sedikit. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan fasilitas sarana belajar, penataan manajemen perguruan tinggi, baik di tingkat fakultas maupun prodi yang semakin baik, juga adanya insentif bagi prodi jurusan dan fakultas yang mempunyai kinerja yang baik. Peningkatan ini juga dipengaruhi sarana internet dan diberlakukannya pembelajaran daring dalam proses pembelajaran. Untuk tahun 2018 dan 2019, rata-rata IPK lulusan juga tidak lagi menjadi Perjanjian Kinerja Rektor, namun tetap diukur kinerjanya karena merupakan salah satu indikator dalam sasaran strategis Renstra 2015 - 2019.

2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan

Peningkatan kualitas kelembagaan merupakan sasaran strategis dalam rencana strategis UNP. Untuk mengukur kualitas kelembagaan, ditetapkan beberapa indikator kinerja, yang meliputi, rangking PT Nasional, Akreditasi Institusi, dan persentase prodi terakreditasi

minimal B.

Beranjak dari tiga indikator kinerja yang ditetapkan tersebut, pencapaian ranking PT Nasional telah mencapai target ditetapkan, yang ditunjukkan oleh ranking 26 cluster 2 tahun 2018. Peningkatan ranking Universitas Negeri Padang diantara PT lainnya secara nasional mengalami peningkatan, terlihat dari data pada tahun 2017, yang menargetkan pada posisi ranking 50 PT Nasional, namun realisasinya hanya mencapai ranking 67. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, ranking PT Nasional sudah mengalami peningkatan dari posisi ranking 77 PT Nasional. Di sisi lain, pencapaian indikator kinerja berkaitan dengan akreditasi Institusi, sudah mencapai target indikator kinerja Unggul (A) berdasarkan SK BANPT 2989/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016. Gambaran tingkat ketercapaian sasaran Meningkatkan Kualitas Kelembagaan Universitas Negeri Padang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Kualitas Kelembagaan

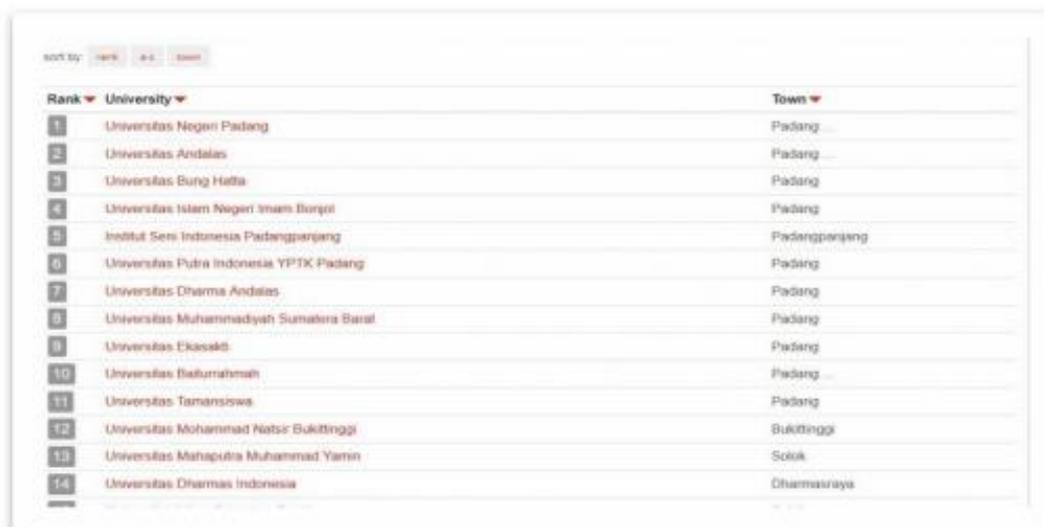
No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Capaian 2016	Tahun 2017			Tahun 2018			Target 2019
				Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
2	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Ranking PT Nasional	77	50	67	75%	50	26	192%	20
		Akreditasi Institusi	A	A	A	100%	A	A	100	A
		Persentase prodi terakreditasi minimal B	-	-	-	-	95%	80,20%	84,42%	95%
		Jumlah Prodi yang Terakreditasi Internasional	-	-	-	-	-	-	-	8
		Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	-	-	-	-	0	0	0	0
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	-	-	-	-	0	0	0	0

a. Ranking PT Nasional

Ranking PT Nasional ditetapkan sebagai indikator kinerja sasaran strategis untuk mengukur mutu dan tingkat daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional serta membangun kesadaran pentingnya perguruan tinggi hadir dalam pemeringkatan kualitas perguruan tinggi Indonesia. Persaingan menjadi yang terbaik akan mendorong perguruan tinggi selalu mengacu pada kriteria yang digunakan dalam menentukan pengembangan universitas dan programnya. Apapun kriteria yang digunakan oleh lembaga pemeringkat, secara otomatis akan diadopsi sebagai panduan dalam menyusun program kerja sekaligus sistem penilaian kinerja internal. Sejalan dengan rencana strategis Kemenristekdikti, program ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya perguruan tinggi berkualitas, dikelola secara otonom dalam lingkungan organisasi yang sehat, sehingga mampu

menghasilkan luaran yang bermutu dan berdaya saing tinggi. Pada gilirannya secara khusus akan mendorong peningkatan reputasi akademik perguruan tinggi menuju *World Class University* (WCU).

Reputasi UNP menuju *World Class University* (WCU) telah dimulai penilaian masyarakat secara lokal yang menggantarkan Universitas Negeri Padang meraih peringkat 1 top 10 the most popular Universitas Di Sumatera Barat Versi Unirank 2018 (web metrics) (sumber: www.4icu.org). Popularitas institusi di tingkat Propinsi Sumatera Barat terlihat pada gambar 3.8. berikut:



Rank	University	Town
1	Universitas Negeri Padang	Padang
2	Universitas Andalas	Padang
3	Universitas Bung Hatta	Padang
4	Universitas Islam Negeri Imam Bonjol	Padang
5	Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Padangpanjang
6	Universitas Putra Indonesia YPTK Padang	Padang
7	Universitas Dharma Andalas	Padang
8	Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat	Padang
9	Universitas Ekasakti	Padang
10	Universitas Baktiurnatah	Padang
11	Universitas Tamansiswa	Padang
12	Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi	Bukittinggi
13	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin	Solok
14	Universitas Dharmas Indonesia	Dharmasraya

Gambar 3.8. Popularitas institusi di tingkat Propinsi Sumatera Barat

Peningkatan reputasi akademik perguruan tinggi menuju *World Class University* (WCU), Universitas Negeri Padang telah melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain: (1) sertifikasi laboratorium pengujian terpadu UNP **ISO/TE 17025/2017**. Kondisi sekarang sedang berjalan akreditasi laboratorium pengukuran terpadu UNP sebanyak 8 Labor, terdiri dari: Lab. T. Sipil, Tambang, Otomotif, Mesin, Elektro, Fisika, Kimia, dan Biologi, (2) AUN-QA dan 12 Januari 2018 UNP, resmi menjadi Associate Member AUN-QA sebagai prasyarat untuk bisa mendapatkan sertifikasi Aun-QA. Sebanyak 4 dari 8 Prodi akan divisitasi tanggal 20 Agustus 2019, dan empat prodi lagi sedang dalam waiting list.

Upaya memetakan mutu dan potensi perguruan tinggi di Indonesia, Kemenristekdikti melakukan pengelompokan/klasterisasi perguruan tinggi. Pemeringkatan perguruan tinggi di Indonesia dinilai dari 4 (empat) komponen utama, yaitu: (a) Kualitas SDM; (b) Kualitas Kelembagaan; (c) Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan; serta (d) Kualitas Penelitian dan

Publikasi Ilmiah. Pada tahun 2017, Kemenristekdikti melakukan penyempurnaan indikator penilaian dari tahun sebelumnya, yang meliputi beberapa perubahan/penambahan indikator sehingga diharapkan indikator komponen utama dapat lebih mencerminkan kondisi perguruan tinggi Indonesia sesuai dengan cakupan pada masing-masing komponen utama tersebut.

Indikator pada komponen Kualitas SDM relatif tetap seperti yang digunakan pada tahun sebelumnya. Indikator kualitas SDM ini meliputi persentase dosen berpendidikan S3, persentase dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar, serta rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa. Untuk indikator komponen Kualitas Kelembagaan mengalami sedikit perubahan dengan menambahkan dua indikator. Indikator untuk komponen kualitas kelembagaan terdiri atas Akreditasi Institusi, Akreditasi Program Studi, jumlah program studi yang telah memiliki Akreditasi/Sertifikasi Internasional, dan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi tersebut.

Indikator yang mencerminkan Kualitas Kemahasiswaan tidak mengalami perubahan yaitu prestasi mahasiswa. Akan tetapi variabel yang mencerminkan prestasi mahasiswa tersebut lebih dipertajam dan diperluas, yaitu prestasi mahasiswa secara nasional dan internasional baik dalam kegiatan-kegiatan yang dikelola Kemenristekdikti maupun non-kemenristekdikti. Sementara itu, indikator komponen Kualitas Penelitian mengalami penambahan yaitu tidak hanya kinerja penelitian, dan rasio jumlah publikasi terindeks terhadap jumlah dosen, tetapi juga ditambah indikator terkait kinerja pengabdian pada masyarakat.

Gambaran tentang target dan realisasi ranking UNP di antara PT nasional lainnya seperti gambar 3.9. berikut:

Nama Perguruan Tinggi	Komponen										Skor Total Konversi	Peringkat Umum	Cluster
	SDM		Kelembagaan		Kemahasiswaan		Penelitian dan PPM		Inovasi				
	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat			
Universitas Negeri Padang	2.6	50	3.246	34	0.756	52	1.741	24	0.851	53	55.35	26	2
Rataan Cluster 2	2.35		3.08		0.71		1.29		0.56		51.225		
Range Cluster 2	0.979 - 3.684		2.551 - 3.734		0.000 - 2.406		0.154 - 2.142		0.000 - 2.645		40.969 - 64.154		
Jumlah PT Cluster 2	72 Perguruan Tinggi Non Vokasi												
Rataan Total	0.74		1.65		0.09		0.27		0.07		21.00		

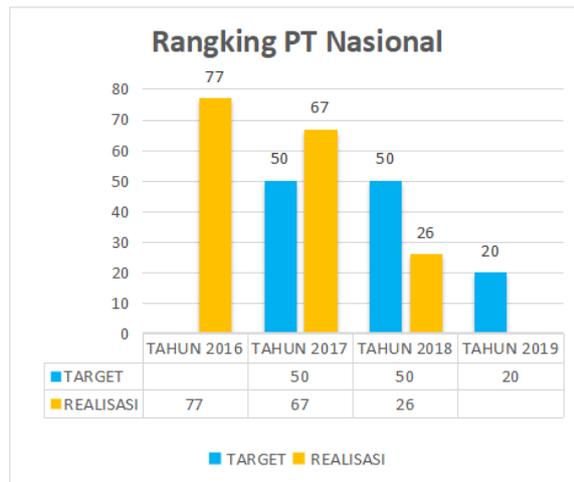
Keterangan : $Skor\ Hasil\ Konversi = \frac{[(Bobot\ SDM \times Skor\ SDM) + (Bobot\ Mhs \times Skor\ Mhs) + (Bobot\ Akred \times Skor\ Akred) + (Bobot\ Penelitian \times Skor\ Penelitian) + (Bobot\ Inovasi \times Skor\ Inovasi)]}{4} \times 100$

Jumlah Perguruan Tinggi Sebanyak : 2010 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Seluruh Indonesia

©Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek Dikti - Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Gambar 3.9. Peringkat Universitas Negeri Padang tahun 2018

Peringkat Universitas Negeri Padang yang semula di tahun 2016 adalah pada ranking 77 PT Nasional, ditahun 2017 ini mengalami peningkatan sebanyak 74,63 % menjadi peringkat ranking 67 Perguruan Tinggi Nasional. Namun bila dilihat dari target capaian indikator kinerja 2018, jauh melampaui target yang ditetapkan yaitu ranking 50 realisasinya menjadi ranking 26, ini adalah hasil usaha dari seluruh civitas akademika, terlihat pada gambar 3.10.



Gambar 3.10. Target dan Realisasi Ranking PT Nasional

Bila dibandingkan lagi dengan daerah-daerah terdekat di pulau Sumatera, peringkat Universitas Negeri Padang pada ranking 26 PT nasional ini, masih berada di bawah PTN-PTN

lainnya, seperti; Universitas Andalas (10), Universitas Lampung (21), Universitas Sumatera Utara (15), Universitas Riau (24), Universitas Negeri Medan (25).

Keberhasilan pencapaian target kinerja rangking 20 Perguruan Tinggi Nasional di tahun 2019 memerlukan sinergisitas antara keinginan perguruan tinggi untuk menjadi perguruan tinggi berkelas dunia, disamping dukungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi melalui kebijakan untuk memberian bantuan pendanaan pada program peningkatan PT menuju *World Class University* (WCU).

Perwujudan PT menuju *World Class University* (WCU), antara lain ditunjukkan oleh: (1) prestasi UNP mendapat Piagam Penghargaan Terbaik oleh Kemenristekdikti sebagai PTN Satker dan BLU yang telah berhasil Melaksanakan SPMI dan pembudayaan mutu., (2) Dipercaya oleh Kemenristek memberikan pembinaan SPMI kepada 4 PTS, yaitu. Universitas Putra Batam, Universitas Muhammadiyah Riau, 3 Universitas Dhamasraya, dan Akademi Kebidanan Pasaman Barat.

Sasaran strategis yang dilakukan Universitas Negeri Padang dalam perwujudan *World Class University* (WCU) , yaitu :

- 1) Peningkatan akreditasi program studi (80% prodi terakreditasi A) dan institusi;
- 2) Penjaminan mutu penyelenggaraan pembelajaran;
- 3) Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi pemerintah dan industri;
- 4) Menciptakan berbagai peluang untuk *income generating* institusi. Mengembangkan berbagai bentuk usaha baik yang ada dalam lingkungan kampus atau usaha lain di luar kampus;
- 5) Menyiapkan kelas internasional untuk beberapa program studi;
- 6) Menyiapkan beberapa program studi yang sudah terakreditasi A mengikuti akreditasi internasional.
- 7) Membuka program studi baru yang dibutuhkan masyarakat;
- 8) Meningkatkan mutu layanan akademik dan non-akademik;
- 9) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kependidikan dalam memberikan layanan;
- 10) Merancang skema pemberian renumerasi bagi staf akademik dan tenaga kependidikan;
- 11) Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi dalam negeri, perguruan tinggi di negara-negara ASEAN, dan negara lainnya;

- 12) Membuka peluang program pertukaran dosen dan mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri.
- 13) Meningkatkan pendapatan lembaga melalui berbagai kerjasama dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, pelatihan, konsultan, dan pemberdayaan aset.
- 14) Pengembangan Pusat Data Informasi dan Kearsipan,
- 15) Optimalisasi Peran Humas.

Beberapa hambatan dan kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target ranking 25 perguruan Tinggi Nasional, diantaranya:

- 1) Rasio dosen / mahasiswa perlu ditingkatkan saat ini yakni; 1/33 (1.148 orang dosen PNS dan Non PNS berbanding 38.433 orang mahasiswa);
- 2) Persentase dosen berkualifikasi S3 masih rendah, yakni 33,07% (297 orang dosen berkualifikasi S3 berbanding dengan 891 orang dosen tetap PNS);
- 3) Persentase dosen memiliki jabatan Guru Besar masih rendah, yakni 6,50% (58 orang dosen berjabatan guru besar berbanding dengan 891 orang dosen tetap PNS);
- 4) Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks masih rendah;
- 5) Jumlah dosen dan mahasiswa asing yang kecil;
- 6) Sistem pangkalan data yang belum optimal;

Beberapa langkah kebijakan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

- 1) Menambah jumlah dosen PNS dan non PNS untuk meningkatkan rasio dosen/mahasiswa;
- 2) Meningkatkan alokasi beasiswa bagi dosen UNP untuk studi lanjut S3 dalam negeri;
- 3) Menambah alokasi anggaran riset para dosen yang produktif;
- 4) Menginisiasi kerjasama institusional yang dapat meningkatkan produktivitas riset;
- 5) Membuat beberapa program percepatan Guru Besar
- 6) Mengadakan kegiatan *coaching clinic* pembuatan proposal penelitian dan artikel ilmiah untuk jurnal internasional bereputasi
- 7) Membentuk Pusat Pengembangan Jurnal dan HAKI di bawah LP2M
- 8) Mengalokasikan dana beasiswa untuk mahasiswa asing;
- 9) Peningkatan kemampuan pangkalan data lokal (di tiap-tiap program studi).

b. Akreditasi Institusi

Peningkatan kinerja lembaga signifikan yang ditunjukkan oleh Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi. Sejak tahun 2016 UNP telah berhasil meningkatkan status akreditasi Institusinya dari B menjadi A (Unggul) berdasarkan SK BANPT 2989/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016. Akreditasi Perguruan Tinggi ditetapkan sebagai indikator kinerja serta sasaran strategis meningkatnya kualitas kelembagaan, dalam menjaga dan memastikan komponen-komponen yang menjadi dasar penetapan sebuah perguruan tinggi terakreditasi unggul. Komponen-komponen tersebut terlaksana serta meningkat kuantitas dan kualitasnya di lingkungan sivitas akademika Universitas Negeri Padang.

Penilaian dokumen akreditasi diukur melalui 2 komponen, yaitu: (1) Mutu evaluasi-diri perguruan tinggi (Penilaian kualitatif laporan evaluasi-diri institusi) dengan bobot 10%; (2) Mutu data dan informasi pemenuhan 7 (tujuh) standar akreditasi perguruan tinggi (Penilaian kualitatif dan kuantitatif berdasarkan buku V: Matriks Penilaian Borang) dengan bobot 90%. 7 (tujuh) standar akreditasi perguruan tinggi, terdiri dari: Standar 1: Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian. Standar 2: Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu. Standar 3: Mahasiswa dan lulusan. Standar 4: Sumber daya manusia. Standar 5: Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik. Standar 6: Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi. Standar 7: Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Keberhasilan pencapaian serta mempertahankan kinerja institusi yang terakreditasi institusi unggul (A), memerlukan sinergisitas antara keinginan pimpinan perguruan tinggi untuk menjadikan perguruan tinggi unggul dengan seluruh sivitas akademika Universitas Negeri Padang. Akreditasi unggul akan memberikan jaminan bahwa institusi perguruan tinggi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar mutu. Di sisi lain, akreditasi unggul juga mendorong perguruan tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi sesuai kebutuhan serta perkembangan zaman.

Untuk mewujudkan akuntabilitas publik, perguruan tinggi harus secara aktif membangun sistem penjaminan mutu internal, yang dibuktikan dengan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal dengan baik dan benar, perguruan tinggi diakreditasi oleh lembaga penjaminan mutu eksternal. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang baik dan benar, mendorong perguruan tinggi mampu meningkatkan mutu, menegakkan otonomi, dan

mengembangkan diri sebagai institusi akademik dan kekuatan moral masyarakat secara berkelanjutan.

Secara umum, beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya mempertahankan keberlanjutan kualitas dan akreditasi institusi unggul, yaitu antara lain:

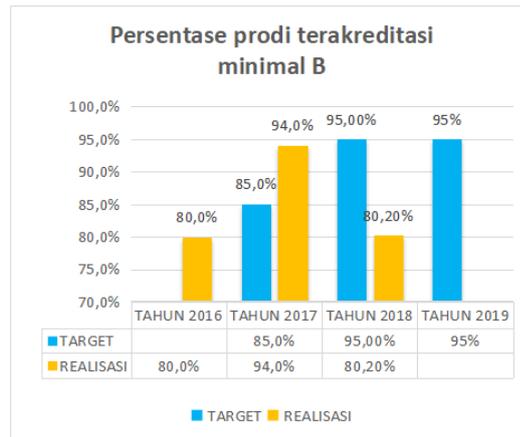
- 1) implementasi sistem penjaminan mutu internal di perguruan tinggi atau program studi yang belum optimal.
- 2) keterbatasan sumber dana dalam pemenuhan standar operasional penyelenggaraan program studi.
- 3) keterbatasan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Perguruan Tinggi dan Program Studi.

Mengatasi permasalahan tersebut, dalam upaya mempertahankan keberlanjutan kualitas dan peningkatan akreditasi institusi unggul, dilakukan upaya dengan berbagai kegiatan, antara lain:

- 1) Meningkatkan pembinaan lembaga penjaminan mutu dan program studi dalam membangun serta mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal di perguruan tinggi dan program studi.
- 2) Penyediaan bantuan/hibah program bantuan operasional akreditasi yang kompetitif dan afirmatif.
- 3) Mendorong, meningkatkan serta mengembangkan sistem penjaminan mutu melalui penataan fasilitasi dan regulasi, dalam bentuk: sosialisasi, workshop, pelatihan, bimbingan teknis, bantuan dana, penyediaan sistem informasi serta program pengembangan lainnya, yang dilaksanakan secara terintegrasi, sistemik, komprehensif, dan terus menerus.

c. Persentase prodi terakreditasi minimal B

Akreditasi program studi merupakan pengakuan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia terhadap standar mutu PT. Perwujudan mutu sesuai dengan kebutuhan masyarakat, UNP selalu melakukan berbagai kegiatan peningkatan mutu PT, memperkenalkan serta menyebarluaskan paradigma baru dalam pengelolaan PT, meningkatkan relevansi, atmosfer akademik, pengelolaan institusi, efisiensi dan keberlanjutan pendidikan tinggi untuk meraih akreditasi terbaik. Persentase prodi terakreditasi minimal B seperti gambar 3.11 berikut ini:



Gambar 3.11. Target dan Realisasi Persentase prodi Terakreditasi minimal B

Akreditasi Prodi minimal B diakhir tahun 2016 dicapai UNP sebanyak 80%, Selanjutnya mengalami peningkatan setelah dievaluasi diakhir tahun 2017 menjadi 85%, hal ini disebabkan beberapa prodi yang sebelumnya akreditasi C mengalami peningkatan menjadi B. Berdasarkan data BAN PT diketahui akreditasi Prodi Terakreditasi A berjumlah 30 dan prodi berakreditasi B berjumlah 50 dari Total 82 Prodi. Pada tahun 2018 prodi minimal terakreditasi B sebesar 80,20% dengan rincian: 81 prodi terakreditasi A dan B. Sedangkan target prodi minimal terakreditasi B sebesar 95%. Ketidak tercapaian target ini karena adanya penambahan program studi baru sebanyak 20 prodi. Untuk tahun 2019 target prodi minimal terakreditasi B sebesar 95% yang diharapkan ini dapat dicapai karena 20 prodi baru akan diakreditasi pada tahun 2019.

3. Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya

UNP sangat menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) berperan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta pelayanan administrasi yang transparan dan akuntabel. Oleh karena itu UNP berkomitmen dan berupaya meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkesinambungan setiap waktu. Peningkatan kompetensi SDM menjadi salah satu investasi penting untuk kebijakan menunjang ketersediaan SDM yang profesional, handal, dan relevan dalam pelaksanaan tridharma yang berkualitas, dan pelayanan yang prima sesuai perkembangan dan kebutuhan. Sementara itu, penambahan kuantitas juga penting untuk memberikan pelayanan memadai kepada mahasiswa dan masyarakat.

Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya sebagai salah satu sasaran utama program dan kegiatan dalam rencana strategis UNP digambarkan oleh beberapa indikator. Tabel berikut menunjukkan bahwa secara umum, sasaran strategis ini relatif telah tercapai sesuai target yang ditetapkan untuk tahun 2018, terutama mengenai persentase dosen yang berkualifikasi S3 yang berhasil melampaui target (100,21%), persentase dosen dengan jabatan guru besar (108,33%). Namun, persentase dosen bersertifikat pendidik dan persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala masih belum mencapai target yang diinginkan. Berikut Tabel 3.3 menampilkan data capaian kinerja sasaran meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya secara rinci.

Tabel 3.3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Capaian 2016	Tahun 2017			Tahun 2018			Target 2019
				Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
3	Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya	Persentase dosen berkualifikasi S3	26%	28,00%	31%	110%	33%	33,07%	100,21%	34%
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	92%	93	95,73	103%	95%	89,31%	94,01%	96%
		Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:30	1:26	1:33	92%	-	-	-	-
		Jumlah buku teks karya dosen dengan ISBN	80	70	75	107%	-	-	-	-
		Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	-	-	-	-	35%	30%	85,71%	38%
		Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	-	-	-	-	6%	6,50%	108,33%	7%

Tabel 3.3 di atas menunjukkan bahwa persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala masih belum berhasil mencapai yaitu sebesar 35% baru terealisasi hingga 30% artinya baru 85,71% dari target yang diinginkan. Berikut analisis capaian kinerja pada masing-masing indikator.

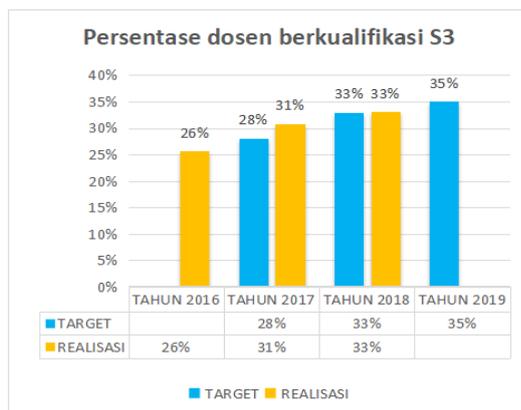
a. Persentase dosen berkualifikasi S3

Indikator ini merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tingkat reputasi pembelajaran di Universitas Negeri Padang dan juga untuk meningkatkan standar kualifikasi akademik dosen. Sebagai *teaching university* menuju *research university*, indikator ini menjadi sangat penting untuk eksistensi UNP dimasa datang. Semakin besar jumlah staf pengajar berkualifikasi S3, maka semakin baik reputasi UNP dalam pembelajaran dan penelitian karena memberi peluang bagi dosen UNP untuk memperoleh berbagai skema penelitian yang mensyaratkan kualifikasi S3 bagi calon peneliti. Pada akhir 2018, persentase dosen berkualifikasi S3 telah mencapai 33,07% dengan rincian: 297 dosen berkualifikasi S3

berbanding dengan 898 dosen PNS. Terdapat peningkatan dari tahun 2017 lebih dari 2% (30.86% atau sebanyak 275 dari 891 dosen PNS UNP) hingga melampaui target yaitu 33% di tahun 2018. Saat ini beberapa dosen yang studi lanjut program S3 tengah proses penyelesaian disertasi dan ditargetkan selesai 2019. Dengan demikian, hal ini memberi peluang bahwa angka 34% pada tahun 2019 sangat mungkin dicapai.

Namun demikian, UNP masih perlu terus mendorong staf agar menyelesaikan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang S3, agar persentase 60% tahun 2020 terpenuhi. Dari evaluasi yang dilakukan dengan mengumpulkan dosen yang tengah menyelesaikan program Doktor sebagian besar terkendala dengan publikasi internasional terindeks sebagai salah satu syarat capaian pembelajaran. Hal ini telah disikapi dengan memberikan berbagai pelatihan dan *coaching clinic*, bantuan publikasi, dan bantuan penelitian untuk membantu para dosen yang sedang studi lanjut. Selain itu juga disiapkan dana pendukung studi untuk mendorong staf yang ingin studi lanjut namun tidak memperoleh beasiswa.

Beberapa kondisi faktual yang ditemui terkait dengan kualifikasi dosen antara lain bahwa jumlah dosen yang sedang melanjutkan pendidikan S3 sampai saat ini ada 171 orang pada akhir 2018. Status studi lanjut juga bervariasi, dengan rincian sebagai berikut: tugas belajar luar negeri sebanyak 18 orang, tugas belajar dalam negeri 64 orang, izin belajar luar negeri 16 orang, dan izin belajar dalam negeri sebanyak 73 orang. Memang hal ini, dengan beasiswa maupun dengan biaya sendiri. Sebagian besar dosen studi lanjut telah menempuh masa studi lebih dari 4 tahun saat ini ada 82 orang. Masalah yang dihadapi pun relatif sama yakni pada tahap penyelesaian tugas akhir (disertasi) dan publikasi pada jurnal terindeks scopus, didalam maupun yang studi luar negeri (overseas). Selain itu, ketatnya persaingan memperoleh beasiswa juga sedikit berpengaruh kepada staf yang ingin melanjutkan studi doktor. Hal inilah yang telah disikapi UNP dengan memberikan solusi bantuan studi kepada staf yang tidak memperoleh beasiswa untuk mengajukan bantuan studi hingga 3 tahun yang mencakup SPP, penelitian, biaya hidup, dan transportasi.



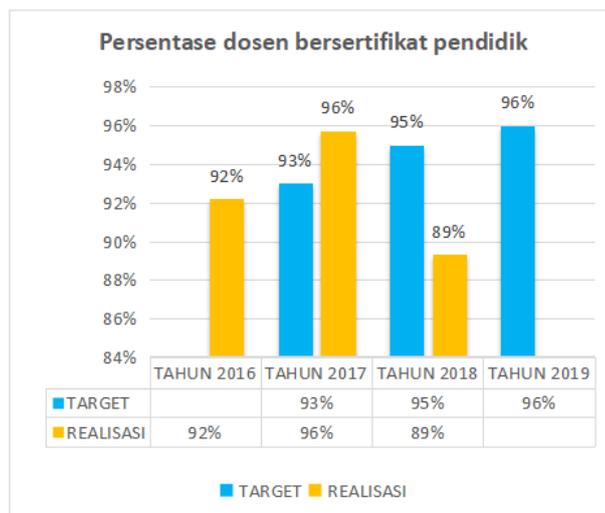
Gambar 3.12. Target dan realisasi dosen berkualitas S3

Ke depan mencapai target agar dosen yang memiliki kualifikasi doktor maka institusi akan terus mendorong staf pengajar melanjutkan studi ke program doktor dan penyelesaian program studi doktoral dosen. Selain itu juga ditingkatkan evaluasi dan pemantauan perkembangan studi untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi staf dalam studi lanjut. UNP memberikan kebijakan khusus perihal pembayaran uang kuliah bagi dosen dan tenaga kependidikan yang melaksanakan studi lanjut di UNP diberi keringanan 50% SPP dan pemberian beasiswa bagi dosen tetap yang akan studi lanjut program S3 jika tidak memperoleh beasiswa dari lembaga manapun maksimal selama 3 tahun.

b. Persentase dosen bersertifikat pendidik

Salah satu indikasi keprofesionalan dosen dalam karir dan pekerjaannya adalah perolehan sertifikat pendidik. Seperti diketahui bahwa sertifikat pendidik diberikan kepada mereka yang tidak hanya memiliki potensi akademik yang cemerlang, tetapi juga memiliki rekam jejak tri dharma, kompetensi, publikasi ilmiah serta kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Dengan demikian, pencapaian dalam indikator ini menunjukkan kualitas staf pengajar dan pengakuan external *stakeholders*.

Namun dari target 95% telah disertifikasi baru tercapai 89,31% atau baru 802 dosen bersertifikat pendidik berbanding dengan 898 orang dosen tetap PNS. Angka ini masih sedikit dibawah target baru mencapai 94,01%. Namun hal ini masih menunjukkan peluang untuk mencapai target untuk tahun 2019 sebesar 96% seperti terlihat pada Gambar 3.13.

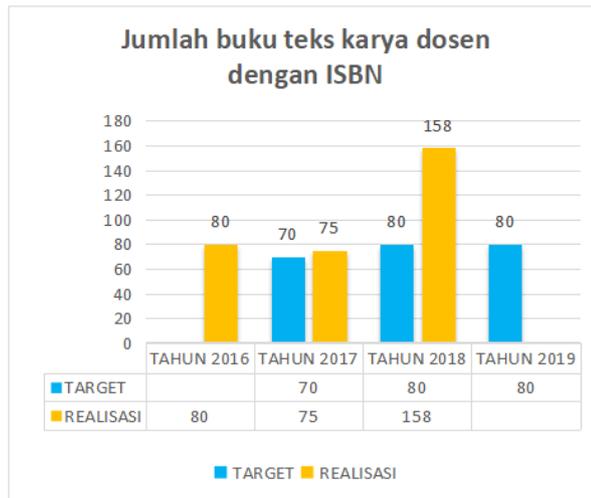


Gambar 3.13. Target dan realisasi dosen bersertifikat pendidik

Turunnya persentase dosen yang bersertifikasi pendidik disebabkan oleh adanya beberapa dosen senior yang bersertifikat pendidikan yang memamsuki usia pension atau meninggal dunia sehingga terjadi penurunan jumlah yang cukup signifikan. Selain itu, jumlah peserta sertifikasi dosen juga dibatasi oleh quota. Walaupun UNP merupakan salah satu penyelenggara Sertifikasi Dosen, kuota serdos ini ditentukan oleh pemerintah. Oleh karena itu, UNP terus melakukan pendampingan dan pelatihan bagi dosen yang mendapatkan giliran disertifikasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan bukan hanya memberi motivasi, tetapi juga diharapkan agar kelulusan dosen yang disertifikasi bisa mencapai 100%.

c. Jumlah buku teks karya dosen dengan ISBN

Salah satu hal yang sebenarnya bisa menjadi beban moral sekaligus kewajiban dosen adalah menulis buku. Buku menunjukkan profesionalisme dan produktivitas akademis dosen di suatu perguruan tinggi dan relevansi keilmuannya sesuai perkembangan zaman. Seorang dosen, pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari aktivitas menulis, baik buku ataupun artikel di jurnal. Hal tersebut dilakukan untuk mengasah kemampuan akademik dosen sebagai kelompok intelektual. Karya dosen berupa buku juga akan menjadi warisan pemikiran tercetak bagi generasi mendatang. Dengan demikian, indikator ini bukan hanya menentukan kualitas keilmuan seorang dosen, tetapi juga menunjukkan adanya warisan pemikiran untuk membangun peradaban masyarakat di masa datang melalui pendidikan. Gambar 3.14 menampilkan target dan realisasi jumlah buku teks ber-ISBN tahun 2016, 2017, 2018 dan target menengah tahun 2019.

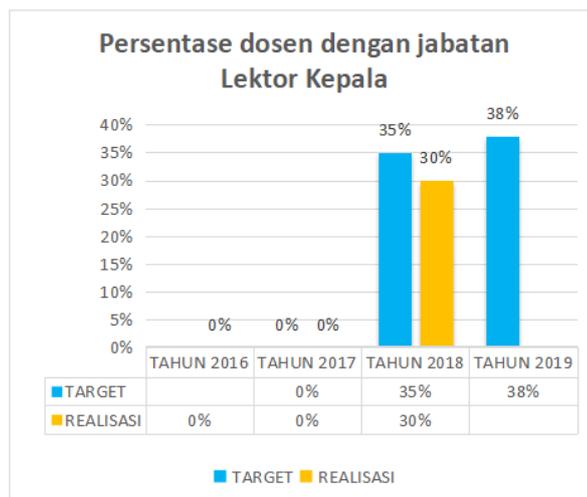


Gambar 3.14. Jumlah buku teks ber-ISBN

Tahun 2018 target jumlah buku teks ber-ISBN sebesar 80 judul, dan capaiannya sebanyak 158 judul atau 198%. Capaian ini lebih tinggi dari pada capaian tahun 2017 yang sebanyak 75 judul. Peningkatan ini terjadi karena adanya insentif bagi dosen yang menulis buku teks ber-ISBN. Pada tahun 2018 dan 2019 jumlah buku teks ber-ISBN tidak lagi menjadi Perjanjian Kinerja Rektor, namun tetap diukur kinerjanya karena merupakan salah satu indikator dalam sasaran strategis Renstra 2015 - 2019.

d. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala

Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala merupakan salah satu indikator keprofesionalan dosen dalam karir dan pekerjaannya dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan capaiannya menduduki jabatan fungsional Lektor Kepala atau setara *Associate Professor*. Universitas Negeri Padang menargetkan pada 2018 jumlah Lektor Kepala mencapai 35% dari total staf dosen namun hingga akhir 2018 baru tercapai 30%. Hal ini ditunjukkan dari 898 dosen tetap PNS baru 265 dosen yang telah menduduki jabatan Lektor Kepala. Hal ini menunjukkan bahwa baru 84% target yang tercapai. Capaian ini ditunjukkan pada Gambar 3.15. berikut.



Gambar 3.15. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala

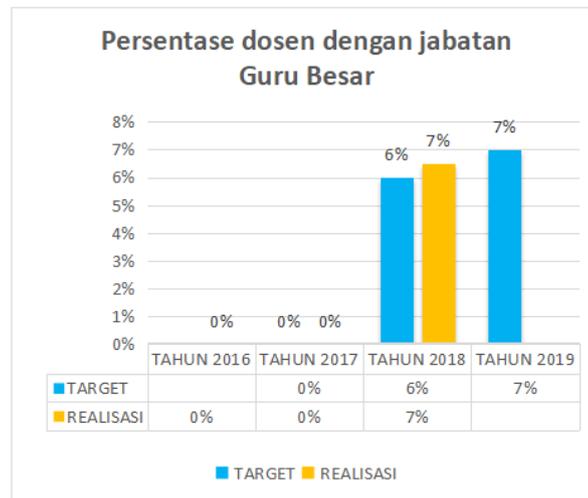
Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa target UNP pada tahun 2018 masih belum terealisasi. Belum tercapainya target ini disebabkan oleh beberapa hal. Diantaranya kendala karena saat ini untuk menduduki jabatan ini harus memiliki pendidikan minimal doktor atau memiliki publikasi internasional terindeks scopus sehingga tidak banyak dosen yang memenuhi syarat. Sementara di sisi lain, juga banyak dosen senior dengan jabatan Lektor Kepala telah memasuki usia purnabakti pada 2018.

Oleh karena itu pada tahun berikutnya, UNP perlu melakukan program percepatan Lektor Kepala bagi dosen yang potensial yang telah menyelesaikan Doktor dengan mendorong mereka menulis pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. Diharapkan dengan banyaknya dosen yang selesai studi lanjut pada 2018 ini juga akan berpengaruh pada capaian indikator ini pada tahun 2019 sehingga 38% dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala pada 2019 dapat diwujudkan. Hal ini juga didorong dengan usaha memberi pendampingan agar terdapat penambahan publikasi dosen yang terindeks scopus sebagai salah satu persyaratan bagi dosen untuk menduduki jabatan tersebut. Dengan demikian, akhir tahun 2019 target jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dapat terwujud didukung dengan sinergi staf dosen dan kepegawaian dalam mengawal target ini.

e. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar

Banyaknya dosen dengan jabatan Guru Besar menunjukkan kemandirian keilmuan dan profesionalisme suatu Perguruan Tinggi. Ketersediaan dosen dengan jabatan ini juga menjadi indikator akreditasi. Oleh karena itu, Universitas Negeri Padang menargetkan pada 2018 terdapat 6% dosen dengan jabatan guru besar di UNP. Pada akhir 2018 target ini berhasil

terlampau dengan realisasi hingga 6,5% (mencapai 107,6% dari target). Hal ini ditunjukkan dari 898 dosen tetap PNS telah diperoleh 58 dosen yang telah menduduki jabatan Guru Besar. Hal ini mengindikasikan bahwa target 7% pada 2019 dapat tercapai. Capaian ini ditunjukkan pada Gambar 3.16. berikut:



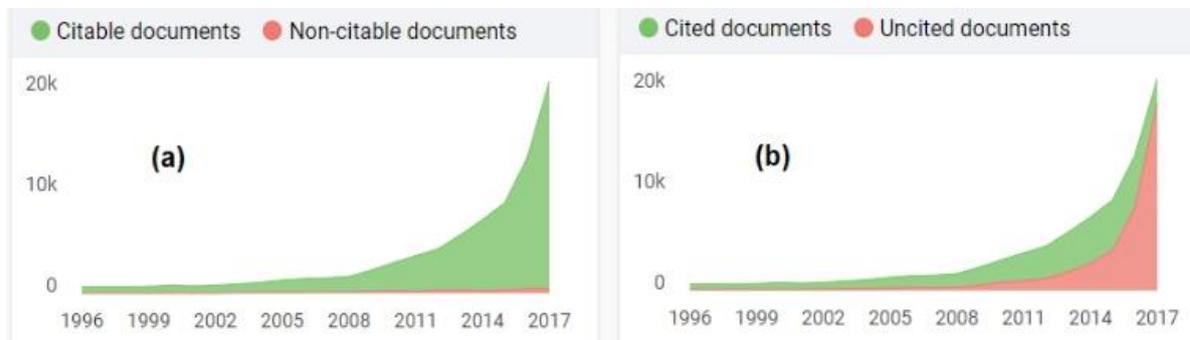
Gambar 3.16. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar

Untuk mencapai target ini, UNP juga telah mengembangkan berbagai kegiatan seperti *Coaching Clinic* dan Pendampingan Publikasi untuk mendorong dan melatih dosen mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal terindeks Scopus sebagai salah satu syarat utama untuk mencapai jabatan Guru Besar yang menjadi kendala utama bagi para dosen. Namun kedepan UNP perlu mengintensifkan upaya percepatan Guru Besar karena beberapa guru besar akan memasuki usia purnabakti yang dapat berpengaruh pada jumlah guru besar pada tahun-tahun mendatang agar target ini dapat diraih. Hal ini dapat dilakukan dengan mendorong para doktor untuk aktif menulis dan melakukan penelitian.

4. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

Kemajuan suatu bangsa dapat digambarkan melalui perkembangan riset yang dilakukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui riset dihasilkan berbagai luaran yang dapat dijadikan ukuran kualitas suatu riset yang dilakukan. Beberapa luaran penelitian yang dijadikan indikator penilaian antara lain HKI, prosiding, Jurnal atau prototype. Tahun 2017, Indonesia berada pada rangking 52 dengan H-index 196 menurut *Scientific Journal Ranking (SJR)*. Posisi ini naik Sembilan peringkat dari tahun 2016 yaitu pada posisi 61. Penilaian peringkat negara ini diukur berdasarkan jumlah dokumen yang dipublikasikan,

jumlah dokumen yang dapat disitasi, jumlah sitasi perdokumen, dan jumlah dokumen yang disitasi baik oleh penulis lain maupun oleh penulis sendiri (*self citation*). Gambar 3.17. merupakan gambaran jumlah dokumen, dokumen yang dapat disitasi dan dokumen yang tidak disitasi.



Gambar 3.17. Jumlah dokumen dan sitasi Indonesia dari tahun 1996 – 2017 (Sumber: <https://www.scimagojr.com/countrysearch.php?country=id>)

Gambar 3.17. (a) menampilkan jumlah dokumen yang dapat disitasi dan dokumen yang tidak dapat disitasi. Hasil ini menunjukkan sebagian besar dari dokumen yang diterbitkan dapat disitasi. Sementara itu, Gambar 3.17. (b) menunjukkan jumlah dokumen yang disitasi dan tidak disitasi. Grafik ini menunjukkan bahwa sebagian dari dokumen yang dipublikasikan tidak disitasi oleh penulis lain yang mengindikasikan kualitas tulisan masih perlu untuk ditingkatkan.

UNP sebagai salah satu perguruan tinggi ikut berkontribusi dalam mengembangkan riset di Indonesia dan menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas. Saat ini, UNP berada pada peringkat 26 berdasarkan Kemenristekdikti (<http://pemeringkatan.ristekdikti.go.id>). Pemeringkatan ini didasarkan pada beberapa komponen yaitu SDM, Kelembagaan, Kemahasiswaan, Penelitian dan PPM, dan inovasi. Khusus untuk Penelitian dan PPM, UNP berada pada peringkat 24 dari 2010 Perguruan Tinggi dan Swasta di Indonesia. Data ini menunjukkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan di UNP sudah mengalami peningkatan namun masih perlu ditingkatkan. Untuk mengukur produktivitas penelitian atau riset dan pengembangan, UNP menetapkan sembilan indikator yang meliputi jumlah HKI yang didaftarkan, jumlah publikasi internasional, jumlah sitasi karya ilmiah, jumlah jurnal bereputasi terindeks global, persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian, jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat, jumlah prototype R&D, jumlah *prototype* industri dan jumlah publikasi nasional. Gambaran tingkat ketercapaian sasaran

meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan di UNP diuraikan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

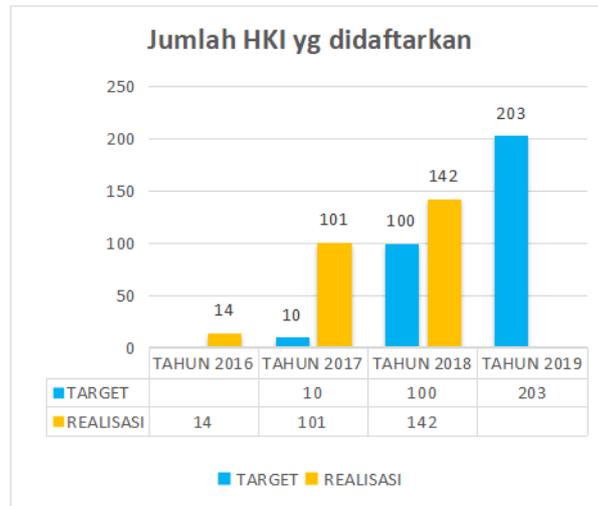
No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2016	Tahun 2017			Tahun 2018			Target 2019
				Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
4	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah HKI yg didaftarkan	14	10	101	1010%	100	142	142,00%	203
		Jumlah publikasi internasional	55	120	547	456%	520	650	125,00%	580
		Jumlah sitasi karya ilmiah	2364	300	3262	1087%	1067	3352	314,15%	2500
		Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	-	-	-	-	1	1	100%	3
		Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	-	-	-	-	15%	14,96%	99,73%	15%
		Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	-	-	-	-	11	18	164%	14
		Jumlah prototipe R&D	14	20	86	430%	30	61	203,33%	70
		Jumlah prototipe industri	-	4	21	525%	6	5	83,33%	8
		Jumlah publikasi nasional	750	500	804	161%	-	-	-	-

Berdasarkan Tabel 3.4, capaian yang telah diperoleh pada tahun 2018 untuk semua indikator menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan persentase capaian berkisar dari 83,33% hingga 314,15%. Secara rinci target dan capaian setiap indikator kinerja dari sasaran strategis ini dipaparkan dalam uraian berikut.

a. Jumlah HKI yg didaftarkan

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang maju dan memiliki peradaban yang unggul adalah bangsa yang menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. HKI juga merupakan target luaran yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu penelitian yang berpotensi HKI. Secara umum HKI yang dicatat terdiri atas beberapa jenis diantaranya adalah paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, dan produk industri.

Target dan realisasi jumlah HKI UNP dapat diperhatikan dalam grafik pada Gambar 3.16.



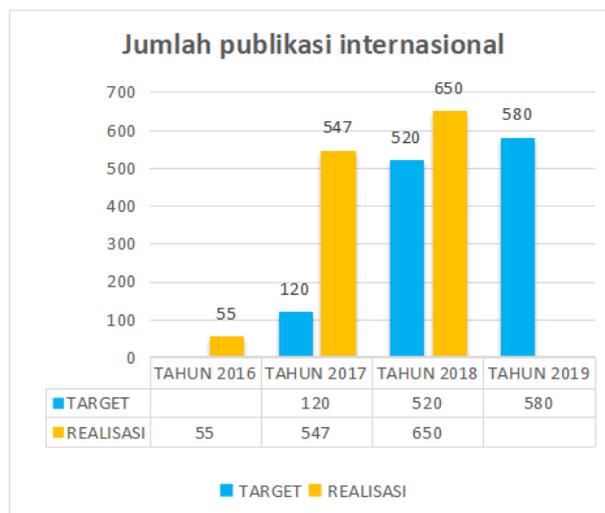
Gambar 3.16. Target dan realisasi HKI UNP terdaftar

Berdasarkan Gambar 3.16, jumlah realisasi HKI terdaftar pada tahun 2018 mencapai 142 melampaui target yang ditetapkan yaitu 100 atau capaian 142%. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan jumlah HKI 101, capaian tahun 2018 menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi atau meningkat sebesar 140,6%. Berdasarkan jumlah HKI yang telah dicapai pada tahun 2018 dan telah berdirinya pusat HKI di UNP, pada tahun 2019 UNP menetapkan target 203 jumlah HKI yang terdaftar. Peningkatan jumlah HKI ini tidak terlepas dari program UNP yang serius dalam upaya mendata karya dosen yang berpotensi untuk memperoleh HKI melalui kegiatan workshop HKI dan pelatihan penyusunan patent.

b. Jumlah publikasi internasional

Publikasi Internasional adalah sebuah ukuran tentang produktivitas hasil riset. Semakin banyak publikasi internasional maka dapat diartikan semakin tinggi tingkat novelty penelitian yang dilakukan.

Gambaran target dan realisasi publikasi internasional UNP baik dalam bentuk jurnal, prosiding dan buku seperti pada Gambar 3.17.



Gambar 3.17. Target dan realisasi jumlah publikasi Internasional

Pada tahun 2018, capaian kinerja melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 520 atau persentase capaian yang diperoleh sebesar 125%. Dibandingkan capaian pada tahun 2017, tingkat capaian pada tahun 2018 terus mengalami peningkatan. Tahun 2017 persentase capaian cukup tinggi dibanding dengan target yang ditetapkan. Hal ini karena adanya beberapa seminar internasional yang diselenggarakan oleh UNP. Capaian pada tahun 2018 juga sudah melampaui target yang ditetapkan untuk tahun 2019 sebesar 580. Berdasarkan jumlah dosen UNP sebesar 1164 orang, maka jumlah publikasi yang dihasilkan masih dapat dioptimalkan. Untuk meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi, UNP terus melakukan berbagai upaya diantaranya memprogramkan 2 seminar internasional tiap fakultas, *coaching clinic* penulisan artikel, mewajibkan satu dosen satu karya dan mewajibkan publikasi internasional untuk mahasiswa S2 dan S3. Melalui berbagai program ini, diharapkan jumlah publikasi internasional UNP terus meningkat jauh melebihi target 2019.

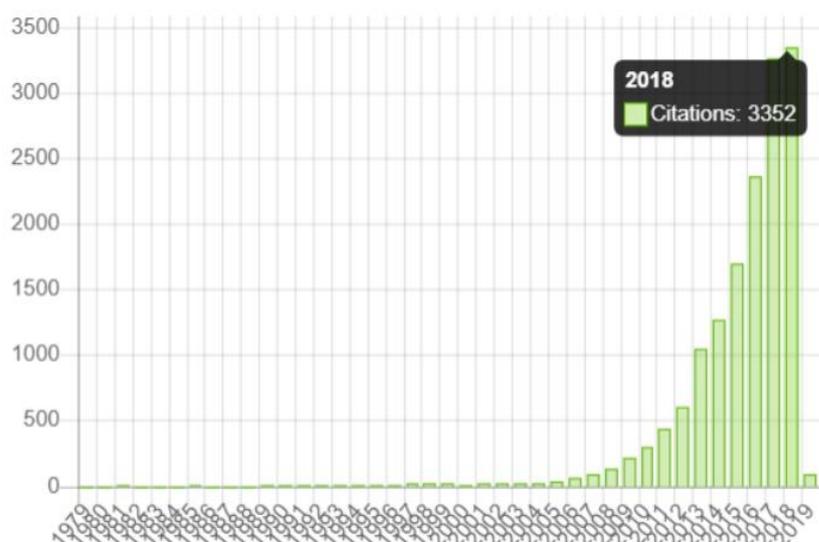
c. Jumlah sitasi karya ilmiah

Jumlah sitasi karya ilmiah merupakan tolak ukur tingkat keterpakaian atau kemanfaatan suatu karya yang dihasilkan. Melalui sitasi dapat ditentukan apakah suatu karya memberikan dampak dan kontribusi terhadap bidang keilmuan yang relevan. Jumlah sitasi juga digunakan untuk menentukan *h*-indeks seorang penulis dan faktor dampak (*impact factor*) dari sebuah jurnal. Gambar 3.18 menampilkan perkembangan jumlah sitasi karya ilmiah UNP dari tahun 2016 hingga 2018 serta target jumlah sitasi pada tahun 2019.



Gambar 3.18. Target dan realisasi jumlah sitasi karya ilmiah

Peningkatan jumlah sitasi karya ilmiah dosen di UNP sangat menggembirakan. Tahun 2017, jumlah sitasi terhadap karya dosen UNP mencapai 925 jauh melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 300. Berdasarkan realisasi ini dapat disimpulkan capaian kinerja UNP untuk indikator jumlah sitasi mencapai 300%. Pada tahun 2018, seiring dengan meningkatnya jumlah karya ilmiah, jumlah sitasi terhadap karya ilmiah dosen UNP juga mengalami kenaikan yang cukup berarti yaitu sebesar 3352 sitasi atau dengan nilai capaian 314,5%. Capaian ini juga sudah melewati jumlah sitasi yang sudah ditargetkan dalam renstra UNP pada tahun 2019. Gambaran jumlah sitasi UNP di *Google Scholar* dari tahun ke tahun seperti pada Gambar 3.19.

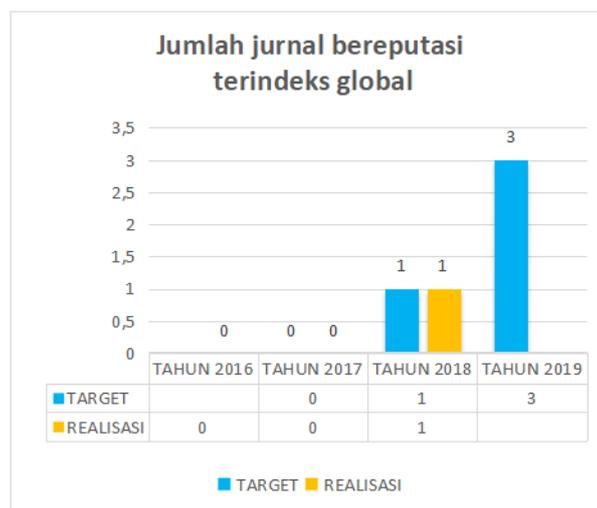


Gambar 3.19. Data sitasi pertahun berdasarkan Google Scholar

Hasil sitasi ini masih dapat ditingkatkan melalui desiminasi dan peningkatan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Disamping itu, mahasiswa masih banyak yang menjadikan karya dosen atau pembimbingnya sebagai referensi dalam menulis karya ilmiahnya. Untuk terus meningkatkan jumlah sitasi tiap tahun, beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain melaksanakan seminar internasional, *coaching clinic* penulisan artikel ilmiah dan mewajibkan publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa. Disamping itu, kualitas riset perlu ditingkatkan agar dihasilkan karya ilmiah yang berkualitas sehingga disitasi oleh peneliti lain. Melalui program tersebut diharapkan jumlah sitasi karya ilmiah UNP terus mengalami peningkatan yang mengindikasikan karya yang dihasilkan bermanfaat bagi peneliti lainnya.

d. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global

Jurnal bereputasi terindeks global merupakan suatu prestise sebagai pemilik dan pengelola jurnal. UNP terus berkomitment untuk meningkatkan kualitas jurnal agar memenuhi standar jurnal bereputasi dan diindeks oleh pegindeks global. Saat ini UNP baru memiliki satu jurnal bereputasi yang terindeks global, namun beberapa jurnal berpotensi untuk ditingkatkan pada jurnal bereputasi terindeks. Gambar 3.20. menampilkan jumlah jurnal bereputasi terindeks global tahun 2018.



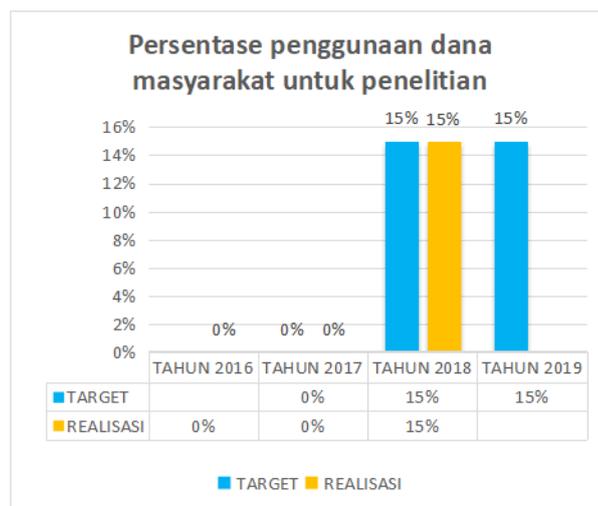
Gambar 3.20. Target dan realisasi jurnal bereputasi terindeks global

Berdasarkan Gambar 3.20. dapat terlihat bahwa sejak tahun 2016 hingga 2017, UNP belum memiliki jurnal bereputasi terindeks global. Pada tahun 2018, UNP berhasil mendapatkan satu jurnal bereputasi terindeks sesuai dengan target capaian yang direncanakan. Rendahnya jumlah jurnal terindeks dikarenakan belum maksimalnya pemahaman pengelola jurnal

terhadap standar pengelolaan jurnal terindeks. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan antara lain melakukan pelatihan pada pengelola jurnal untuk memenuhi standar pengelolaan sehingga dapat didaftarkan pada lembaga pengindeks pereputasi. Namun berdasarkan perkembangan beberapa jurnal yang dikelola saat ini, UNP optimis dapat mencapai target 3 jurnal bereputasi terindeks di tahun 2019.

e. Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian

Penggunaan dana masyarakat untuk penelitian merupakan salah satu acuan terhadap kepercayaan masyarakat terhadap kualitas dan hasil penelitian yang dilakukan UNP. Disamping itu, penggunaan dana masyarakat menunjukkan seberapa besar UNP berperan dalam memecahkan dan memberikan solusi permasalahan yang ada ditengah masyarakat. Target dan realisasi persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian mulai tahun 2016 hingga 2018 seperti terlihat dalam Gambar 3.21.

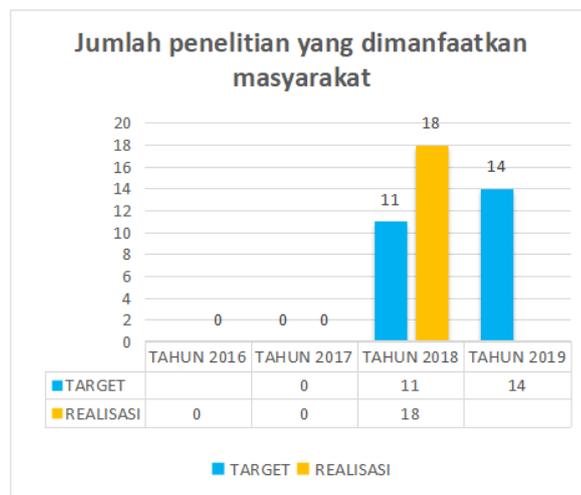


Gambar 3.21. Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian

Gambar 3.21 menunjukkan pada tahun 2016 hingga 2017 penggunaan dana masyarakat dalam penelitian belum terdata dengan baik. Pada tahun 2018, persentase dana masyarakat yang digunakan mencapai 14,96% atau hampir menyamai target yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 15%. Capaian tahun 2018 ini juga sudah hampir memenuhi target yang sudah ditetapkan untuk tahun 2019. Untuk meningkatkan persentase penggunaan dana masyarakat dalam penelitian, UNP terus mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dan mendorong peneliti untuk melakukan topik penelitian yang sesuai dengan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat.

f. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat

Kualitas suatu penelitian ditentukan oleh luaran yang dihasilkan oleh penelitian tersebut. Semakin banyak luaran hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat, berarti penelitian yang dilakukan termasuk berkualitas. Hal ini juga menunjukkan penelitian yang dilakukan dapat memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Target dan realisasi jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat seperti terlihat dalam Gambar 3.22.



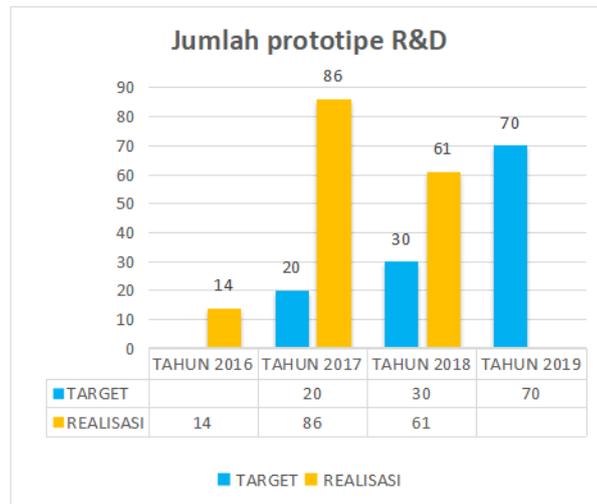
Gambar 3.22. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat

Gambar 3.22 menampilkan profil pemanfaatan penelitian yang dimanfaatkan masyarakat dari tahun 2016 hingga 2018. Tahun 2016 hingga 2017 data jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat belum tercatat dengan baik. Pada tahun 2018, jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat tercatat sebanyak 18 hasil penelitian, angka ini jauh melebihi target yang sudah ditetapkan dengan persentase capaian 163,63%. Jumlah capaian di tahun 2018 juga melampaui target yang sudah ditetapkan pada tahun 2019. Keberhasilan ini ditunjang dengan program kerjasama dengan berbagai lembaga seperti dinas pendidikan. Melalui kegiatan tersebut hasil penelitian UNP banyak dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya lembaga pendidikan. Namun hasil ini masih dapat ditingkatkan mengingat jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen UNP tiap tahun terus mengalami peningkatan.

g. Jumlah *prototype* R&D

Prototype R&D adalah luaran penelitian yang memiliki Tingkat Kesiapan Teknologi (*Technology Readiness Level*, TRL) yang tinggi. *Prototype* R&D dapat dijadikan tolok ukur

tingkat kematangan suatu topic penelitian. UNP memiliki sejumlah *prototype* R&D berupa perangkat pembelajaran maupun produk teknologi lainnya. Target dan realisasi jumlah *prototype* R&D di UNP tunjukan pada Gambar 3.23.

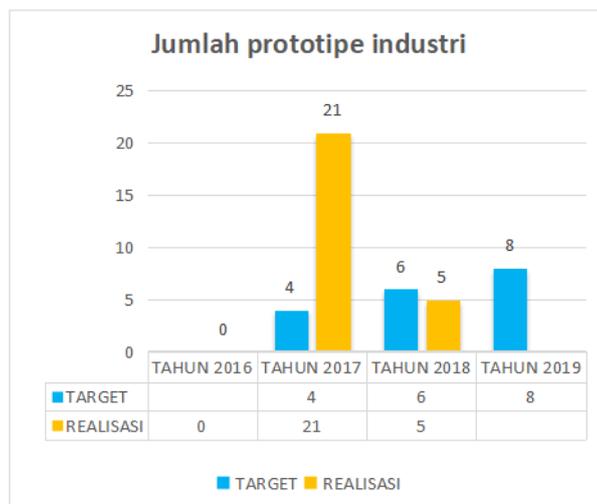


Gambar 3.23. Target dan realisasi jumlah *prototype* R&D

Berdasarkan Gambar 3.23 dapat terlihat bahwa realisasi jumlah *prototype* R&D pada tahun 2018 sebesar 61. Jumlah ini telah melampaui target tahun 2018 yang ditetapkan sebesar 30 dengan tingkat capaian kinerja 203,3% namun sedikit turun dibanding dengan capaian pada tahun 2017. Peningkatan jumlah *prototype* R&D tidak lepas dari usaha UNP memperbaiki pendataan luaran penelitian dan menagih luaran penelitian yang dilakukan oleh dosen UNP. Pada tahun 2019, UNP terus berupaya meningkat jumlah *prototype* R&D dan menargetkan jumlah *prototype* R&D sebesar 70.

h. Jumlah *prototype* industri

Prototype industri merupakan indikator penting untuk mengetahui proses hilirisasi hasil penelitian di perguruan tinggi. Meningkatnya jumlah *prototype* industri menunjukkan semakin dekatnya hasil riset untuk dibuat masal atau masuk industri komersil. Gambaran tentang capaian kinerja UNP dalam *prototype industry* mulai tahun 2016 dan 2018 serta target jangka menengah pada tahun 2019 dapat dilihat pada Gambar 3.24.



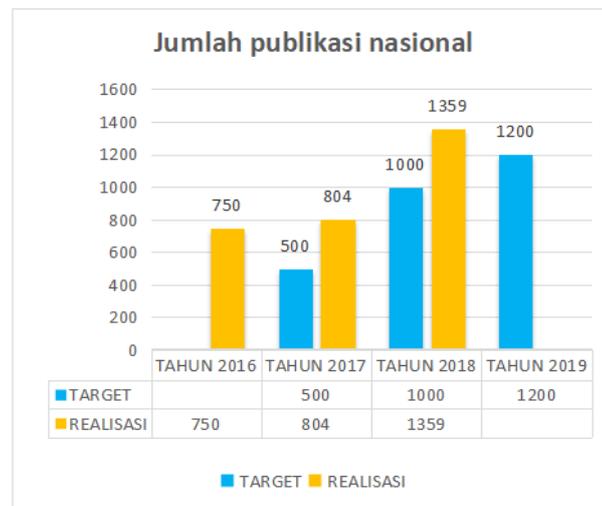
Gambar 3.24. Target dan realisasi jumlah prototipe industry

Jumlah *prototype* industri di UNP pada tahun 2016 belum terdeteksi dengan baik. Pada tahun 2017, UNP berhasil memperoleh jumlah *prototype industry* sebesar 21 unit dan melampaui target capaian 4 unit. Pada tahun 2018, jumlah target *prototype* yang ditetapkan sebesar 6 unit dan baru dapat direalisasikan sebesar 5 unit. Dengan demikian, realisasi capaian kinerja UNP untuk *prototype industry* pada tahun 2018 baru mencapai 83,33%. Belum optimalnya capaian disebabkan oleh beberapa faktor antara lain tidak banyaknya industri di daerah, sosialisasi produk yang dihasilkan oleh UNP belum baik, dan hilirisasi riset masih perlu untuk ditingkatkan. Untuk mendorong meningkatnya jumlah *prototype* industri, beberapa upaya akan dilakukan UNP antara lain memberikan workshop pada peneliti untuk menghasilkan *prototype* dari hasil penelitian, menagih luaran penelitian berupa *prototype* untuk skema terapan dan pengembangan dan meningkatkan kualitas penelitian melalui seleksi proposal penelitian yang diajukan. Disamping itu, menjalin kerjasama dengan industri untuk mengatasi persoalan dan mengembangkan produk yang ada di industry. Melalui upaya ini diharapkan target capaian jumlah *prototype* pada tahun 2019 sebesar 8 dapat direalisasikan.

i. Jumlah publikasi nasional

Jumlah publikasi nasional merupakan salah satu alat ukur untuk menyusun peringkat universitas. Mengingat pentingnya jumlah publikasi, maka UNP menetapkan sebagai salah satu indikator yang harus ditingkatkan. Grafik dalam Gambar 3.25 menggambarkan

perkembangan jumlah publikasi nasional di UNP pada tahun 2016, 2017, 2018 dan target jumlah publikasi nasional pada tahun 2019.



Gambar 3.25. Target dan realisasi jumlah publikasi nasional

Gambar 3.25 menampilkan realisasi jumlah publikasi tahun 2016, target dan realisasi tahun 2017 dan 2018 serta target jangka menengah tahun 2019. Pada tahun 2016 jumlah publikasi nasional tercatat sebanyak 750 judul. Sementara itu, pada tahun 2017 jumlah publikasi nasional tercatat sebanyak 804 judul melewati jumlah publikasi nasional yang ditargetkan sebanyak 500 judul. Pada tahun 2018, jumlah publikasi nasional mencapai 1395 judul melampaui target 1000 judul atau dengan capaian 135,9%. Tingginya jumlah publikasi karena didukung oleh program kewajiban publikasi jurnal bagi mahasiswa S1 yang akan diwisuda. Disamping itu, untuk skema penelitian pemula, salah satu luaran penelitian yang wajib dipenuhi adalah publikasi nasional. Berdasarkan data ini, maka target jumlah publikasi nasional pada tahun 2019 sangat realistis untuk dicapai.

Pada tahun 2018 dan 2019, jumlah publikasi nasional tidak lagi menjadi Perjanjian Kinerja Rektor, namun tetap diukur kinerjanya karena merupakan salah satu indikator dalam sasaran strategis Renstra 2015 - 2019.

5. Menguatnya Kapasitas Inovasi

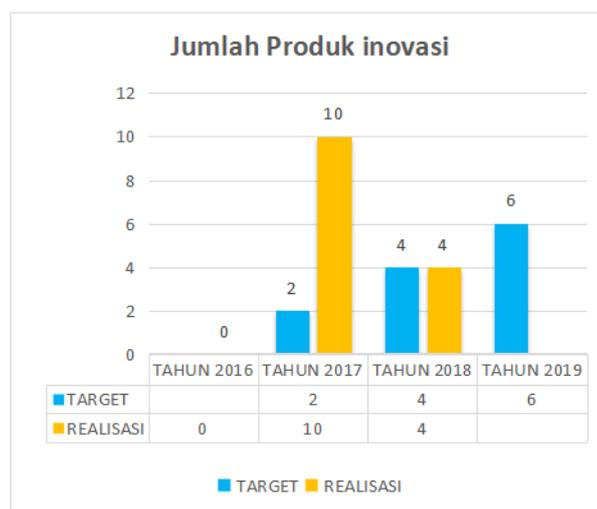
Sasaran strategis menguatnya kapasitas inovasi merupakan upaya yang harus dilakukan untuk menjamin hasil penelitian dan pengembangan dapat diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna yang mengikuti ketentuan dalam kriteria Tingkat Kesiapterapan Teknologi

(TKT) dari kemenristekdikti tahun 2017. Hilirisasi hasil penelitian harus terus diupayakan agar luaran penelitian memberikan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas. UNP terus berupaya mendorong dosen untuk menghasilkan luaran penelitian yang bermuara pada produk inovasi. Adapun indikator kinerja untuk menguatnya kapasitas inovasi hanya 1 (satu) yaitu jumlah produk inovasi. Gambaran tingkat ketercapaian sasaran menguatnya kapasitas inovasi di UNP diuraikan dalam Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Capaian Kinerja Sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2016	Tahun 2017			Tahun 2018			Target 2019
				Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
5	Menguatnya Kapasitas Inovasi	Jumlah Produk inovasi	-	2	10	500%	4	4	100%	6

Untuk tahun 2018 UNP menargetkan 4 (empat) Produk Inovasi, dan terealisasi sebanyak 4 (empat) produk Inovasi (capaian kinerja 100%). Ke-empat produk itu 1 (satu) berasal dari FIP, 2 (dua) dari FMIPA, dan 1 (satu) dari FT. Gambar 3.26 menampilkan bentuk grafis target dan realisasi jumlah produk inovasi UNP.



Gambar 3.26. Target dan realisasi jumlah produk inovasi

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yang berjumlah 10 (sepuluh) produk inovasi, capaian tahun 2018 ini mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan karena semakin meningkatnya pemahaman tentang produk inovasi yang mengacu kepada Permenristekdikti no 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi, sehingga di Tahun 2018 pengukuran tingkat kesiapterapan

teknologi terhadap hasil riset sudah lebih baik. Oleh sebab itu, target di tahun 2018 diturunkan menjadi 4 (empat), dan tercapai targetnya. Mengingat tidak semua hasil riset bermuara pada produk inovasi, maka target tahun 2019 ditetapkan 6 jumlah produk inovasi. Untuk mencapai target tersebut beberapa usaha yang dilakukan adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yaitu melakukan beberapa kegiatan seperti *coaching clinic* pengembangan riset menuju produk inovasi. Disamping itu, kerjasama dengan berbagai perusahaan terus dilakukan dalam hal penggunaan hasil riset yang dilakukan dosen UNP.

6. Terwujudnya Tata Kelola yang Baik

Upaya mewujudkan tata keola yang baik bukanlah suatu hal yang mudah seperti membalik telapak tangan dan tentunya untuk mewujudkan itu dibutuhkan perjuangan dan waktu yang panjang. Sekalipun memiliki kelemahan, penyelenggaraan pelayanan dan pengelolaan keuangan yang baik merupakan sarana untuk mewujudkan *good governance* (tata kelola yang baik), ini merupakan implementasinya dari Permenpan dan RB Nomor 60 tahun 2012 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Kementerian/Lembaga. Tingkat ketercapaian dari indikator kinerja tata kelola pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6. Indikator Kinerja Tata Kelola Tahun 2018

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2016	Tahun 2017			Tahun 2018			Target 2019
				Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
6	Terwujudnya Tata Kelola yang Baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	100%	WTP
		Indeks kepuasan pelayanan	80	80	85	106%	-	-	-	-

a. Penilaian dan Opini laporan keuangan oleh auditor publik

Reformasi manajemen keuangan negara telah dicanangkan di Indonesia melalui satu paket undang-undang di bidang keuangan negara. Reformasi ini mencakup perencanaan dan penganggaran, perbendaharaan, akuntansi dan auditing. Prinsip-prinsip pengelolaan

keuangan negara yang baik telah diperkenalkan, antara lain akuntabilitas yang berorientasi pada hasil, proposional, transparansi dan profesionalitas. Dalam rangka mendorong terwujudnya prinsip-prinsip pengelolaan keuangan negara tersebut, dilakukan pembaharuan terhadap klasifikasi anggaran. Pasal 11 Undang-Undang No.17 tahun 2013 tentang Keuangan Negara menyatakan bahwa APBN terdiri dari anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan. Pendapatan Negara terdiri atas penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak dan hibah. Belanja Negara diirnci menurut organisasi, fungsi dan jenis belanja.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2003 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga sebagai peraturan turunan dari UU No. 17 tahun 2013, dimana pemerintah mengamanatkan untuk memperbaiki penyelenggaraan pemerintahan dan kementerian negara/lembaga, dituntut mempunyai program dan kegiatan yang jelas dengan indikator kinerja yang terukur sehingga dapat dialokasikan sumberdaya, termasuk anggaran sesuai presentasi yang akan dicapai. Oleh karena itu anggaran yang disetujui DPR terinci sampai dengan unit organisasi, fungsi, program, kegiatan dan jenis belanja sebagaimana diatur dalam pasal 15 ayat (5) UU No. 17 Tahun 2003.

Ketentuan anggaran ini telah diatur lebih lanjut dalam PP No. 24 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah dan PP No. 21 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Dalam Peraturan Pemerintah ini selain mengatur Anggaran Berbasis Kinerja juga mengatur penyatuan anggaran (*unified budget*). Dengan penyatuan ini pemerintah bermaksud menyatukan anggaran rutin dan pembangunan serta mengatur keterkaitan antara kebijakan, perencanaan, penganggaran, pertanggungjawaban, serta evaluasi anggaran.

Anggaran merupakan alat akuntabilitas, manajemen dan kebijakan ekonomi. Sebagai instrumen kebijakan ekonomi, anggaran berfungsi untuk mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas perekonomian serta pemerataan pendapatan dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Dalam upaya untuk meluruskan kembali tujuan dan fungsi anggaran tersebut perlu dilakukan pengaturan secara jelas peran pemerintah dalam proses penyusunan dan penetapan anggaran sebagai penjabaran aturan pokok yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Untuk itu disusun suatu klasifikasi belanja negara yang mengacu pada UU No.17 tahun 2003 dan menyesuaikan dengan *Government Finance Statistic* (GFS) manual

2001.

Klasifikasi belanja negara/belanja daerah tersebut dirinci sampai dengan unit organisasi, fungsi, program, kegiatan dan jenis belanja. Pelaksanaan anggaran yang disusun dengan klasifikasi sebagaimana diuraikan di atas harus di catat dalam sistem akuntansi dengan klasifikasi anggaran yang sama. Hal ini diperlukan untuk pengendalian anggaran, pengukuran dan pelaporan kerja. Adanya pembaharuan dalam pengelolaan keuangan negara dan langkah-langkah pemerintah yang harus diambil menuju ke pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual sebagaimana yang diamanatkan dalam pasal 70 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 maka perlu dilakukan penataan kembali terhadap klasifikasi anggaran maupun klasifikasi pos-pos aset, kewajiban dan ekuitas yang disajikan di neraca.

1) Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik

Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Negeri Padang, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas serta laporan arus kas merupakan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang perlu di informasikan secara jelas. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Penilaian atas Laporan Keuangan Universitas di dapat dari hasil Audit oleh akuntan publik, untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut, audit dilakukan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang mengatur suatu keharusan untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tangt, angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung kepada pertimbangan auditor, termasuk atas penilaian resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas

keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

2) Opini penilaian Laporan Keuangan

Dari hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Universitas Negeri Padang, Auditor Publik telah melakukan penilaian Laporan Keuangan untuk tahun 2016 dan 2017 dengan Opini penilaian Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dinyatakan bahwa kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tersebut sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia. Pada tahun 2018, Kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machjud Madopuro & Rekan sebagai Auditor Independen melakukan Audit Laporan Keuangan dengan opini wajar dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia serta sesuai dengan Sistem Akuntansi dan Pelaporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan RI No. 220/PMK.05/2016.

Pokok pokok kebijakan akuntansi Badan Layanan Umum Universitas Negeri Padang yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Keuangan Universitas Negeri Padang disusun berdasarkan basis akrual terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan tersebut berbeda dengan laporan keuangan untuk entitas bisnis pada umumnya. Untuk penilaian atas Laporan Keuangan Universitas Negeri Padang pada pelaporan tahun anggaran 2018, direncanakan akan mulai dilakukan oleh Auditor Publik pada akhir bulan Februari 2019. Berikut dipaparkan beberapa tabel yang menjadi dasar audit yang dilakukan akuntan publik pada tahun 2018 yang lalu.

Tabel 3.7 Laporan Realisasi Anggaran
 Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan 2016
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017		2016	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	192.830.000.000	263.446.385.984	164.986.767.000	182.519.502.566
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah	192.830.000.000	263.446.385.984	164.986.767.000	182.519.502.566
Belanja Negara				
Belanja Pegawai	147.572.926.000	136.998.403.996	148.016.705.000	140.634.254.159
Belanja Barang	194.832.155.000	184.032.099.529	159.446.885.000	145.713.292.035
Belanja Modal	210.962.789.000	198.779.657.896	402.202.478.000	211.481.171.142
Belanja Sosial	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara	553.367.870.000	519.810.161.421	709.666.068.000	497.828.717.336

Tabel 3.8 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
 Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan 2016
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
Saldo Anggaran Lebih – Saldo Awal	62.510.962.343	62.510.962.343
Penggunaan Saldo Anggaran Lebih	0	0
Sub jumlah	62.510.962.343	62.510.962.343
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(256.363.775.437)	0
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		
Pendapatan Alokasi APBN	337.927.776.007	0
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	(3.775.006.242)	0
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0
Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	77.788.994.328	0
Jumlah	140.299.956.671	62.510.962.343
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0
Lain-lain	0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	140.299.956.671	62.510.962.343

Tabel 3.9 Neraca
 Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan 2016
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2a, 2b, 2d, 3	150.294.179.569	65.885.650.253
Piutang usaha	2e, 2f, 4	0	2.920.524.000
Persediaan	2g, 5	5.457.114.127	4.284.391.203
Jumlah Aset Lancar		155.751.293.696	73.090.565.456
Aset Tidak Lancar			

Aset tetap (setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 266.063.409.178 dan Rp. 246.861.358.711)	2h, 6	1.332.938.997.143	1.072.186.088.913
Aset tak berwujud	2i, 7	3.324.926.870	2.048.718.945
Aset tidak lancar lainnya	2j, 8	2.372.866.518	2.366.246.058
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.338.636.790.531	1.076.601.053.916
JUMLAH ASET		1494.388.084.227	1.149.691.619.372
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Beban masih harus dibayar	2k, 9	58.304.964	35.206.000
Dana Kelolaan	2l, 10	9.994.222.898	2.466.036.019
Pendapatan diterima di muka	2l, 11	2.956.733.333	0
Utang lain-lain	2k, 12	0	137.450.625
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13.009.261.195	2.638.692.644
JUMLAH KEWAJIBAN		13.009.261.195	2.638.692.644
EKUITAS			
Ekuitas	2m, 13	1.481.378.823.032	1.147.052.926.728
Jumlah Ekuitas		1.481.378.823.032	1.147.052.926.728
JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH		1.494.388.084.227	1.149.691.619.372

Tabel 3.10. Laporan Operasional
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan 2016
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
Pendapatan Tidak Terikat			
Pendapatan APBN	2n, 14	337.927.776.007	351.962.542.186
Pendapatan usaha dan Jasa layanan	2n, 15	245.361.812.490	181.716.854.959
Pendapatan hibah	16	5.536.243.280	0
Pendapatan lainnya	2n, 17	8.432.309.919	4.018.040.720
Jumlah pendapatan tidak terikat		597.258.141.696	537.697.437.865
Beban Tidak Terikat	2n, 18	382.526.786.151	357.394.763.819
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		214.741.355.545	180.302.674.046
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non-Operasional	19	1.116.340.556	0
SURPLUS (DEFISIT) TAHUN BERJALAN		215.857.696.101	180.302.674.046

Tabel 3.11. Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan 2016
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Masuk		
Penerimaan APBN	337.927.776.007	351.962.542.186
Penerimaan usaha dari jasa layanan	251.253.745.823	178.729.896.759
Pendapatan kerjasama (Dana kelola)	0	3.237.237.285
Pendapatan PNPB umum	3.775.006.242	0

Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	50.184.731.247	0
Pendapatan lain-lain	8.417.633.919	3.246.931.812
Jumlah Arus Kas Masuk	651.558.893.238	537.176.608.042
Arus Keluar		
Beban layanan	321.030.503.525	220.141.252.005
Beban umum dan administrasi	0	66.068.843.564
Beban lain-lain	0	6.443.463
Pembayaran dana kelola	0	11.863.055.095
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	7.149.112.252	0
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	40.191.090.249	0
Jumlah Arus Kas Keluar	368.370.706.026	298.079.594.127
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	283.188.187.212	239.097.013.915
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Keluar		
Perolehan aset tetap	(198.779.657.896)	(211.462.521.742)
Jumlah Arus Kas Keluar	(198.779.657.896)	(211.462.521.742)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(198.779.657.896)	(211.462.521.742)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	84.408.529.316	27.634.492.173
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	65.885.650.253	38.251.158.080
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	150.294.179.569	65.885.650.253

b. Pelayanan

Pada saat ini UNP memiliki 34 program studi dengan akreditasi unggul (A), 47 program studi dengan akreditasi sangat baik (B) dan 20 program studi dengan akreditasi baik (C) pada 31 Desember 2018. Sebanyak 19 buah dari program studi yang berakreditasi C adalah program studi baru yang belum dilaksanakan akreditasinya oleh BAN PT. Posisi akreditasi mencerminkan tingkat pelayanan yang diberikan oleh UNP.

Pelayanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebagai suatu usaha untuk membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain. Pelayanan publik sangat erat kaitannya dengan pemerintah, karena salah satu tanggung jawab pemerintah ialah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Untuk pelayanan akademik dan kemahasiswaan secara langsung dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai kualitas pelayanan pemerintah khususnya perguruan tinggi.

Pelayanan dalam perkembangannya timbul dari adanya kewajiban sebagai suatu proses penyelenggaraan kegiatan pemerintahan baik yang bersifat individual maupun kelompok. Pelayanan publik memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat saat ini dikarenakan tidak semua jasa atau pelayanan disediakan oleh pihak swasta, oleh karena itu pemerintah khususnya perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan

pelayanan akademik dan kemahasiswaan tersebut. Tahun 2018, UNP meraih peringkat “A” untuk mutu pelayanan berdasarkan survey kepuasan masyarakat (SKM) di bidang pelayanan akademik dan kemahasiswaan.

Dalam melakukan perbaikan pelayanan UNP melakukan beberapa program dan aktivitas yang mendukung ke arah UNP sebagai Badan Layanan Umum. UNP telah mendapatkan sertifikasi Laboratorium Pengujian Terpadu dengan ISO/TE 17025/2017 dan saat ini sedang berlangsung Akreditasi untuk sebagai 8 (delapan) buah laboratorium yaitu Teknik Sipil, Pertambangan, Otomotif, Mesin, Elektro, Fisika, Kimia dan Biologi.

UNP telah resmi menjadi anggota (Associate Member) Asian University Network for Quality Assurance (AUN-QA). Sebanyak 4 (empat) buah dari 8 program studi yang diajukan untuk mendapatkan sertifikasi AUN-QA akan mendapatkan kunjungan visitasi pada tanggal 20 Agustus 2019.

c. Reformasi Birokrasi

Bermulai dari tahun 2015, UNP berubah status menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan keputusan Menteri Keuangan No. 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015. Setelah itu, mulailah UNP menyusun Road Map Reformasi Birokrasi dan Peta Proses Bisnis yang lebih terencana dan terinci. Dalam mewujudkan tujuan yang ada di dua dokumen penting tersebut, struktur organisasi dan tata kelola keuangan harus menyesuaikan dengan perubahan status tersebut, sesuai peraturan Kemenristekdikti dan Kementerian Keuangan. Dalam kerangka arah pemikiran tersebut, agar tugas pokok maupun tujuan sebagaimana yang telah diuraikan di atas berjalan dengan lancar serta tercapai sesuai dengan yang diharapkan diperlukan layanan unggul dan berkualitas. Untuk itu, penataan organisasi dan tata kerja di lingkungan UNP dipandang penting untuk dilakukan supaya lebih responsif terhadap kebutuhan dan perkembangan universitas serta terhadap perkembangan global.

Berdasarkan kondisi beban kerja saat ini dan beratnya tantangan yang dihadapi di atas, struktur organisasi dan tata kerja UNP yang ada saat ini berdasarkan keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNP sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, dirasakan tidak sesuai lagi dengan beban tugas dan kerja yang diemban Universitas Negeri Padang. Selain itu permasalahan ini juga timbul dari perkembangan UNP dalam berbagai aspek,

seperti: (1) Perkembangan jumlah Mahasiswa, Dosen, dan Tenaga Kependidikan; (2) Perkembangan Fakultas, Program Pascasarjana, Jurusan, Program Studi, dan Laboratorium/Studio/Bengkel/Workshop/Kebun Percobaan; (3) Perkembangan Sarana, Prasarana sebagai aset universitas.

Sebagai bagian dari upaya reformasi birokrasi yang sudah dicanangkan sejak tahun 2017, tahun 2018. Seiring dengan berubahnya status UNP menuju Badan Layanan Umum BLU, maka merupakan sebuah keniscayaan jika UNP harus meningkatkan pelayanan kepada publik. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 6 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimum (SPM) UNP yang telah diperbaharui melalui Permendikti No 109 tahun 2014. Saat ini Kementrian memberikan penugasan kepada PT dengan status BLU untuk memperbaharui Standar Pelayanan Minimum. UNP telah melakukan kajian pada tahun 2018 serta mengajukan SPM baru kepada Kemristekdikti. Saat ini, SPM terbaru sedang menunggu pengesahan melalui sebuah Peraturan Menteri.

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi di lembaga Universitas Negeri Padang disusun berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNP. Keputusan ini kemudian diubah terakhir kali melalui Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2015. Berdasarkan keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi ini, maka Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNP memiliki organ yang terdiri atas Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Dewan Pertimbangan. Usulan pembenahan SOTK tahun 2018 juga memastikan perubahan di Biro Umum dan Keangan serta penambahan Badan yaitu Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha (BPPU). BPPU berfungsi untuk membantu Universitas melakukan optimalisasi pemanfaatan aset dan inventarisasi sumberdaya berupa aset sarana prasarana, aset sumber daya manusia, pembuatan rencana program kegiatan pengembangan usaha, dan inisiator kerjasama dengan unit atau lembaga lain didalam ataupun dari luar Universitas Negeri Padang yang tujuan utamanya adalah peningkatan pendapatan *income generating* Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Negeri Padang.

BPPU nantinya dibentuk berdasarkan kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang. Struktur Organisasi BPPU dipimpin oleh Kepala dan Sekretaris yang berasal dari Dosen (Tenaga Pendidik) yang mendapat Tugas Tambahan. Selain Kepala dan Sekretaris juga

dilengkapi dengan 2 (dua) Subbagian Tata Usaha (Eselon IV a) yaitu Sub-Bagian Akuntansi dan Sub-Pemasaran dan beberapa orang staf tata usaha.

BPPU Universitas Negeri Padang akan mengelola berbagai usaha yang saat ini sudah ada yaitu: Mess, Asrama, Hospitality (Hotel), Poliklinik, Kendaraan, Kolam Renang, Food Court/Kantin, Auditorium, GOR, Lapangan Olahraga, Lapangan Tenis Indoor Pelatihan-pelatihan, Sekolah Laboratorium dan nantinya akan terus berkembang sesuai dengan kemajuan usaha dan lembaga.

Seiring dengan berubahnya status UNP menuju Badan Layanan Umum BLU, maka merupakan sebuah keniscayaan jika UNP harus meningkatkan pelayanan kepada publik. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 6 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimum (SPM) UNP yang telah diperbaharui melalui Permendikti No 109 tahun 2014. Saat ini Kementerian memberikan penugasan kepada PT dengan status BLU untuk memperbaharui. UNP telah melakukan kajian pada tahun 2018 serta mengajukan SPM baru kepada Kemristekdikti. Saat ini, SPM terbaru sedang menunggu pengesahan melalui sebuah Peraturan Menteri.

d. Prestasi Pembenahan Tata Kelola dan Kerjasama

Sejak dicanangkannya UNP sebagai BLU, UNP mendapatkan peringkat 1 Keterbukaan Informasi Publik untuk instansi tingkat Provinsi Sumatera Barat. UNP termasuk kepada lima besar Anugerah Perguruan Tinggi Negeri Menuju Informatif tingkat nasional. Upaya UNP untuk senantiasa mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi diganjar prestasi sebagai pemenang terbaik II Pelayanan Uinformasi Melalui Internet tingkat Nasional.

Di samping berbagai prestasi di atas, dalam kaitannya dengan pembenahan informasi UNP melakukan revitalisasi fungsi Pusat Inovasi dan Layanan Terpadu berbasis daring, penyediaan informasi melalui videotron, penyediaan informasi melalui media sosial, penyediaan informasi melalui live streaming dan melalui brosur, banner, spanduk dan baliho, di samping menjalin kerjasama dan hubungan yang harmonis dengan media massa.

Pada tanggal 29 November 2019 UNP mendapatkan nominasi sebagai Pengelola Asset Terbaik uang diberikan oleh Kementerian Keuangan RI yang diberikan di Pakan Baru.

Tabel 3.12. Rekapitulasi Kerjasama Antara UNP dengan Perguruan Tinggi dan Instansi Pemerintah/Swasta Dalam dan Luar Negeri 2018

NO.	NAMA FAKULTAS	KEADAAN YANG MASIH BERJALAN			KEADAAN SELURUHNYA (Termasuk habis masa berlaku)		
		DN	LN	TOTAL	DN	LN	TOTAL
1	Tingkat Universitas	118	18	136	140	22	162
2	Fakultas Ilmu Pendidikan	27	5	32	37	7	44
3	Fakultas Bahasa dan Seni	71	4	75	72	4	76
4	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	21	3	24	24	3	27
5	Fakultas Ilmu Sosial	15	0	15	20	1	21
6	Fakultas Teknik	13	4	17	31	7	38
7	Fakultas Ilmu Keolahragaan	29	0	29	31	1	32
8	Fakultas Ekonomi	16	1	17	24	1	25
9	Fakultas Perhotelan dan Pariwisata	28	5	33	33	5	38
J U M L A H		338	40	378	412	51	463

Tabel 3.13. Mitra Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Yang Masih Aktif

Jenis Mitra	2016	2017	2018
University to University	43	31	40
Non-Government Organization	3	3	3
School	9	2	1
Government	24	18	34
Community	13	8	16
Total	92	62	94

Untuk lebih jelasnya, sebaran kerjasama dalam dan luar negeri dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.14. Sebaran kerjasama UNP dalam dan luar negeri Yang Masih Aktif

Jenis Kerjasama	2016	2017	2018
Dalam Negeri	87	53	82
Luar Negeri	5	9	12
Jumlah	92	62	94

Tahun 2018 ini, UNP memiliki beberapa kerjasama penting dan spesifik yang masih berstatus aktif dengan institusi pendidikan luar negeri, sebagaimana tergambar dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.15. Kerjasama Luar Negeri Tingkat Universitas

No	Mitra kerjasama	Bidang kerjasama	Aktif sampai	Bentuk	Leading sector
1	KBRI dan Perguruan Tinggi Myanmar	Tridharma	-	MoU	UNP
2	KBRI dan Perguruan Tinggi, India	Tridharma	-	MoU	UNP
3	Indiana University, Bloomington, USA	SAME/ pertukaran dosen	-	MoU	UNP
4	Queensland University of Technology, Australia	Tridharma PT	2018	MoU	UNP
5	Consortium of Asia-Pasific Education Universities Malaysia	Tridharma PT	2019	MoU	UNP
6	The Ohio State University, USA	Tridharma PT	2019	MoU	UNP
7	University of Illinois at Urbana Champaign, USA	Tridharma PT	2018	MoU	UNP
8	Ec-Council	Tridharma PT	2018	MoU	UNP
9	The University of the Philippines at Dilliman	Tridharma PT	2021	MoU	UNP
10	Finland University, Finlandia	Tridharma PT	2021	MoU	UNP
11	Nanyang Technological University, Singapore	Tridharma PT	2021	MoU	UNP
12	Tianjin University, Tiongkok	Tridharma PT	2022	MoU	UNP
13	SEAMEO	Tridharma PT	2020	MoU	UNP
14	University of Sudan	Tridharma PT	2022	MoU	UNP
15	Republic Polytechnic, Singapore	Tridharma PT	2020	MoU	UNP
16	Asia Metropolitan University (AMU)	Tridharma PT	2020	MoU	UNP
17	Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI), Malaysia	Tridharma PT	2023	MoU	UNP
18	HAN University of Applied Sciences	Tridharma PT	2023	MoU	UNP
19	LAVAl Universite, Perancis	Tridharma PT	2023	MoU	UNP
20	Indonesian Academics and Researchers Network Australia (IARNA)	Tridharma PT	2021	MoU	UNP

Tabel 3.16. Kerjasama Luar Negeri Tingkat Fakultas

No	Mitra kerjasama	Bidang kerjasama	Aktif sampai	Bentuk	Leading sector
1	James Cook University, Australia	Penelitian	2020	MoA	FMIPA
2	Chiba University, Jepang	Pendidikan dan penelitian	2020	MoA	FMIPA
3	Gifu University, Jepang	Tridharma PT	2020	MoA	FMIPA
4	Universiti Utara Malaysia, Malaysia	Dual degree S1	2021	MoA	FE
5	The Ohio State University, USA	Tridharma PT	-	MoA	FIK
6	National Kaohsiung First University of Science and Technology	Tridharma PT	2019	MoU	FT
7	Kyoto University, Jepang	Tridharma PT	2020	MoU	FT
8	Tottori University, Jepang	Tridharma PT	2020	MoA	FT
9	Kolej Vokasional Datuk Seri Mohd Zin, Malaysia	Tridharma PT	-	MoA	FT

10	Universiti Malaysia, Sabah	Konferensi	-	MoU	FIS
11	Pusat Kajian Etnik, Universiti Kebangsaan Malaysia	Konferensi dan penelitian	-	MoU	FIS
12	Technical University Carolo Wilhermina, Braunsweigh (GER)	Pertukaran, penelitian dan publikasi	-	MoU	FBS
13	Institut Pendidikan Guru Kampus Tun Hussein Onn	Jurnal dan konferensi	2019	MoA	FBS
14	Jellyfish Education	SDM	2018	MoA	FBS
15	API, Australia	Pendidikan	2018	MoA	FBS
16	Universiti Kebangsaan Malaysia	Tridharma PT	2020	MoA	FIP
17	Hiroshima University, Jepang	Tridharma PT	2020	MoU	FIP
18	Universiti Islam Antara Bangsa Sultan Abdul Halim Muadzam Syah, Kedah, Malaysia	Pendidikan	2023	MoU	FIP
19	Universii Putra Malaysia	Pendidikan	2023	MoU	FIP
20	Kumpulan Akademi Yayasan Negeri Sembilan Malaysia	Tridharma PT	2023	MoU	FPP
21	Oca Yangjiang, Tiongkok	Tridharma PT	2023	MoU	FPP
22	Kolej Vokasional Puteri Temerloh, Pahang, Malaysia	Tridharma PT	2023	MoU	FPP
23	Jera Creative Agency	Tridharma PT	2023	MoA	FPP
24	Lasalle College Jakarta/STD Lasalle	Tridharma PT	2023	MoA	FPP

Di samping itu, sesuai dengan visi dan misi-nya, UNP telah menjalin banyak kerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga, seperti Perguruan Tinggi, SLTA, Perusahaan, LSM dan lain sebagainya. Dari segi pendanaan, UNP melalui pemerintah Indonesia bekerja sama dengan *World Bank* dalam program *Indonesian Management Higher Education for Relevance and Eficiency (IMHERE)*, dukungan proyek Rekonstruksi dan Peningkatan UNP dari *Islamic Development Bank (IDB)*, Pertamina, dan lain sebagainya. Dari IMHERE, UNP memperoleh dana sekitar 10 Milyar Rupiah, melalui IDB sekitar 350 Milyar Rupiah, dan melalui Pertamina mendekati 3 milyar rupiah. Berikut adalah daftar lengkap kegiatan kerjasama yang berpotensi menghasilkan pemasukan bagi UNP dalam kegiatan kerja sama.

Tabel 3.17 Beberapa Kegiatan Kerja sama UNP dengan Institusi Dalam Negeri Yang Berimplementasi pada Pendapatan UNP

No.	MITRA KERJA SAMA	NAMA KEGIATAN	INSTANSI
1	Bank Mandiri Syariah	Sewa Ruang Kantor	BUMN
2	Bank BRI	Beasiswa dan kegiatan-kegiatan seminar dan ekstra kurikuler	BUMN
3	Bank BNI	Beasiswa dan kegiatan-kegiatan seminar dan ekstra kurikuler	BUMN
4	PT PosIndonesia	Sewa ruang kantor	BUMN
5	Bank Indonesia	Beasiswa	Pemerintah
6	Bank Lipo	Beasiswa	Swasta

7	PT Semen Padang	Beasiswa	BUMN
8	Kemendikbud	Hibah	Pemerintah
9	Dikti	Hibah	Pemerintah
10	Dirjen PLS PAUDNI	Pengembangan SDM PAUDNI	Pemerintah
11	PT Pertamina	Beasiswa	BUMN
12	Dirjen Pendidikan Kejuruan	Pengembangan SDM	Pemerintah
13	Pemda Kota Padang	Pengembangan SDM	Pemerintah
14	Pemda Propinsi Sumbar	Beasiswa dan pengembangan SDM	Pemerintah
15	Bank Nagari	Beasiswa	BUMD

Kerja sama UNP dengan USAID telah diikuti oleh puluhan dosen UNP yang menjadi asesor maupun instruktur penyebaran praktik yang baik dalam pendidikan bagi guru-guru pendidikan dasar dan menengah di seluruh Sumatera Barat. Kerja sama UNP dengan *World Bank* menghasilkan suatu kegiatan massal berupa sosialisasi Wahana Praktik yang Baik (WAPIK) bagi lebih dari 50 pendidik di Sumatera Barat.

Sampai saat ini, terdapat sebanyak 100 kerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga di dalam negeri dan 15 lembaga di luar negeri yang sudah dijalin. Guna menjamin keberlanjutan kerjasama UNP dengan pihak mitra, UNP selalu melakukan *need assessment* terhadap mitra yang sedang melakukan kerjasama dengan UNP dan calon mitra kerja sama yang disasar oleh UNP. Di samping itu, UNP telah membuat SOP kerja sama dalam negeri dan SOP kerjasama luar negeri. SOP ini antara lain meliputi tata cara pelaksanaan kerja sama, tata cara penerimaan tamu, tata cara pengurusan ijin perjalanan dinas luar negeri, tata cara penandatanganan MoU, tata cara pelaksanaan seminar internasional, dan tata cara pembukaan program *dual degree*. SOP ini telah disosialisasikan baik di tingkat universitas maupun unit-unit yang lebih rendah.

Pengembangan kerja sama dalam negeri dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama bidang pendidikan dilakukan dengan perguruan tinggi negeri dan swasta, sekolah-sekolah menengah, serta dinas pendidikan kabupaten/kota.

Kerja sama bidang penelitian dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan badan/lembaga yang membutuhkan hasil penelitian dalam rangka pengambilan keputusan, pengembangan wilayah atau peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Pengabdian yang dilakukan oleh dosen berupa pelatihan penelitian, pelatihan metode mengajar, pelatihan

penggunaan media pembelajaran, dan pelatihan peningkatan kompetensi guru. Pengabdian yang dilakukan mahasiswa adalah praktik kerja industri, praktik kerja lapangan, dan kuliah kerja nyata.

Kegiatan kerja sama antara UNP dengan pihak mitra secara umum merupakan peningkatan pelayanan Tridharma perguruan tinggi, yang meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian, dan bidang pengabdian kepada masyarakat. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, pihak UNP melakukan kerjasama dalam peningkatan kompetensi sumberdaya manusia pihak mitra. Kerjasama dengan dinas pendidikan yang dilakukan oleh UNP, misalnya, peningkatan penguasaan bidang studi dan metode mengajar para guru mitra kerjasama. Dalam bidang penelitian, pihak UNP melakukan penelitian untuk meningkatkan mutu pihak mitra yang membutuhkan bantuan dalam mencari solusi bagi masalah yang dihadapi. Dalam bidang pengabdian, kerjasama yang dilakukan berupa pelatihan-pelatihan sumberdaya manusia mitra sesuai dengan kebutuhan.

Di samping pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yang bermanfaat bagi mitra UNP, kerja sama juga dapat memberikan masukan dana bagi UNP yang berasal dari masyarakat/mitra. Dana tersebut antara lain berupa pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari perusahaan atau perbankan yang dikelola bersama dengan UNP untuk meningkatkan kualitas masyarakat yang disepakati bersama. Seluruh data terbaru dan kegiatan terkini dari kerja sama disajikan dalam *website* yang dimiliki oleh bagian kerja sama.

Kerjasama yang dibangun oleh UNP dengan mitra sangat bermanfaat bagi kedua belah pihak. Manfaat kerjasama tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Mitra memperoleh pelayanan, fasilitas, dan dukungan dari UNP terkait dengan pelaksanaan kerjasama yang telah disepakati bersama. Pelayanan yang diberikan pihak UNP antara lain berupa bantuan tenaga ahli, pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, dukungan peneliti untuk menemukan solusi dari masalah yang ditemukan, pengiriman mahasiswa untuk magang, dan pengabdian kepada masyarakat. UNP dapat mendharmabaktikan tridharma perguruan tinggi pada mitra kerja. Dengan kata lain, pihak mitra mendapatkan apa yang diinginkannya terutama meningkatkan mutu sumber daya manusianya. Di lain pihak, UNP menerima insentif terhadap jasa yang diberikan. Di samping itu, pihak UNP berhak mendapatkan bantuan dana CSR dari mitra kerjanya serta bantuan-bantuan lainnya.

- 2) Informasi kepuasan mitra dapat diperoleh antara lain pada saat Tim UNP melaksanakan monitoring pelaksanaan kerjasama dengan mitra, melalui alumni yang menjadi staf atau bekerja di mitra kerjasama, melalui informasi-informasi yang disampaikan pada web unp.ac.id. Informasi tersebut sangat membantu dalam memperbaiki, melanjutkan, dan melaksanakan kerjasama dengan mitra lainnya.

Isu-isu globalisasi telah merambah dunia pendidikan, tidak terkecuali pada bidang ilmu yang dibina di UNP. Dampaknya, UNP dituntut untuk merespon dengan cepat dan tepat isu-isu tersebut. Jika UNP gagal merespon perkembangan isu-isu internasional di bidang keilmuan yang menjadi kompetensinya, maka UNP akan tertinggal dan gagal berkompetisi dengan perguruan tinggi lain yang lebih mampu merespon dengan baik isu-isu tersebut. Oleh karena itu, kunci penting dalam menghadapi globalisasi adalah dengan menjalin kerjasama akademik antar lembaga perguruan tinggi, terutama di negara-negara ASEAN, Asia dan Dunia. Tidak ada batasan bidang ilmu bagi mahasiswa UNP untuk mengikuti program pertukaran pelajar dan *joint seminar* yang telah dilaksanakan sejak 3 tahun terakhir bersama berbagai perguruan tinggi dan lembaga internasional. UNP tidak membatasi jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pertukaran program, demikian juga dengan bidang ilmu dan tingkatan pendidikan baik D2, D3, D4, S1, S2, S3. Kerjasama ini memayungi berbagai *joint seminar* dan transfer kredit dari berbagai bidang keilmuan. Berbagai kerjasama akademik ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kerjasama dalam bidang riset akademik dan pendidikan. Ruang lingkup kerjasama meliputi kolaborasi dalam hal studi pasca sarjana, pelaksanaan proyek penelitian bersama, pertukaran staf pengajar dan staf peneliti antar kedua universitas, pertukaran mahasiswa, penyelenggaraan forum pertemuan ilmiah, dan pertukaran informasi akademik. Berbagai kerjasama ini semakin meningkatkan kualifikasi dosen dan mahasiswa serta terbitan artikel dan sitasi yang dimiliki UNP.

UNP dipercaya untuk memberikan pembinaan Satuan Penjaminan Mutu Internal kepada beberapa perguruan tinggi yaitu Universitas Putra Batam, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Dharmasraya dan Akademi Kebidanan Pasaman Barat. Mereka disebut sebagai Perguruan Tinggi Asuh yang mendapatkan manfaat langsung dari pengembangan institusi UNP dan perluasan kerjasama.

Peningkatan kinerja sebagai hasil dari kerjasama yang dibangun dapat dilihat dari berbagai indikator baik berupa program maupun performa hasil karya civitas akademika.

Program SEA-Teacher dalam bidang pengajaran telah berlangsung dalam 6 *batch* bersama Thailand dan Philipina sebagaimana juga Program SEA-Tvet yang lebih bersifat praktis dalam bentuk praktek kerja industri. UNP terlibat dalam program Asian University Network – Quality Assurance (AUN-QA) sejak tanggal 12 Januari 2018. Program ini melibatkan 8 buah program studi. Secara kemahasiswaan UNP mencapai beberapa prestasi yang membanggakan seperti:

- a) Medali Emas (*the Most Outstanding Delegates*) Gender Equality di Kuala Lumpur
- b) Juara I Kompetisi Pariwisata *Tourism Advertising Video* di Bandung
- c) Juara II Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) Nasional di UNP
- d) Juara I Penari Terbaik I pada Festival Tari Nasional di Univ. Jember
- e) Medali Emas Lomba Debat Nasional di Pakanbaru
- f) Juara I Kontes Robot Regional I di Pakan Baru
- g) Medali Emas *Dance Group World Cup of Folklore* di Bulgaria
- h) Dan lain-lain

Pencapaian dalam hal karya dosen ditunjukkan oleh data sebagai berikut:

- a) Kenaikan grafik penelitian dosen terutama dalam skim Penelitian pemula, Penelitian Tim Pascasarjana, Penelitian Unggulan PT dan Penelitian Kerjasama Luar Negeri
- b) Kenaikan jumlah pengabdian kepada masyarakat terutama dalam Program Kemitraan dan Program Pengembangan Nagari Binaan.
- c) Peningkatan ranking SINTA
- d) Peningkatan penyelenggaraan forum ilmiah dari 30/tahun pada tahun 2017 menjadi 42/tahun pada tahun 2018
- e) Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang terbit di jurnal internasional terindex Scopus dari 18 buah tahun 2017 menjadi 31 buah pada tahun 2018
- f) Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang terbit di prosiding terindex Scopus dari 16 buah pada tahun 2017 menjadi 142 pada tahun 2018
- g) Peningkatan publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari 137 buah pada tahun 2017 menjadi 201 buah pada tahun 2018

Saat ini UNP menduduki ranking universitas ke-26 secara nasional menurut www.4icu.org, dan peringkat 1 *The Most Popular Universities* di Sumatera Barat versi Unirank 2018 (*webometrics*). UNP digolongkan ke dalam cluster 2 perguruan tinggi nasional. Dengan

skor 55,35 UNP berada di atas rata-rata skor cluster 2 yaitu 51,225. Penilaian ini dilakukan terhadap komponen sumber daya manusia, kelembagaan kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta inovasi.

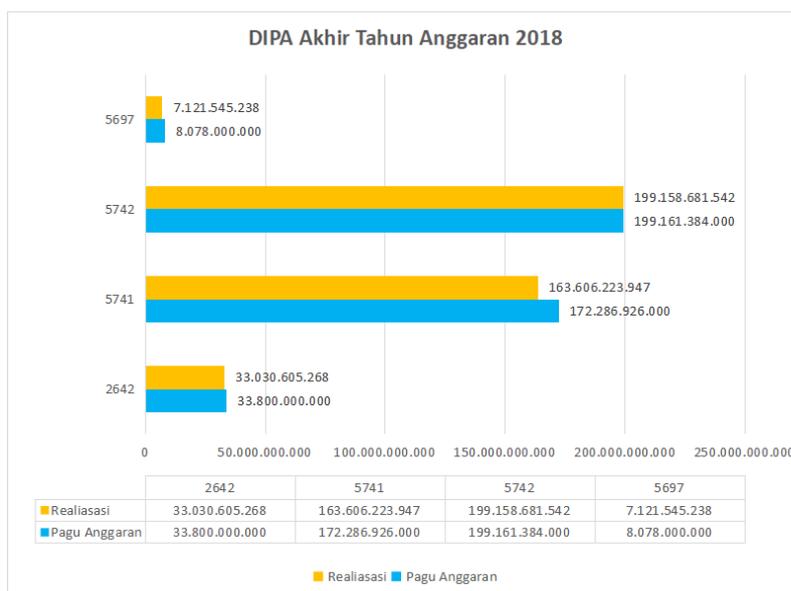
B. Realisasi Anggaran

Anggaran Universitas Negeri Padang Tahun 2018 bersumber dari 2 DIPA dengan 4 (empat) kegiatan yaitu: PNBP, RM Rutin, RM BOPTN, dan RM PDD-AK, dengan total anggaran sebesar Rp. 413.326.310.000,- secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.18. DIPA Akhir Tahun Anggaran 2018

DIPA	Kode		Uraian Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	%
	DIPA	Kegiatan				
400929	2642	RM BOPTN	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH (BOPTN)	33.800.000.000	33.030.605.268	97,72%
	5741	RM	Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS (Rutin)	172.286.926.000	163.606.223.947	94,96%
	5742	PNBP	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (PNBP BLU)	199.161.384.000	199.158.681.542	100,00%
401265	5697	RM PDD-AK	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi (PDD-AK)	8.078.000.000	7.121.545.238	88,16%
TOTAL				413.326.310.000	402.917.055.995	97,48%

Pengukuran kinerja dan target keuangan dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap pagu anggaran dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran yang dialokasikan dari rupiah murni APBN, PNBP dan PHLN.



Gambar 3.27. DIPA Akhir Tahun Anggaran 2018

Tabel 3.19. Capaian Kinerja Anggaran tahun 2018

Kode APBN	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran		
			Jumlah	%	Sisa
2642	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	33.800.000.000	33.030.605.268	97,72%	769.394.732
001	Layanan Perkantoran Satker	7.539.436.000	7.493.986.637	99,40%	45.449.363
002	Layanan Pembelajaran	15.977.849.000	15.425.630.136	96,54%	552.218.864
003	Buku Pustaka	1.200.000.000	1.193.932.500	99,49%	6.067.500
004	Laporan Kegiatan Mahasiswa	2.292.592.000	2.246.531.095	97,99%	46.060.905
008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	6.790.123.000	6.670.524.900	98,24%	119.598.100
5741	Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	172.286.926.000	163.606.223.947	94,96%	8.680.702.053
994	Layanan Perkantoran	172.286.926.000	163.606.223.947	94,96%	8.680.702.053
5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	199.161.384.000	199.158.681.542	99,999 %	2.702.458
001	Layanan Pendidikan	82.335.336.000	82.335.272.107	100	63.893
002	Penelitian	14.861.821.000	14.859.808.826	99,99	2.012.174
003	Pengabdian Masyarakat	5.874.494.000	5.874.487.965	100	6.035
004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	30.737.273.000	30.737.268.120	100	4.880
005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	14.282.211.000	14.282.208.619	100	2.381
994	Layanan Perkantoran	51.070.249.000	51.069.635.905	100	613.095
5697	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi	8.078.000.000	7.121.545.238	88,16%	956.454.762
004	Layanan Program Studi Di Luar Domisili (PDD)	8.078.000.000	7.121.545.238	88,16%	956.454.762
TOTAL		413.326.310.000	402.917.055.995	97,48%	10.409.254.243

Realisasi anggaran tahun 2018 sebesar Rp. 402.917.055.995,- atau 97,48% dari total

pagu sebesar Rp. 413.326.310.000,-. Capaian kinerja anggaran persumber dana sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja Anggaran PNBPN

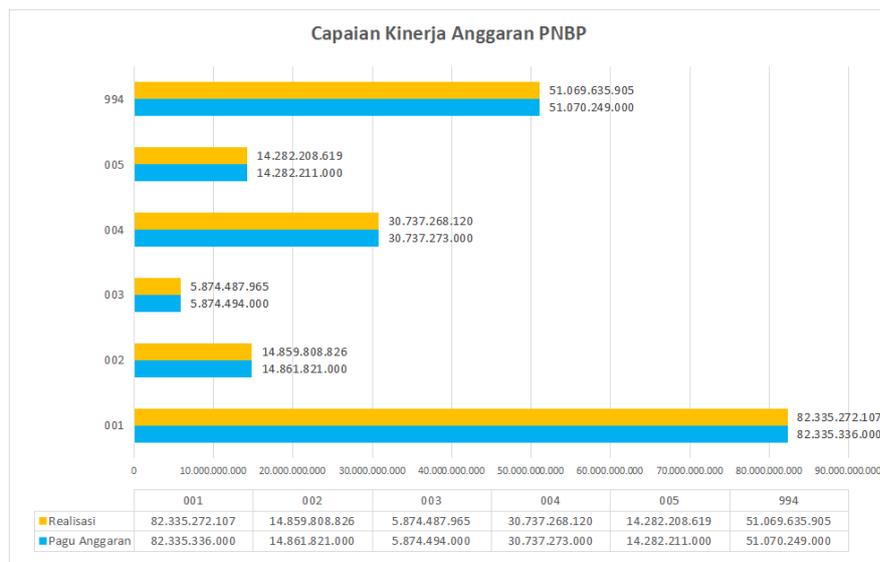
Pada Tahun Anggaran 2018, pagu anggaran PNBPN yang ditetapkan pada DIPA awal UNP ditargetkan oleh Kementerian Keuangan RI sebesar Rp181.615.188.000,- ternyata pada tahun anggaran berjalan penerimaan PNBPN UNP pada data SPAN sampai dengan bulan Desember 2018 sebesar Rp. 269.420.958.600,- oleh karena itu pada akhir tahun 2018, dilakukan penambahan ambang batas penggunaan PNBPN sebesar 10% menjadi Rp. 199.161.384.000,-.

Kinerja keuangan PNBPN dianalisis dengan mengukur tingkat capaian target PNBPN dengan membandingkan realisasi PNBPN dengan target pagu yang ditetapkan sesuai dengan DIPA tahun 2018 dimana dapat dilihat realisasi penggunaan anggaran PNBPN-BLU sampai 31 Desember 2018 sebesar **Rp. 199.158.681.542,-** dari target pagu DIPA yang ditetapkan sebesar **Rp. 199.161.384.000,-**

Tabel 3.20. Capaian Kinerja Anggaran PNBPN

Kode APBN	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran		
			Jumlah	%	Sisa
5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi				
001	Layanan Pendidikan	82.335.336.000	82.335.272.107	100	63.893
002	Penelitian	14.861.821.000	14.859.808.826	99,99	2.012.174
003	Pengabdian Masyarakat	5.874.494.000	5.874.487.965	100	6.035
004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	30.737.273.000	30.737.268.120	100	4.880
005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	14.282.211.000	14.282.208.619	100	2.381
994	Layanan Perkantoran	51.070.249.000	51.069.635.905	100	613.095
TOTAL		199.161.384.000	199.158.681.542	99,999%	2.702.458

Dari table diatas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran atas sumber dana PNBPN dapat dilakukan secara maksimal sesuai dengan pagu yg telah ditetapkan sehingga dapat terealisasi sempurna 100% seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.28 Capaian Kinerja Anggaran PNBP

2. Capaian Kinerja Anggaran Rupiah Murni

Salah satu indikator keberhasilan dan pencapaian anggaran adalah terpenuhinya target pendapatan dan belanja. Hanya saja, tidak terserapnya belanja merupakan indikator efisiensi anggaran meskipun masih harus dibandingkan dengan pencapaian indikator *output* dan *outcome*-nya. Pada tahun 2018, realisasi belanja anggaran yang berasal dari APBN-RM sd 31 Desember 2018 sebesar Rp. 203.758.374.453,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp.214.164.926.000,- atau mencapai 95.14% dari anggaran yang tersedia.

Tabel 3.21. Capaian Kinerja Anggaran Rupiah Murni

Kode APBN	Kegiatan	Pagu	Realisasi Anggaran		
			Jumlah	%	Sisa
2642	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	33.800.000.000	33.030.605.268	97,72%	769.394.732
001	Layanan Perkantoran Satker	7.539.436.000	7.493.986.637	99,40%	45.449.363
002	Layanan Pembelajaran	15.977.849.000	15.425.630.136	96,54%	552.218.864
003	Buku Pustaka	1.200.000.000	1.193.932.500	99,49%	6.067.500
004	Laporan Kegiatan Mahasiswa	2.292.592.000	2.246.531.095	97,99%	46.060.905
008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	6.790.123.000	6.670.524.900	98,24%	119.598.100
5741	Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	172.286.926.000	163.606.223.947	94,96%	8.680.702.053
994	Layanan Perkantoran	172.286.926.000	163.606.223.947	94,96%	8.680.702.053
5697	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi	8.078.000.000	7.121.545.238	88,16%	956.454.762
004	Layanan Program Studi Di Luar Domisili (PDD)	8.078.000.000	7.121.545.238	88,16%	956.454.762
TOTAL		214.164.926.000	203.758.374.453	95,14%	10.406.551.547

Realisasi anggaran tahun 2018 untuk sumber dana rupiah murni sebesar Rp. 203.758.374.453,- atau sebesar 95,14% dari pagu anggaran sebesar Rp. 214.164.926.000,-. Hal ini berarti anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 10.406.551.547,-. Dari jumlah tersebut kegiatan yang paling besar anggaran yang tidak terserap adalah Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS (belanja pegawai) hal ini disebabkan adanya pegawai yang pensiun dan meninggal dunia.

Pada tabel berikut ini disajikan data tentang perbandingan capaian kinerja anggaran tahun 2018 - 2017.

**Tabel 3.22. Perbandingan Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2018-2017
Universitas Negeri Padang**

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	2018			2017		
			Pagu Anggaran	Realisasi	(%)	Pagu Anggaran	Realisasi	(%)
1	5705.002	Layanan Mutu Program Studi	-	-	0,00%	159.256.280.000	148.190.491.718	93,05%
2	2642.001	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	7.539.436.000	7.493.986.637	99,40%	-	-	0,00%
3	2642.002	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	15.977.849.000	15.425.630.136	96,54%	-	-	0,00%
4	2642.003	Buku Pustaka (BOPTN)	1.200.000.000	1.193.932.500	99,49%	-	-	0,00%
5	2642.004	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	2.292.592.000	2.246.531.095	97,99%	-	-	0,00%
6	2642.008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	6.790.123.000	6.670.524.900	98,24%	-	-	0,00%
7	5741.994	Layanan Perkantoran Satker Rutin	172.286.926.000	163.606.223.947	94,96%	165.872.926.000	154.922.109.244	93,40%
8	5742.001	Layanan Pendidikan Swadana	82.335.336.000	82.335.272.107	100,00%	74.276.982.000	67.348.918.375	90,67%
9	5742.002	Penelitian Swadana	14.861.821.000	14.859.808.826	99,99%	15.774.320.000	15.280.763.651	96,87%
10	5742.003	Pengabdian Masyarakat Swadana	5.874.494.000	5.874.487.965	100,00%	4.902.753.000	4.877.667.600	99,49%
11	5742.004	Sarana dan Prasarana Pembelajaran Swadana	30.737.273.000	30.737.268.120	100,00%	26.917.775.000	26.861.358.910	99,79%
12	5742.005	Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran Swadana	14.282.211.000	14.282.208.619	100,00%	16.698.025.000	16.537.455.854	99,04%
13	5742.007	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	-	-	0,00%	11.856.548.000	11.671.342.937	98,44%
14	5742.008	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	-	-	0,00%	6.143.607.000	6.054.061.243	98,54%
15	5742.010	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	-	-	0,00%	2.145.000.000	2.131.958.899	99,39%
16	5742.011	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	-	-	0,00%	2.510.000.000	2.507.970.000	99,92%
17	5742.013	Dokumen Pengembangan Sistem Tatakelola, kelembagaan dan SDM (BOPTN)	-	-	0,00%	1.309.000.000	1.282.982.346	98,01%
18	5742.014	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	-	-	0,00%	6.106.788.000	6.006.098.975	98,35%
19	5742.994	Layanan Perkantoran Swadana	51.070.249.000	51.069.635.905	100,00%	54.260.145.000	50.976.221.024	93,95%
20	5697.004	Layanan PDD-AK	8.078.000.000	7.121.545.238	88,16%	5.337.721.000	5.160.760.645	96,68%
Jumlah			413.326.310.000	402.917.055.995	97,48%	553.367.870.000	519.810.161.421	93,94%

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	2018			2017		
			Pagu Anggaran	Realisasi	(%)	Pagu Anggaran	Realisasi	(%)
		DIPA Sekretariat Jenderal (Rutin, PNB, BOPTN)	405.248.310.000	395.795.510.757	97,67%	388.773.869.000	366.458.909.058	94,26%
		DIPA Dirjen Kelembagaan Iptek dan Dikti (PDD-AK)	8.078.000.000	7.121.545.238	88,16%	5.337.721.000	5.160.760.645	96,68%
		DIPA Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan (IDB)	-	-	0%	159.256.280.000	148.190.491.718	93,05%
		Total Jumlah Anggaran dan Realisasi	413.326.310.000	402.917.055.995	97,48%	553.367.870.000	519.810.161.421	93,94%

Capaian kinerja anggaran tahun 2018 dibandingkan dengan capaian kinerja anggaran tahun 2017 mengalami peningkatan dari sisi persentase realisasi anggaran. Pada tahun 2018 realisasi anggaran sebesar 97,48% sedangkan pada tahun 2017 sebesar 93,94%. Peningkatan ini disebabkan makin baiknya manajemen pengelolaan anggaran.

Pada tabel berikut ditampilkan neraca keuangan UNP tahun 2018:

Tabel 3.21. Neraca Universitas Negeri Padang Per 31 Desember 2018 (Rupiah)

URAIAN	400929 (RUTIN, PNB, BOPTN)	400085 (IDB)	401265 (PDD)	PER 31 DESEMBER 2018
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	11.136.944.186	-	-	11.136.944.186
Kas pada Badan Layanan Umum	70.562.233.729	-	-	70.562.233.729
Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum	140.000.000.000	-	-	140.000.000.000
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	273.600.000	-	-	273.600.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(1.368.000)	-	-	(1.368.000)
<i>Piutang dari Kegiatan Operasional BLU(Netto)</i>	<i>272.232.000</i>	-	-	<i>272.232.000</i>
Persediaan	6.130.962.580	-	194.469.873	6.325.432.453
JUMLAH ASET LANCAR	228.102.372.495	-	194.469.873	228.296.842.368
ASET TETAP				
Tanah	475.185.054.810	-	-	475.185.054.810
Peralatan dan Mesin	353.694.838.892	91.907.650.333	7.420.608.076	453.023.097.301
Gedung dan Bangunan	323.005.147.181	277.402.629.067	-	600.407.776.248
Jalan, Irigasi Dan Jaringan	10.271.281.318	-	-	10.271.281.318
Aset Tetap Lainnya	16.539.566.252	-	106.473.000	16.646.039.252
Konstruksi Dalam Pengerjaan	103.647.628.361	-	-	103.647.628.361
Akumulasi Penyusutan	(293.366.175.957)	(34.869.663.001)	(1.800.517.143)	(330.036.356.101)
JUMLAH ASET TETAP	988.977.340.857	334.440.616.399	5.726.563.933	1.329.144.521.189
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	6.723.375.703	-	-	6.723.375.703
Aset Lain –Lain	5.506.750.262	-	-	5.506.750.262
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(6.020.480.244)	-	-	(6.020.480.244)
JUMLAH ASET LAINNYA	6.209.645.721	-	-	6.209.645.721
JUMLAH ASET	1.223.289.359.073	334.440.616.399	5.921.033.806	1.563.651.009.278

URAIAN	400929 (RUTIN, PNBP, BOPTN)	400085 (IDB)	401265 (PDD)	PER 31 DESEMBER 2018
KEWAJIBAN				-
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				-
Utang Pada Pihak Ketiga	11.170.041.185	-	-	11.170.041.185
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	11.170.041.185	-	-	11.170.041.185
JUMLAH KEWAJIBAN	11.170.041.185	-	-	11.170.041.185
EKUITAS				-
Ekuitas	1.212.122.053.888	334.440.616.399	5.921.033.806	1.552.483.704.093
JUMLAH EKUITAS	1.212.122.053.888	334.440.616.399	5.921.033.806	1.552.483.704.093
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.223.292.095.073	334.440.616.399	5.921.033.806	1.563.653.745.278

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan Umum

Kebijakan teknis operasional tahunan yang ditetapkan sebagai penjabaran dan tindak lanjut dari penetapan sasaran yang tercantum dalam Revisi Renstra Universitas Negeri Padang 2015 – 2019 pada umumnya telah sesuai dengan target capaian. Kegiatan utama Universitas Negeri Padang sebagai lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya telah berjalan dengan baik berkat kerja keras dan usaha dari semua komponen UNP.

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2018 untuk mendukung tridharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat telah berjalan dengan baik didukung dengan anggaran yang disediakan melalui DIPA Sekretariat Jenderal (Rutin, PNBP & BOPTN), dan DIPA Dirjen Kelembagaan (PDD-AK). Pengalokasian anggaran kegiatan kemahasiswaan perlu lebih ditingkatkan, guna lebih memperkuat mutu lulusan sehingga lulusan tidak hanya sebagai *job seeker* akan tetapi dapat menjadi *job founder*. Disamping itu tenaga pendidik (dosen) didorong banyak berperan dan melibatkan mahasiswa dalam melakukan penelitian sehingga dapat menghasilkan hal-hal baru yang berguna untuk peningkatan kemampuan dalam memberikan ilmu kepada mahasiswa. Usaha lain yang dilakukan dalam peningkatan PBM adalah dengan memanfaatkan IT sebagai media pembelajaran seperti proses *e-learning*.

Tingkat ketercapaian kinerja program kegiatan tahun 2018 lebih meningkat yaitu 97,48% dari sebelumnya pada tahun 2016 sebesar 92,14% sedangkan untuk tahun 2017 mencapai 93,07%. Pada saat ini Universitas Negeri Padang telah berupaya secara optimal melampaui target kinerja dengan melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi target prioritas yang telah dijabarkan dalam kebijakan teknis operasional dari rencana strategis UNP 2015 – 2019.

Permasalahan utama dihadapi dalam pelaksanaan anggaran tahun 2018 diantaranya dalam pengelolaan aset yang perlu dimaksimalkan dalam penerimaan *income generating*. Untuk itu aset yang ada perlu dikelola dengan baik agar penerimaan meningkat, seperti, sewa gedung (hotel, kolam renang, lapangan olah raga, gedung olah raga, auditorium, mes) kendaraan, kerjasama-kerjasama dll.

- B. Langkah-langkah strategis meningkatkan kinerja dapat dilihat dari matrik analisis SWOT berikut;

Tabel Matriks Strategi Pemecahan Masalah dan Perbaikan / Pengembangan secara Keseluruhan berdasarkan analisis SWOT terhadap 7 (tujuh) Standar UNP.

	Faktor Internal	Kekuatan/Strength (S)	Kelemahan/Weakness (W)
Faktor Eksternal		Daftar Kekuatan-kekuatan UNP	Daftar kelemahan-kelemahan UNP
Peluang/ Opportunity (O)	Daftar Peluang-peluang yang dimiliki UNP.	Strategi SO <i>Menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang</i>	Strategi WO <i>Memanfaatkan peluang untuk mengurangi kelemahan</i>
Tantangan/ Threat (T)	Daftar tantangan-tantangan yang dihadapi UNP	Strategi ST <i>Menggunakan kekuatan untuk menanggulangi tantangan</i>	Strategi WT <i>Menanggulangi tantangan dan mengurangi kelemahan</i>

1. Strategi Strength-Opportunity (*Strategi SO*)

- a. Meningkatkan kualitas dosen melalui studi lanjut ke ke S3 di dalam dan luar negeri.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan seluruh *stakeholders* untuk meningkatkan pemanfaatan kepakaran dosen.
- c. Mempersiapkan dosen untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi luar negeri
- d. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam publikasi karya ilmiah.
- e. Meningkatkan kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara terus menerus.
- f. Mengkaji dan merumuskan kurikulum yang memenuhi kebutuhan dunia kerja secara berkelanjutan dan berkala.
- g. Meningkatkan efektifitas kurikulum 2013 dan SCL seluruh program studi
- h. Meningkatkan fasilitas dan kemampuan pemanfaatan ICT dalam proses pembelajaran
- i. Meningkatkan kerjasama dengan *stakeholders* untuk meningkatkan proses pembelajaran.
- j. Meningkatkan sosialisasi secara berkelanjutan untuk menjamin keberlanjutan

mahasiswa baru.

- k. Meningkatkan keberimbangan jumlah mahasiswa berdasarkan daerah asal mahasiswa
- l. Meningkatkan IPK mahasiswa
- m. Memperluas kesempatan kepada calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik/non-akademik untuk kuliah di UNP.
- n. Meningkatkan karya ilmiah inovatif dan kegiatan kewirausahaan.
- o. Meningkatkan kerjasama untuk penyediaan beasiswa bagi mahasiswa
- p. Mendorong keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kompetisi nasional dan internasional
- q. Meningkatkan prestasi kemahasiswaan secara nasional dan internasional
- r. Meningkatkan kualitas dosen melalui studi lanjut ke ke S3 di dalam dan luar negeri.
- s. Meningkatkan kerjasama dengan seluruh *stakeholders* dalam meningkatkan pemanfaatan kepakaran dosen.
- t. Mempersiapkan dosen untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi luar negeri
- u. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam publikasi karya ilmiah.
- v. Membangun sistem informasi perencanaan dan pendanaan yang lebih baik untuk mengantisipasi perubahan kebijakan
- w. Pengembangan layanan perpustakaan yang lebih baik untuk meningkatkan pemanfaatan oleh warga kampus
- x. Mengembangkan dan memaksimalkan LMS dan e-learning
- y. Memanfaatkan portal untuk kegiatan administrasi secara maksimal.
- z. Mengembangkan sistem informasi pengelolaan *asset*.
- aa. Mengembangkan SOP pemanfaatan aplikasi SmartCampus UNP
- bb. Mengembangkan berbagai bentuk pelatihan IT untuk mahasiswa, tenaga kependidikan dan seluruh dosen.
- cc. Meningkatkan tata kelola keuangan dan barang milik negara
- dd. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam program hibah kompetitif
- ee. Meningkatkan kualitas penelitian dengan optimalisasi fasilitas dan bersifat penelitian kemitraan nasional maupun internasional.
- ff. Mendorong dosen membangun kerjasama penelitian dengan universitas atau

- lembaga di luar negeri dengan memberi kemudahan fasilitas dan dana
- gg. Memberikan kesempatan sebanyak mungkin bagi dosen untuk mendapatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai perusahaan, pemerintah, dan instansi.
 - hh. Mendorong dosen untuk mempublikasikan karya ilmiahnya dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.

2. Strategi Weakneses-Opportunity (*Strategi WO*)

- a. Meningkatkan kualitas SDM UNP secara terus menerus sehingga implementasi semakin baik.
- b. Meningkatkan kualitas sistem informasi dan perencanaan UNP dengan memanfaatkan perkembangan teknologi
- c. Meningkatkan pengawasan senat terhadap kinerja universitas.
- d. Meningkatkan manajemen *monitoring* dan evaluasi dalam rangka penjaminan mutu di unit-unit pendukung.
- e. Meningkatkan pelatihan manajerial bagi pejabat dari dosen dengan tugas tambahan secara terstruktur.
- f. Membangun sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 untuk seluruh aspek tata kelola, baik akademik maupun unsur pendukungnya.
- g. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berlatang belakang ekonomi lemah untuk mendapat beasiswa.
- h. Meningkatkan pembinaan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik.
- i. Meningkatkan penghargaan/beasiswa untuk memotivasi prestasi mahasiswa.
- j. Meningkatkan peranan alumni dalam pengembangan akademik, non-akademik, kemahasiswaan, kerjasama, dan peluang kerja.
- k. Meningkatkan sarana untuk mahasiswa penyandang disabilitas
- l. Meningkatkan jumlah dosen dengan merekrut dosen P3K dan dosen luar biasa
- m. Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan P3K
- n. Meningkatkan jumlah dosen berjabatan Lektor Kepala
- o. Meningkatkan jumlah dosen yang sudah doktor untuk menjadi Profesor.

- p. Meningkatkan keketatan *passing rate* calon mahasiswa
- q. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian dengan *stakeholders* UNP
- r. Mendorong dosen untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif
- s. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- t. Meningkatkan monitoring dan evaluasi kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik secara kontinu dan komprehensif
- u. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dan penelitian
- v. Meningkatkan diseminasi dan forum ilmiah serta penerbitan publikasi ilmiah
- w. Mengembangkan unit bisnis kampus yang profesional
- x. Memaksimalkan peran LP2M, LP3M dan WR IV untuk menjalin kerjasama untuk meningkatkan PNB dan PHLN
- y. Meningkatkan kualitas sistem rekrutmen untuk mendapatkan SDM yang kompeten dalam bidang yang dibutuhkan
- z. Memaksimalkan pengembangan kampus melalui integrasi pembangunan dengan prasarana
- aa. Membuat rencana pengembangan IT jangka panjang
- bb. Mengembangkan pemanfaatan IT secara terpadu
- cc. Merencanakan program untuk meningkatkan ranking UNP di *Webometrics*
- dd. Mendorong dosen untuk menggunakan hasil penelitian dalam kegiatan perkuliahan
- ee. Menjadikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai indikator kinerja dosen.
- ff. Meningkatkan insentif bagi dosen untuk menulis buku yang berbasis hasil-hasil penelitian
- gg. Meningkatkan alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun
- hh. Meningkatkan secara terus menerus kuantitas dan kualitas laboratorium di setiap program studi atau jurusan sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian dosen.
- ii. Meningkatkan peran UNP dalam memecahkan masalah-masalah kemasyarakatan dan pemerintahan.
- jj. Mendorong dan mengembangkan kualitas seluruh jurnal yang terdapat di UNP

kk. Meningkatkan alokasi dana untuk mengikutsertakan dosen dalam kegiatan seminar nasional dan internasional.

3. Strategi Strengths-Threats (*Strategi ST*)

- a. Meningkatkan komunikasi dan hubungan baik dengan seluruh lembaga dan institusi pemakai lulusan UNP
- b. Penyempurnaan dan pengembangan kurikulum secara terus menerus sehingga relevan dengan kebutuhan pemakai dan perkembangan IPTEKS
- c. Peningkatan koordinasi internal dan eksternal dengan kementerian dan lembaga yang terkait dengan pendidikan Tinggi dan SLTA
- d. Pengembangan dan peningkatan kualitas pelayanan secara terus menerus.
- e. Peningkatan tata kelola internal dan eksternal untuk meningkatkan daya saing UNP.
- f. Meningkatkan IPK mahasiswa diploma, sarjana dan pasca sarjana.
- g. Meningkatkan *softskill* lulusan sehingga mempunyai daya saing yang lebih baik.
- h. Meningkatkan kemampuan bahasa inggris mahasiswa melalui pemanfaatan Balai Bahasa UNP
- i. Meningkatkan peran UPT PJK dalam pengembangan karir, daya saing lulusan, dan kerjasama dengan alumni dan badan usaha serta pemerintah.
- j. Mendorong dosen berpendidikan doktor yang terdapat di lembaga non PT untuk pindah menjadi dosen di UNP.
- k. Meningkatkan loyalitas dosen dengan perbaikan lingkungan kerja, sistem *reward* dan keterlibatan dosen dalam berbagai aktivitas
- l. Mendorong dosen untuk mengakses sumber-sumber informasi sehingga pengetahuan dosen tetap relevan dengan perkembangan IPTEKS
- m. Meningkatkan level akreditasi seluruh program studi sehingga mendorong daya saing lulusan UNP
- n. Meningkatkan suasana akademik yang kondusif
- o. Meningkatkan metode pembelajaran yang interaktif, menarik dan inovatif
- p. Meningkatkan kualitas pembelajaran pada seluruh program sarjana dan pascasarjana UNP.
- q. Meningkatkan keamanan jaringan dari *hacker* dan virus dengan cara

mengembangkan dan menyediakan peralatan untuk mendukung sistem keamanan yang handal

- r. Mengembangkan kemampuan *provider* UNP
- s. Meningkatkan kerjasama dengan *supplier* IT, sarana dan prasarana kampus, sehingga terbangun sistem pengadaan yang berkualitas dan transparan
- t. Membangun budaya penelitian dikalangan dosen UNP
- u. Mendorong seluruh guru besar untuk melakukan penelitian setiap tahun
- v. Mengembangkan pusat-pusat penelitian secara berkelanjutan.
- w. Meningkatkan kualitas penelitian dosen secara terus menerus
- x. Meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian kompetitif dan kemitraan nasional
- y. Mendorong seluruh pusat-pusat studi untuk membangun kemitraan penelitian baik dengan perusahaan, pemerintah, maupun lembaga swadaya masyarakat
- z. Meningkatkan kualitas karya ilmiah dosen sehingga layak untuk di publikasi dalam jurnal internasional terindeks
- aa. Meningkatkan jumlah dan kualitas seminar ilmiah nasional dan internasional di UNP
- bb. Membangun jurnal internasional dibidang kependidikan di UNP

4. Strategi Weaknesses-Threat (*Strategi WT*).

- a. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan seluruh *stakeholders* sehingga meningkatkan jumlah PNBPNP UNP.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelayanan kepada mahasiswa dan mitra strategis sehingga kompetensi lulusan selalu relevan dengan kebutuhan pemakai.
- c. Meningkatkan kualitas dan standar mutu secara terus menerus.
- d. Melakukan pelatihan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas manajerial seluruh level pimpinan di UNP.
- e. Meningkatkan budaya mutu pelayanan dalam seluruh aspek tata kelola.
- f. Peningkatan kompetensi lulusan sehingga mampu bersaing didunia kerja baik di level regional, nasional dan internasional.
- g. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan bimbingan mahasiswa sehingga mampu mempersingkat masa studi dan penulisan tugas akhir.

- h. Meningkatkan peran penasehat akademik
- i. Menurunkan masa tunggu kerja lulusan
- j. Meningkatkan indeks kepuasan pemakai lulusan UNP
- k. Mendorong dosen tetap untuk mempublikasikan karya ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi.
- l. Mendorong seluruh dosen untuk selalu meningkatkan prestasi dan karya akademiknya.
- m. Mendorong keterlibatan dosen dalam memecahkan masalah-masalah kemasyarakatan
- n. Mengembangkan kurikulum yang berorientasi global baik dari segi konten, rujukan maupun bahasa yang digunakan.
- o. Meningkatkan aspek pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan penelitian
- p. Meningkatkan dan memelihara suasana akademik di lingkungan kampus
- q. Peningkatan kompetensi SDM PTIK dan sivitas akademika melalui berbagai program untuk mengimbangi perkembangan keilmuan dan IT yang sedemikian cepat.
- r. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan bidang perencanaan, keuangan dan IT secara terus menerus.
- s. Membangun sistem IT yang terintegrasi dan mudah diakses oleh seluruh sivitas akademika.
- t. Meningkatkan alokasi anggaran penelitian dalam DIPA UNP
- u. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi nasional dalam melaksanakan penelitian dan seminar
- v. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi asing dalam kegiatan penelitian, publikasi karya ilmiah dan seminar



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Ganefri, Ph.D
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Padang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian target kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Prof.H.Mohamad Nasir,Ph.D., Ak

Padang, 13 Maret 2018



Pihak Pertama
Prof. Ganefri,Ph.D

Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Universitas Negeri Padang

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2018
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ratio Afirmasi 2. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha 3. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi & Profesi 4. Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja 5. Jumlah Mahasiswa Berprestasi 	<p>31,37%</p> <p>250</p> <p>85%</p> <p>15,01%</p> <p>70</p>
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangkaing PT Nasional 2. Akreditasi Institusi 3. Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B 4. Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Dibangun 5. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUT) 	<p>50</p> <p>A</p> <p>95%</p> <p>0</p> <p>0</p>
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Dosen Berkualifikasi S3 2. Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik 3. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala 4. Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar 	<p>33%</p> <p>95%</p> <p>35%</p> <p>6%</p>
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Publikasi Internasional 2. Jumlah HKI yang Didaftarkan 3. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah 4. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global 5. Persentase Penggunaan Dana Masyarakat untuk Penelitian 6. Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat 7. Jumlah prototipe R&D 8. Jumlah prototipe Industri 	<p>520</p> <p>100</p> <p>1067</p> <p>1</p> <p>15%</p> <p>11</p> <p>30</p> <p>6</p>
Menguatnya Kapasitas Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Produk Inovasi 	<p>4</p>
Terwujudnya tata kelola yang baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik 	<p>WTP</p>

DIPA AWAL TAHUN ANGGARAN 2018

Kode	Kegiatan	Anggaran
5741	Dukungan Manajemen PTN	Rp. 165.872.926.000,-
5742	Peningkatan layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 181.615.188.000,-
2642	BOPTN	Rp. 33.800.000.000,-
5697	PDD-AK (Lahat, Sawahlunto, dan Padang Pariaman)	Rp. 8.078.050.000,-
	TOTAL	Rp. 389.366.164.000,-

Padang, 13 Maret 2018

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Prof.H. Mohamad Nasir, Ph.D, Ak

Rektor Universitas Negeri Padang



REKTOR

Tabel 1. Capaian Kinerja Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja		
			Progres	Volume	Uraian
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Ratio Afirmasi	31,37%	101.56	31,86%	31,86% Ratio afirmasi dengan rincian: 76 orang mahasiswa program ADIK, 5.093 orang mahasiswa Bidikmisi, 6.846 orang mahasiswa UKT kelompok I dan II berbanding dengan jumlah mahasiswa S1 dan Diploma sebanyak 37.710 orang (data jumlah mahasiswa S1 dan Diploma per-tanggal 7 Januari 2019 dari website http://sie.unp.ac.id)
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	250 mhs	104.00	261	261 orang mahasiswa berwirausaha dengan 60 kelompok usaha dari Hasil Seleksi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2018
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi	85%	96.47	82%	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi sebesar 82% dengan rincian: peserta ujian sebanyak 613 orang, yang dinyatakan lulus sebanyak 502 orang
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	15,01%	106.46	15,98%	15,98% Lulusan yang langsung bekerja dengan rincian: 1.155 lulusan sudah bekerja berbanding 7.229 jumlah lulusan
	Jumlah mahasiswa berprestasi	70 mhs	121.00	85	85 orang mahasiswa berprestasi terdiri dari: 42 orang dengan rincian: 8 berprestasi pada Indonesian Students Mining Competition ke 11, 2 berprestasi pada Festival Tari Mahasiswa, 3 berprestasi pada Lomba Karya Tulis Ilmiah Etics, 1 berprestasi pada Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional di Udayana, 3 berprestasi pada Lomba Debate Nasional Tingkat Mahasiswa, 2 berprestasi pada Kontes Robot Tingkat Regional I Sumatera, 1 berprestasi pada Dance Group World Cup of Folklore, 3 berprestasi pada Lomba Essay Nasional LK2P, 3 berprestasi Kompetisi Pariwisata Indonesia 8 Kategori Tourism Advertising Video, 1 berprestasi pada The Most Outstanding Delegates of Goal 5 Gender Equality, 3 berprestasi pada Lomba MTQ, 1 berprestasi pada Wall Climbing Competition, 1 berprestasi pada Business Plan Competition, 7 berprestasi pada Kontes Mobil Hemat Energi, 3 berprestasi pada Lomba Karya Tulis Ilmiah SEED. Dan 43 mahasiswa berprestasi dengan rincian: 17 mahasiswa FIP, 19 mahasiswa FIK, 2 mahasiswa FMIPA, 4 mahasiswa FT, 1 mahasiswa FPP.
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Rangking PT Nasional	50	192.00	26	Universitas Negeri Padang berada pada peringkat 26 yang dirilis oleh Direktorat Kelembagaan Kemenristekdikti
	Akreditasi Institusi	A	100.00	A	Akreditasi Institusi berdasarkan SK BAN-PT No. 2989/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja		
			Progres	Volume	Uraian
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	95%	84.42	80,20%	80,20% Prodi terakreditasi minimal B dengan rincian: 81 prodi terakreditasi A dan B, 20 prodi baru akan diakreditasi dan prodi lama re-akreditasi (jumlah seluruh prodi sebanyak 101 prodi)
	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	0	0.00		
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	0	0.00		
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen berkualifikasi S3	33%	100.00	33,07%	33,07% dosen berkualifikasi S3 dengan rincian: 297 dosen berkualifikasi S3 berbanding dengan 898 dosen PNS
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	95%	94.01	89,31%	89,31% dosen bersertifikat pendidik dengan rincian 802 orang dosen bersertifikat pendidik berbanding dengan 898 orang dosen tetap PNS
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	35%	84.00	30%	30% dosen dengan jabatan Lektor Kepala dengan rincian: 265 dosen dengan jabatan Lektor Kepala berbanding 898 dosen PNS
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	6%	107.60	6,50%	6,5% dosen dengan jabatan Guru Besar dengan rincian: 58 dosen dengan jabatan Guru Besar berbanding dengan 898 orang dosen tetap PNS
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	520	125.00	650	650 publikasi internasional dengan rincian: 88 dari FIP, 118 dari FBS, 88 dari FMIPA, 22 dari FIS, 73 dari FT, 68 dari FIK, 119 dari FE, 53 dari FPP, 21 dari PPs
	Jumlah HKI yang didaftarkan	100	142.00	142	142 jumlah HKI yang didaftarkan
	Jumlah sitasi karya ilmiah	1067	265.00	2829	2829 sitasi karya ilmiah berdasarkan data dari web: http://sinta2.ristekdikti.go.id , pertanggal 7 Januari 2019
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	1	100.00	1	1 Jurnal bereputasi terindeks global; "HUMANUS" ISSN 1410-8062 (Printed), ISSN 2528-3936 (Online). Accreditation Number (Ministry of RTHE): 21/E/KPT/2018, date July 9, 2018. Terindex oleh: EBSCO, Crossref, Sinta, BASE, Google, dll
	Persentase penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	15%	99.73	14,96%	14,96% alokasi penggunaan dana masyarakat untuk penelitian dengan rincian: dana penelitian sebesar Rp. 20.246.130.000 ditambah dana pengabdian masyarakat sebesar Rp. 6.928.362.000 = Rp. 27.174.492.000, berbanding dana PNBP sebesar Rp. 181.615.188.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Kinerja		
			Progres	Volume	Uraian
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	11	164.00	18	18 jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat dengan skema: 2 skema Stranas, 1 skema KPTLN, 1 skema Peneliti Pemula, 3 skema Penelitian Tim Pascasarjana, 7 skema PPT, 4 skema PUPT
	Jumlah prototipe R&D	30	203.00	61	61 Prototipe R&D dengan rincian: 6 dari FIP, 10 dari FBS, 5 dari FMIPA, 2 dari FIS, 7 dari FT, 5 dari FIK, 2 dari FPP, 24 dari PPs
	Jumlah prototipe industri	6	83.00	5	5 Prototipe bindustri dengan rincian: 2 dari FMIPA, 2 dari FT, 1 dari FPP
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	4	100.00	4	4 Produk inovasi dengan rincian: 1 dari FIP, 2 dari FMIPA, 1 dari FT
Terwujudnya tata kelola yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	100.00	WTP	Laporan keuangan tahun 2017 mendapatkan penilaian WTP berdasarkan hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Mopopuro & Rekan. Untuk laporan keuangan tahun 2018 akan dinilai pada awal tahun 2019 oleh akuntan publik.

Tabel 2. Jumlah Program Studi pada Universitas Negeri Padang Tahun 2018

Fakultas	Jenjang Program Studi						Jumlah
	D3	D4	S1	S2	S3	Profesi	
Ilmu Pendidikan	-	-	8	4	2	2	15
Bahasa dan Seni	1	-	11	2	1	-	15
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1	-	10	5	-	-	16
Ilmu Sosial	1	-	7	3	-	-	11
Teknik	6	1	9	1	1	-	18
Ilmu Keolahragaan	1	-	3	1	-	-	5
Ekonomi	3	0	4	3	1	-	11
Pariwisata dan Perhotelan	2	2	1	-	-	-	5
Pascasarjana	-	-	-	3	2	-	5
Jumlah	15	3	53	22	7	2	101

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa UNP Menurut Jenjang Program Studi Tahun 2014-2018

Jenjang Program Studi	Jumlah Mahasiswa				
	2014	2015	2016	2017	2018
Strata tiga (S3)	204	294	378	455	441
Strata dua (S2)	1.760	2.822	2.830	2.849	2.809
Strata satu (S1/D IV)	26.312	26.781	27.045	30.382	33.130
Diploma tiga (D3)	3.119	2.907	3.133	3.386	3.889
Diploma dua (D2)	566	710	836	380	489
Profesi kons	-	78	228	34	59
Pend. Profesi Guru	-	--	-	-	246
Jumlah	32.908	33.592	34.450	37.486	41.063

Tabel 4. Tingkat Keketatan Mahasiswa yang Diterima Tahun 2014– 2018 (SBMPTN)

Bidang	Tahun dan Persentase									
	2014	%	2015	%	2016	%	2017	%	2018	%
Peminat IPA/Saintek	33899	4,6	11254	4,5	34436	9,9	13326	8,8	14675	7,1
Diterima IPA/Saintek	1544		1509		3418		1180		1051	
Peminat Soshum	98717	4,1	31435	4,6	83949	5,8	34806	8,1	37370	6,7
Diterima Soshum	4017		1447		4895		2842		2532	

Tabel 5. Jumlah Wisudawan Tahun 2018

Fakultas	Wisuda Maret 2018	Wisuda Juni 2018	Wisuda Sept 2018	Wisuda Des 2018	Jumlah
FIP	557	84	547	322	1.510
FBS	348	22	322	154	846
FMIPA	258	61	397	93	809

Fakultas	Wisuda Maret 2018	Wisuda Juni 2018	Wisuda Sept 2018	Wisuda Des 2018	Jumlah
FIS	266	51	223	90	630
FT	547	101	595	222	1.465
FIK	408	51	432	121	1.012
FE	247	52	328	137	764
PPs	78	20	35	15	148
FPP	91	21	223	57	392
Total	2.800	463	3.102	1.211	7.576

Tabel 6. Rata-rata Lama Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Tahun 2014-2018

Jenjang Program Studi	Rata-rata Lama Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Dalam Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Strata tiga (S3)	5,24	4,78	5.56	4,46	6.6
Strata dua (S2)	3,26	2,87	2.98	2,83	2.9
Starata satu (S1)	4,72	4,49	4.57	4,40	4.8
Diploma tiga (D3)	3,97	3,45	3.74	4,01	4

Tabel 7. Rata-rata IPK Lulusan UNP Menurut Fakultas Tahun 2014-2018

Fakultas	Tahun Lulus				
	2014	2015	2016	2017	2018
Fakultas Ilmu Pendidikan	3,29	3,36	3.37	3.34	3.39
Fakultas Bahasa dan Seni	3,33	3,38	3.38	3.35	3.36
Fakultas Matemaktika dan IPA	3,26	3,26	3.35	3.31	3.38
Fakultas Ilmu Sosial	3,25	3,28	3.28	3.24	3.33
Fakultas Teknik	3,21	3,25	3.25	3.23	3.23
Fakultas Ilmu Keolahragaan	3,36	3,34	3.35	3.35	3.38
Pascasarjana	3,49	3,51	3.49	3.50	3.57
Fakultas Ekonomi	3,16	3,23	3.21	3.31	3.24
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	-	-	3.35	3.35	3.48

Fakultas	Tahun Lulus				
	2014	2015	2016	2017	2018
Rata-rata UNP	3,29	3,33	3.34	3.33	3.37

Tabel 8. Komposisi Wisuda Berdasarkan Yudisium Tahun 2017 -2018

Periode Wisuda	Dengan Pujian		Sangat Memuaskan		Memuaskan		Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Maret	456	457	2.512	2.243	168	124	3.136	2.842
Juni	-	116	-	337	-	18	-	471
September	817	852	2.759	2.148	181	103	3757	3103
Jumlah	1.273	1.425	5.271	4.728	249	245	6.893	6.398

Tabel 9. Nilai Yudisium Dengan Pujian (*cumlaude*) Menurut Fakultas Tahun 2018

Fakultas	Wisuda Maret	Wisuda Juni	Wisuda September	Total
FIP	99	26	189	314
FBS	64	5	115	184
FMIPA	45	20	74	139
FIS	39	18	71	128
FT	40	10	116	166
FIK	85	10	91	186
FE	28	18	75	121
FPP	41	7	115	163
PPS	16	2	6	24
Jumlah	457	116	852	1.425

Tabel 10. Jenis Beasiswa dan Jumlah Penerima Beasiswa Periode 2014-2018

No	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Bidik Misi	3435	5035	5345	6409	6343
2	Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	1260	1236	111	1400	1050
3	PPA Tambahan Tahap 1					250
4	PPA Tambahan Tahap 2					50
5	PPA Alokasi khusus tahap 1	-	-	-	-	40
6	PPA Alokasi khusus tahap 2	-	-	-	-	16
7	PPA Alokasi khusus tahap 3	-	-	-	-	1
8	PPA Alokasi khusus tahap 4					47
9	PPA Alokasi khusus tahap 5					1
10	Bank Indonesia	40	-	40	40	50
11	Bank Nagari	160	200	200	-	104
12	VDMI	45	45	76	75	80
13	Yayasan Toyota dan Astra	10	-	10	-	10
14	Badan Amil Zakat	30	76	68	7	-
15	Semen Padang	12	10	6	4	7
16	Bulog	-	-	-	-	32
17	BAZ Prov. Sumbar	322	-	38	182	121
18	BAZ Tanah Datar	-	-	-	-	18
19	BAZ Pariaman	-	-	-	-	49
20	BAZ Sibolga	-	-	-	5	-
21	BNI	-	20	-	-	-
22	LIPPO	-	-	50	-	-
23	BTN	-	-	10	-	-
24	ADIK Papua	-	-	23	22	76
25	BCB	-	-	-	-	7
26	PT. Pelindo 2	-	-	-	-	32
27	Indonesia Cerdas BRI					25
	Total Beasiswa	5.314	6.622	5.977	8.144	8.409

Tabel 11. Penerima Beasiswa Bidik Misi UNP menurut Fakultas

Fakultas	Angkatan Tahun					Jumlah
	2014	2015	2016	2017	2018	
FIP	338	393	268	293	167	1459
FBS	166	220	137	198	100	821
FMIPA	196	253	174	245	163	1031
FIS	154	218	144	257	107	880
FT	128	145	123	139	101	636
FIK	93	176	146	156	93	664
FE	133	133	97	118	47	528
FPP	42	62	80	89	51	324
Jumlah	1250	1600	1169	1495	829	6343

Tabel 12. Daftar Nama Organisasi Kemahasiswaan, Jenis Kegiatan, dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2018

No	Nama Organisasi Mahasiswa	Jumlah/Jenis Kegiatan	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
1	MPM	4	667
2	BEM	16	9367
3	MENWA	3	424
4	UK KPK	3	1210
5	UK PIPM	4	1048
6	UK WP2SOSPOL	3	1304
7	UK MPALH	3	338
8	UK PRAMUKA	3	613
9	UK UKO	4	878
10	UK KOPMA	3	570
11	UK KES	5	1041
12	UK FOTO FILM	3	575
13	UK KEROHANIAN	3	310
14	UK KSR PMI	3	1364
15	UK PASKIBRA	3	220
16	UK GANTO	3	606
17	BHS ASING	1	124
	Jumlah	67	20.659

Tabel 13. Bentuk Kegiatan Kecakapan Hidup dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2018

No	Bentuk Kegiatan	Jumlah/Jenis Kegiatan	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
1	SEMINAR	5	1.200
2	PENDIDIKAN DAN LATIHAN	8	1.300
3	KUNJUNGAN INDUSTRI	3	180
4	LKMM TINGKAT MENENGAH	1	120
5	LKMM TINGKAT LANJUT	1	13
6	MAWAPRES	1	12
7	MTQ	1	295
8	PMW	34	170
9	KBM FPP	1	776
10	KBM FBS	1	380
11	PKM	7	28

No	Bentuk Kegiatan	Jumlah/Jenis Kegiatan	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
12	PIMNAS	2 judul	6
13	KBM FIK	1	550
14	KBM FT	1	850
	Jumlah	67	5.880

Tabel 14. Mahasiswa Berprestasi Peraih Peringkat I Tingkat Nasional Tahun 2018

No.	NAMA	NIM/BP	JUR/FAK	CABANG	MEDALI
1	Silvi Umarak	17046033/2017	Sejarah/FIS	Lomba Debate Nasional Tingkat Mahasiswa	Emas
2	Aseng Yulanda	14042002/2014	IAN/FIS	Lomba Debate Nasional Tingkat Mahasiswa	Emas
3	Andre Algustian	17046054/2017	Sejarah/FIS	Lomba Debate Nasional Tingkat Mahasiswa	Emas
4	Aldova Guswantri	16130035/2016	Teknik Elektro/FT	Kontes Robot tingkat regional I Sumatera.	Emas
5	Habil Hermawan	15130114/2015	Teknik Elektro/FT	Kontes Robot tingkat regional I Sumatera	Emas
6	Satillah Gozali	18332044/2018	Sendratasik/FBS	Dance Group Worl Cup of Folklore	Emas
7	Salman Mufid	17059248/2017	Manajemen dual degree/FE	The Most Outstanding Delegates of Goal 5: Gender Equality	Emas
8	Fisty Madikizella	16078055/2016	Pdd. Tata Rias dan Kecantikan/FPP	Kompetisi Pariwisata Indonesia 8 kategory Tourism Advertising Video	Emas
9	Kenny Anindika Triyoga	16079024/2016	Tata Boga/FPP	Kompetisi Pariwisata Indonesia 8 kategory Tourism Advertising Video	Emas
10	Saka Anyana Nugraha	16079048/2016	Tata Boga/FPP	Kompetisi Pariwisata Indonesia 8 kategory Tourism Advertising Video	Emas
11	Taufik Despantohir	15089197/2015	Kesehatan dan rekreasi/FIK	Business Plan Competition	Emas
12	Rahayu Nengsih	16053111/2016	Pdd. Ekonomi/FE	Festifal Tari Mahasiswa Nasional 4 sebagai Penari Terbaik	Emas
13	Rezi Saputra	15004067/2015	KTP/FIP	Parade Cinta Tanah Air	Emas
14	Meco Everyadi	16086165/2016	Pdd.Olahraga/FIK	Criket	Emas
15	Iqbal Kurnia Sandi	16087113/2016	Kepelatihan/FIK	Criket	Emas
16	Rino Dewantara	15086234/2015	Pdd.Olahraga/FIK	Sepaktakraw	Emas
17	Alvi Akbar	16087174/2016	Kepel/FIK	Sepaktakraw	Emas
18	Nining Sovia Wandra	16087202/2016	Kepel/FIK	Sepaktakraw	Emas
19	Andre Pratama Novira	1306771/2013	Pdd.Olahraga/FIK	Sepaktakraw	Emas
20	Zulfahmi	15089202/2015	Kesrek/FIK	Sepaktakraw	Emas
21	Rolly Afriandi	16086200/2016	Pdd.Olahraga/FIK	Sepaktakraw	Emas
22	Wina Rizki	15086350/2015	Pdd.Olahraga/FIK	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Emas
23	Ria Sapitri	16086084/2016	Teknik Informatika	Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional	Emas
24	Evan Saputra	1307635/2013	Teknik Sipil dan Bangunan	Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional	Emas
25	Alyya Riska Ramadina	17078090/2017	Tata Rias dan Kecantikan/FPP	Kepri Open Taekwondo Championship 2	Emas

Tabel 15. Mahasiswa Berprestasi Peraih Peringkat II Tingkat Nasional Tahun 2018

No.	NAMA	NIM/BP	JUR/FAK	CABANG	MEDALI
1	Aldo Mahyandra	15137001/2015	Teknik Pertambangan/FT	LKTIN	Perak
2	Denny Prananda Libriyon	15137033/2015	Teknik Pertambangan/FT	Indonesian Student Mining Competition	Perak
3	Iffarial Nanda	18138011/2018	Pdd. Teknologi Kejuruan/FT	Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)	Perak
4	Frandika Naury	17074015/2017	Teknik Otomotif/FT	Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)	Perak
5	Iqra Natun Nafsiah	17138071/2017	Pdd. Teknologi Kejuruan/FT	Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)	Perak
6	Nanda Prayudha	17074032/2017	Teknik Otomotif/FT	Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)	Perak
7	Denny Rahmat	18073143/2018	Pdd. Teknik Otomotif/FT	Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)	Perak
8	Adytio Fran Noveli	18073040/2018	Pdd. Teknik Otomotif/FT	Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)	Perak
9	Nofri Satriawan	1306477/2013	Pdd. Teknik Otomotif/FT	Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)	Perak
10	Bayu Putra	15086165/2015	Penjaskesrek/FIK	Wall Climbing Competition	Perak
11	Ary Syofian	16043077/2016	Akuntansi/FE	Lomba Karya Tulis Ilmiah ETICS	Perak
12	Tabah Rizki	15043103/2015	Akuntansi/FE	Lomba Karya Tulis Ilmiah ETICS	Perak
13	Alan Sepriadi	16043071/2016	Akuntansi/FE	Lomba Karya Tulis Ilmiah ETICS	Perak
14	Farid Husein	16060062/2016	Ekonomi Pembangunan/FE	Lomba Karya Tulis Ilmiah SEED 2018	Perak
15	Nadia Etri Ningsih	16060050/2016	Ekonomi Pembangunan/FE	Lomba Karya Tulis Ilmiah SEED 2018	Perak
16	Nanda Alfarina	16060051/2016	Ekonomi Pembangunan/FE	Lomba Karya Tulis Ilmiah SEED 2018	Perak
17	Josep L.Marpaung	15137025/2015	Teknik Pertambangan/FT	Indonesian Students Mining Competition Ke-11	Perak
18	Iswardi Hidayat	15137014/2015	Teknik Pertambangan/FT	Indonesian Students Mining Competition Ke-11	Perak
19	Syarif Hidayatullah	15137040/2015	Teknik Pertambangan/FT	Indonesian Students Mining Competition Ke-11	Perak
20	Denny Prananda Libriyon	15137033/2015	Teknik Pertambangan/FT	Indonesian Students Mining Competition Ke-11	Perak
21	Febylina Valencia Agustina Rumwaropen	16137108/2016	Teknik Pertambangan/FT	Indonesian Students Mining Competition Ke-11	Perak

No.	NAMA	NIM/BP	JUR/FAK	CABANG	MEDALI
22	Ricky Hidayatullah	16080068/2016	Teknik Pertambangan/FT	Indonesian Students Mining Competition Ke-11	Perak
23	Tiansi Tiara Utama	17080075/2017	Teknik Pertambangan/FT	Indonesian Students Mining Competition Ke-11	Perak
24	M. Billy Darma	15080038/2015	Teknik Pertambangan/FT	Indonesian Students Mining Competition Ke-11	Perak
25	Firman Elmanda	18073115/2018	Teknik Otomotif/FT	Festival Tari Mahasiswa Nasional 4 sebagai Pemusik Terbaik	Perak
26	Dini Ramayani	15129059/2015	PGSD/FIP	Cerita Inspiratif	Perak
27	Della Aprillia	16129020/2016	PGSD/FIP	Lomba Cipta Puisi	Perak
28	Aulia Riski	16002057/2016	AP/FIP	Debating Competition	Perak
29	Mutiara Hasanah	17129213/2017	PGSD/FIP	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Perak
30	Haby Kurniawan	171292213/2017	PGSD/FIP	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Perak
31	Dwi Purnama Sari	17129202/2017	PGSD/FIP	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Perak
32	Afifah Zafirah	16029097/2016	Pdd. Matematika/FMIPA	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Perak
33	Refenia Usman	16029124/2016	Pdd. Matematika/FMIPA	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Perak
34	Fardatil Aini Agusti	16029058/2016	Pdd. Matematika/FMIPA	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Perak
35	Sisi Igasari	16086091/2016	Teknik Informatika	Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional	Perak
36	Sallamudin Ahmad	1302488/2013	Pendd.Teknik Mesin	Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional	Perak
37	Haris Saputra	1305463/2013	Pdd.Sendratasik	Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional	Perak
38	Riska Mulyani	15016052/2013	Pdd.Bahasa dan Sastra Indonesia	Lomba karya Sastra “ Cipta dan Baca Puisi”	Perak

Tabel 16. Mahasiswa Berprestasi Peraih Peringkat III Tingkat Nasional Tahun 2018

No.	NAMA	NIM/BP	JUR/FAK	CABANG	MEDALI
1	Ary Syofian	16043077/2016	Akuntansi/FE	Lomba Essay Nasional LK2P	Perunggu
2	Aulia Rahmi	16003006/2016	PLB/FIP	Lomba Essay Nasional LK2P	Perunggu
3	Marisa Imral	16086163/2016	Pdd. Olahraga/FIK	Lomba Essay Nasional LK2P	Perunggu
4	Meri Rahmadani	14016107/2014	Pdd. Bahasa dan sastra Indonesia/FBS	Lomba MTQ Cabang Tilawah Putri	Perunggu
5	Yahdi Yani	17029079/2017	Matematika/FMIPA	Lomba MTQ Cabang Taffiz	Perunggu
6	Meri Swadita	16020055/2016	Seni Rupa/FBS	Lomba MTQ Cabang Khattil	Perunggu
7	Aulia Rahmi	16003006/2016	PLB/FIP	Lomba Essay	Perunggu
8	David Pra Utama	16129135/2016	PGSD/FIP	Lomba Pidato Tingkat Nasional	Perunggu
9	Arif Firman	16003118/2016	PLB/FIP	Liga Dangdut Indonesia	Perunggu
10	Syamsul Akmal	1306757/2013	Pdd.Olahraga/FIK	Sepaktakraw	Perunggu

No.	NAMA	NIM/BP	JUR/FAK	CABANG	MEDALI
11	Tessy Silvia	18089286/2018	Kesrek/FIK	Arung Jeram	Perunggu
12	Marisa Imral	16086163/2016	Pdd.Olahraga/FIK	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Perunggu

Tabel 17. Program Studi yang memperoleh akreditasi A

No.	Program Studi	Strata	No. SK	Tahun SK	Peringkat
1	Administrasi Pendidikan	S1	1201/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	2015	A
2	Akuntansi	S1	4505/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2017	2017	A
3	Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan	S2	958/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2018	2018	A
4	Bimbingan Dan Konseling	S1	1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015	2015	A
5	Biologi	S1	0273/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016	2016	A
6	Ekonomi Pembangunan	S1	3702/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017	2017	A
7	Fisika	S1	0527/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2016	2016	A
8	Geografi	S1	3449/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018	2018	A
9	Ilmu Keolahragaan	S1	0407/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2016	2016	A
10	Manajemen	S1	1159/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2015	2015	A
11	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	S1	2235/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016	2016	A
12	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	S2	1894/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2018	2018	A
13	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	1855/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016	2016	A
14	Pendidikan Ekonomi	S1	990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	2015	A
15	Pendidikan Dasar	S2	2207/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2018	2018	A
16	Pendidikan Fisika	S1	3065/SK/BAN-PT/Ak-SURV/S/VIII/2017	2017	A
17	Pendidikan Geografi	S1	1635/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016	2016	A
18	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	4626/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	2017	A
19	Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi	S1	0003/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2016	2016	A
20	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	2015	A
21	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1	2675/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	2017	A
22	Pendidikan Kimia	S1	2090/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016	2016	A
23	Pendidikan Luar Sekolah	S1	1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015	2015	A
24	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	S1	2236/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016	2016	A
25	Pendidikan Sejarah	S1	746/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018	2018	A
26	Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik	S1	1898/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018	2018	A
27	Pendidikan Seni Rupa	S1	0370/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016	2016	A
28	Pendidikan Teknik Elektro	S1	3280/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	2016	A
29	Pendidikan Teknik Informatika	S1	0764/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	2017	A

No.	Program Studi	Strata	No. SK	Tahun SK	Peringkat
30	Pendidikan Teknik Mesin	S1	3282/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	2016	A
31	Pendidikan Teknik Otomotif	S1	3283/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	2016	A
32	Sastra Indonesia	S1	1123/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016	2016	A
33	Teknologi Pendidikan	S1	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	2015	A

Tabel 18. Program Studi yang memperoleh akreditasi B, C, dan dalam pengusulan

No.	Program Studi	Strata	No. SK	Tahun SK	Peringkat
1	Desain Komunikasi Visual	S1	0813/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	2017	B
2	Ilmu Administrasi Negara	S1	2517/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016	2016	B
3	Kimia	S1	2091/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016	2016	B
4	Matematika	S1	1636/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016	2016	B
5	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	0812/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	2017	B
6	Pendidikan Biologi	S1	0218/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016	2016	B
7	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	795/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2015	2015	B
8	Pendidikan Luar Biasa	S1	846/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2015	2015	B
9	Teknologi Pendidikan	S2	3113/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2017	2017	B
10	Teknik Sipil Bangunan Gedung	D-III	2442/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2016	2016	B
11	Pendidikan Matematika	S1	2092/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016	2016	B
12	Teknik Otomotif	D-III	4419/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2017	2017	B
13	Teknik Mesin	D-III	178/SK/BAN-PT/Ak-XIII/Dpl-III/VIII/2013	2013	B
14	Teknik Listrik	D-III	481/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2014	2014	B
15	Teknik Elektronika	D-III	0062/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/I/2017	2017	B
16	Teknik Elektro Industri	D-IV	423/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/X/2014	2014	B
17	Tata Busana	D-III	3188/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XII/2016	2016	B
18	Tata Boga	D-III	0063/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/I/2017	2017	B
19	Statistika	D-III	0060/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/I/2017	2017	B
20	Profesi Konselor	Profesi	447/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014	2014	B
21	Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan	S3	3310/SK/BAN-PT/Akred/D/XII/2016	2016	B
22	Pendidikan Olahraga	S2	0332/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2017	2017	B
23	Pendidikan Matematika	S2	0951/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2017	2017	B
24	Pendidikan Sosiologi Antropologi	S1	350/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014	2014	B
25	Pendidikan Kimia	S2	973/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2015	2015	B
26	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	3281/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	2016	B

No.	Program Studi	Strata	No. SK	Tahun SK	Peringkat
27	Pendidikan Geografi	S2	1263/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2015	2015	B
28	Pendidikan Fisika	S2	276/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2014	2014	B
29	Pendidikan Ekonomi	S2	177/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2014	2014	B
30	Pendidikan Biologi	S2	973/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2015	2015	B
31	Pendidikan Teknik Elektronika	S1	3284/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	2016	B
32	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	0779/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2017	2017	B
33	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	S2	843/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2015	2015	B
34	Manajemen Perhotelan	D-IV	482/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/XII/2014	2014	B
35	Manajemen Perdagangan	D-III	117/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/V/2014	2014	B
36	Manajemen	S2	448/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2014	2014	B
37	Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan	D-III	0426/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2016	2016	B
38	Ilmu Pendidikan	S3	0503/SK/BAN-PT/Akred/D/II/2017	2017	B
39	Ilmu Lingkungan	S2	054/SK/BAN-PT/Akred/M/II/2014	2014	B
40	Ilmu Ekonomi	S2	503/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2015	2015	B
41	Ilmu Administrasi Negara	S2	0494/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2017	2017	B
42	Akuntansi	D-III	117/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/V/2014	2014	B
43	Administrasi Pendidikan	S2	1676/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2018	2018	B
44	Psikologi	S1	1133/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015	2015	B
45	Sastra Inggris	S1	1011/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	2015	B
46	Teknik Pertambangan	S1	310/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018	2018	B
47	Teknik Pertambangan	D-III	0061/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/I/2017	2017	C
48	Pendidikan Agama Islam	S1	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
49	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S1	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
50	Pendidikan Musik	S1	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
51	Pendidikan Tari	S1	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
52	Perpustakaan dan Ilmu Informasi	S1	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
53	Administrasi Pendidikan	S3	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
54	Bimbingan Dan Konseling	S3	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
55	Ilmu Keguruan Bahasa	S3	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
56	Kajian Lingkungan dan Pembangunan	S3	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
57	Ilmu Lingkungan	S3	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		

No.	Program Studi	Strata	No. SK	Tahun SK	Peringkat
58	Bimbingan Dan Konseling	S2	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
59	Pendidikan Anak Usia Dini	S2	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
60	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	S2	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
61	Teknologi Penginderaan Jauh	D-IV	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
62	Statistika	S1	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
63	Manajemen Pajak	D-III	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
64	Keperawatan	D-III	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
65	Fisika	S2	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
66	Pendidikan Bahasa	S2	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
67	Teknik Mesin	S1	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		
68	Teknik Sipil	S1	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		

Tabel 19. Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018

No.	FAKULTAS	JURUSAN	PENDIDIKAN			TOTAL
			S3	S2	S1	
1	FBSS	Bahasa Indonesia	19	26	1	46
		Bahasa Inggris	16	30	-	46
		Sendratasik	5	24	-	29
		Senirupa	6	32	-	38
		JUMLAH	46	112	1	159
2	FE	Akuntansi	3	24	-	27
		Ilmu Ekonomi	5	15	-	20
		Manajemen	9	27	-	36
		Pendidikan Ekonomi	7	17	-	24
		JUMLAH	24	83	-	107
3	FIK	Kepelatihan	14	25	-	39
		Kesehatan dan Rekreasi	6	37	1	44
		Pendidikan Olahraga	18	43	-	61
		JUMLAH	38	105	1	144

No.	FAKULTAS	JURUSAN	PENDIDIKAN			TOTAL
			S3	S2	S1	
4	FIP	Administrasi Pendidikan	10	11	-	21
		Bimbingan Konseling	13	23	-	36
		Kurikulum Teknologi Pend.	6	14	-	20
		PAUD	6	17	-	23
		PGSD	6	42	-	48
		Pendidikan Luar Biasa	5	18	1	24
		Pendidikan Luar Sekolah	8	9	-	17
		Paikologi	-	23	2	25
		JUMLAH	54	157	3	214
5	FIS	Geografi	7	24	1	32
		Ilmu Administrasi Negara	7	15	1	23
		Ilmu Agama Islam	4	12	-	16
		Ilmu Sosial Politik	8	12	1	21
		Sejarah	7	12	-	19
		Sosiologi	5	16	1	22
		JUMLAH	38	91	4	133
6	FMIPA	Biologi	13	23	-	36
		Fisika	10	24	-	34
		Kimia	19	20	-	39
		Matematika	8	33	-	41
		Pendidikan IPA	1	7	-	8
		JUMLAH	51	107	-	158
7	FPP	IKK	7	21	1	29
		Pariwisata	2	19	-	21
		Tatarias dan Kecantikan	2	9	-	11
		JUMLAH	11	49	1	61
8	FT	T. Elektro	14	23	-	37
		T. Elektronika	6	32	-	38
		T. Mesin	9	24	-	33
		T. Otomotif	7	22	-	29
		T. Pertambangan	2	17	-	19
		T. Sipil	11	21	-	32
		JUMLAH	49	139	-	188
		TOTAL	311	843	10	1.164

Tabel 20. Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

FAKULTAS	JURUSAN	JABATAN FUNGSIONAL PNS/CPNS						GRAND TOTAL
		GURU BESAR	LEKTOR KEPALA	LEKTOR	ASISTEN AHLI	TENAGA PENGAJAR	CPNS	
FBSS	Bahasa Indonesia	7	10	18	4	-	-	46
	Bahasa Inggris	5	10	11	3	1	1	46
	Sendratasik	1	9	10	2	1	-	29
	Senirupa	-	21	6	2	2	-	38
	JUMLAH	13	50	45	11	4	1	159
FE	Akuntansi	-	1	17	2	-	-	27
	Ilmu Ekonomi	2	4	9	2	-	-	20
	Manajemen	2	2	18	7	-	-	36
	Pendidikan Ekonomi	3	1	13	5	-	-	24
	JUMLAH	7	8	57	16	-	-	107
FIK	Kepelatihan	4	7	11	5	-	-	39
	Kesehatan dan Rekreasi	1	4	17	4	-	1	44
	Pendidikan Olahraga	2	15	21	8	-	1	61
	JUMLAH	7	26	49	17	-	2	144
FIP	Administrasi Pendidikan	3	10	5	1	-	-	21
	Bimbingan Konseling	4	10	11	5	-	-	36
	Kurikulum Teknologi Pend.	-	7	5	3	-	-	20
	PAUD	1	5	12	4	-	-	23
	PGSD	1	9	24	2	-	-	48
	Pendidikan Luar Biasa	1	9	7	-	-	-	24
	Pendidikan Luar Sekolah	2	5	6	1	-	-	17
	Paikologi	-	-	5	10	-	2	25
	JUMLAH	12	55	75	26	-	2	214
FIS	Geografi	1	6	14	5	-	1	32
	Ilmu Administrasi Negara	1	6	8	1	-	-	23
	Ilmu Agama Islam	1	3	4	3	-	1	16
	Ilmu Sosial Politik	1	8	6	3	-	-	21
	Sejarah	1	5	7	3	-	-	19
	Sosiologi	-	3	9	7	-	-	22
	JUMLAH	5	31	48	22	-	2	133
FMIPA	Biologi	1	14	9	7	-	-	36
	Fisika	1	15	8	4	-	-	34
	Kimia	2	14	10	7	-	-	39
	Matematika	1	9	19	5	-	-	41
	Pendidikan IPA	-	1	2	-	-	1	8
	JUMLAH	5	53	48	23	-	1	158
FPP	IKK	2	7	8	2	1	2	29
	Pariwisata	-	1	3	4	2	-	21

FAKULTAS	JURUSAN	JABATAN FUNGSIONAL PNS/CPNS						GRAND TOTAL
		GURU BESAR	LEKTOR KEPALA	LEKTOR	ASISTEN AHLI	TENAGA PENGAJAR	CPNS	
	Tatarias dan Kecantikan	-	1	1	4	-	-	11
	JUMLAH	2	9	12	10	3	2	61
FT	T. Elektro	1	7	16	3	-	-	37
	T. Elektronika	1	5	17	6	2	-	38
	T. Mesin	2	7	15	3	-	-	33
	T. Otomotif	2	4	8	5	-	-	29
	T. Pertambangan	-	4	6	3	-	1	19
	T. Sipil	1	6	10	3	1	-	32
	JUMLAH	7	33	72	23	3	1	188

Tabel 21. Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan Tahun 2015 s.d 2018

No	Pendidikan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	(S3)/ Sp2	217	237	280	311
2	S2	691	658	791	843
3	S1	41	29	15	10
	Jumlah	949	924	1.086	1.164

Tabel 22. Jumlah Dosen Berdasarkan Golongan Tahun 2015 s.d 2018

No.	Golongan	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	IV	351	337	326	339
2	III	601	591	743	825
	Jumlah	952	928	1.069	1.164

Tabel 23. Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik Tahun 2015 s.d 2018

No.	Tahun	Disertifikasi		Jumlah
		Sudah	Belum	
1	2015	839	110	949
2	2016	852	72	924
3	2017	853	59	912
4	2018	802	96	898

Tabel 24. Skema Penelitian dana PNBPN UNP Tahun 2018

No.	Skema	Total	
		Judul	Dana
1	Penelitian Pemula	159	2.789.500.000
2	Penelitian Produk Terapan	116	4.769.500.000
3	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	46	1.988.500.000
4	Penelitian Tim Pascasarjana	42	2.354.000.000
5	Penelitian Kerjasama PT Dalam Negeri	4	265.000.000
6	Penelitian Kerjasama PT Luar Negeri	5	420.000.000
Jumlah		372	12.586.500.000

Tabel 25. Skema Penelitian Dana DRPM Kemenristekdikti Tahun 2018

No.	Skema	Total	
		Judul	Dana
1	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	12	1.039.365.000
2	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	7	598.000.000
3	Penelitian Berbasis Kompetensi	3	387.500.000
4	Penelitian Tim Pascasarjana	10	1.631.500.000
5	Penelitian Kerjasama Luar Negeri	3	375.000.000
6	Penelitian Startegis Nasional Institusi	22	1.476.000.000
7	Penelitian Disertasi Doktor	9	537.450.000
Jumlah		66	6.044.815.000

Tabel 26. Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan masyarakat Tahun 2018

No.	Skema	Jumlah
1	Stranas	2
2	KPTLN	1
3	Peneliti Pemula	1
4	Penelitian Tim Pascasarjana	3
5	PPT	7
6	PUPT	4
	TOTAL	18

Tabel 27. Jumlah Penelitian Dari Sumber Dana PNBPN Tahun 2014 s.d 2018

Fakultas	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
FIP	10	9	54	57	57
FBS	11	14	44	44	57
FMIPA	23	22	18	82	69
FIS	13	12	29	39	44
FT	12	16	12	68	51
FIK	2	5	48	60	38
FE	1	13	42	42	39
FPP	-	-	7	11	17
Pascasarjana	11	7	14	-	-
Kerjasama	-	-	5	-	-
Jumlah	83	98	273	403	372

Tabel 28. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat UNP Tahun 2018

No	Kegiatan	Jumlah Judul	Pagu Dana (Rp)	Sumber Dana
1	Pelatihan/sosialisasi Penyusunan Proposal PKM	8 Keg	100.157.000	DIPA UNP

No	Kegiatan	Jumlah Judul	Pagu Dana (Rp)	Sumber Dana
2	Seleksi dan Penilaian Proposal PKM	1 Keg	290.550.000	
3	Pelaksanaan PKM	255 Jdl	6.125.000.000	
4	Seminar dan Publikasi PKM	1 Keg	99.300.000	
5	Monitoring dan Evaluasi PKM	1 Keg	214.710.000	
6	Kemitraan dan Kerjasama PKM	19 OK	152.400.000	
JUMLAH			6.982.117.000	

**Tabel 29. Sumber dana Pengabdian Pada Masyarakat DRPM
Kemenristekdikti Tahun 2018**

No.	Skema	Total	
		Judul	Dana
1	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	8	320.000.000
2	Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	1	100.000.000
3	Program Pengembangan Unit Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	1	150.000.000
4	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	1	100.000.000
Jumlah		11	670.000.000

**Tabel 30. Keterlibatan Dosen Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat
Tahun 2016-2018**

No	Fakultas/ Unit	Tahun 2016					Tahun 2017					Tahun 2018			
		Jenjang Pendidikan				Jumlah Dosen Terlibat	Jenjang Pendidikan				Jumlah Dosen Terlibat	Jenjang Pendidikan			Jumlah Dosen Terlibat
		S1	S2	S3	Guru Besars		S1	S2	S3	Guru Besars		S2	S3	Guru Besars	
1	FIP	2	140	35	9	186	0	33	18	5	56	34	17	4	51

No	Fakultas/ Unit	Tahun 2016					Tahun 2017					Tahun 2018			
		Jenjang Pendidikan				Jumlah Dosen Terlibat	Jenjang Pendidikan				Jumlah Dosen Terlibat	Jenjang Pendidikan			Jumlah Dosen Terlibat
		S1	S2	S3	Guru Besar		S1	S2	S3	Guru Besar		S2	S3	Guru Besar	
2	FBS	4	155	20	8	187	0	35	8	4	47	50	78	4	128
3	FMIPA	1	129	56	4	190	0	33	21	2	56	49	37	3	86
4	FT	2	152	30	6	190	1	47	17	2	67	56	24	2	80
5	FIS	2	153	45	3	203	0	24	21	1	46	41	22	1	63
6	FIK	10	121	7	5	143	1	25	19	3	48	23	11	3	34
7	FE	0	87	25	5	117	0	23	9	4	36	34	6	5	40
8	FPP	0	0	0	0	0	0	12	2	1	15	13	6	1	19
8	PPs	2	6	13	0	21	0	0	0	0	0	0	0	-	-
9	Perpustakaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-
Jumlah		23	943	231	40	1237	2	232	115	22	371	300	135	23	501



Kampus Universitas Negeri Padang





Rektor Menerima Penghargaan Peringkat Pertama
Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik
Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018



**UNP Peringkat 5 Besar kategori Badan Publik
Perguruan Tinggi Negeri “Menuju Informatif”**



Job Fair and Scholarship Expo Tahun 2018



Rektor Menerima Penghargaan Terbaik 2 Pelayanan Informasi Melalui Internet (website) pada Anugrah Humas PTN & LLDIKTI Tahun 2018



UNP Sukses Sebagai Penyelenggara Kontes Mobil Hemat Energi Tahun 2018



Kontestan Robotik UNP Raih 2 Penghargaan di Ajang KRI Regional I Sumatera



Universitas Negeri Padang menganugerahkan gelar doktor kehormatan kepada Dato' Seri Anwar Ibrahim



Gerakan Kampus Hijau Universitas Negeri Padang Dato' Seri Anwar Ibrahim



Rusunawa Universitas Negeri Padang Bantuan Kementerian PUPR

Hasil Klasterisasi Perguruan Tinggi Non-Vokasi Tahun 2018

No.	Nama Perguruan Tinggi	Peringkat
15	Universitas Sumatera Utara	15
16	Universitas Negeri Semarang	16
17	Universitas Sebelas Maret	17
18	Universitas Udayana	18
19	Universitas Negeri Jakarta	19
20	Universitas Negeri Makassar	20
21	Universitas Lampung	21
22	Universitas Jember	22
23	Universitas Jenderal Soedirman	23
24	Universitas Riau	24
25	Universitas Negeri Medan	25
26	Universitas Negeri Padang	26
27	Universitas Negeri Surabaya	27
28	Universitas Syiah Kuala	28
29	Universitas Islam Indonesia	29
30	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	30

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 21/E/KPT/2018, Tanggal 9 Juli 2018
Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 1 Tahun 2018

Nama Jurnal Ilmiah
Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora
E-ISSN: 2528-3936

Penerbit: Pusat Kajian Humaniora Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 2

Akreditasi berlaku selama 5 (lima) tahun, yaitu
Volume 15 Nomor 1 Tahun 2016 sampai Volume 19 Nomor 2 Tahun 2020

Jakarta, 9 Juli 2018
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001





Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Diagam Apresiasi

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Diberikan kepada:



Universitas Negeri Padang

telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan baik menuju terwujudnya budaya mutu.
Jakarta, 10 Agustus 2018



Intan Ahmad
IPH, Direktur Jenderal

Apresiasi ini diberikan secara selektif kepada perguruan tinggi bukan PTN-BH dengan APT "A" atau "B"

